Sri Hapsari • Epon Kurniasih

Pintar Berbahasa Indonesia

untuk Sekolah Dasar/
Madrasah Ibtidaiyah
Kelas V



5

Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional

Sri Hapsari • Epon Kurniasih
Pintar Berbahasa Indonesia
untuk SD/MI Kelas V

Pintar Berbahasa Indonesia

untuk SD/MI Kelas V

Sri Hapsari
Epon Kurniasih

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Desain sampul dan isi : Mas Andi R.
Editor : Widyawati Oktavia
Layout/Setting : Dee
Ilustrator : Nono S.
Winda Agustina
Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

Pintar Berbahasa Indonesia
untuk SD/MI Kelas 5

372.6
SRI
p

SRI Hapsari
Pintar Berbahasa Indonesia 5: Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Kelas V / penulis, Sri Hapsari, Epon Kurniasih ; editor, Widyawati Oktavia ; ilustrasi, Nono S, Winda Agustina.— Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
vi, 122 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Bibliografi : hlm. 121
Indeks
ISBN 978-979-068-508-6 (nomor jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-513-0

1. Bahasa Indonesia-Pendidikan Dasar I. Judul II , Epon Kurniasih III. Widyawati Oktavia IV. Nono S V. Winda Agustina

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2009

Diperbanyak oleh ....

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2009, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 81 Tahun 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2009
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Anak-anak sekalian,

Bahasa adalah alat penghubung atau jembatan komunikasi yang sangat penting. Bagi bangsa Indonesia yang terdiri dari berbagai macam suku, adat, dan latar budaya serta bahasa, bahasa Indonesia menjadi bahasa nasional dan bahasa pemersatu. Tanpa bahasa Indonesia, identitas kita sebagai bangsa belumlah lengkap.

Oleh sebab itu, keterampilan berbahasa Indonesia perlu kalian pelajari dan asah terus-menerus. Buku **Pintar Berbahasa Indonesia untuk SD/MI** ini merupakan sarana agar kalian dapat belajar menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan penyampaian yang santun, baik secara lisan maupun tertulis. Materi dalam buku ini berupa wacana, uraian, contoh, rangkuman, juga latihan yang akan memperkaya kemampuan kalian dalam berbahasa dan bersastra.

Dengan mempelajari buku ini, kalian diharapkan makin mencintai bahasa Indonesia, serta semakin mahir menggunakannya dalam berbagai kesempatan.

Selamat belajar dan semoga bermanfaat.

Cakra Media

Pendahuluan

Tujuan Penulisan

Pelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia secara lisan maupun tertulis. Selain itu, bertujuan untuk membina siswa agar dapat mengapresiasikan sastra dengan baik.

Sistematika Buku

Buku bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar kelas 5 ini disusun secara sistematis dan mudah dimengerti oleh peserta didik. Khusus untuk kelas 4, 5, dan 6 ditambahkan peta konsep. Adapun bagian-bagian buku adalah sebagai berikut.

1. **Peta Konsep**

   Peta konsep yang disajikan merupakan gambaran hubungan antara satu konsep dengan konsep lainnya. Selain itu, peta konsep memberikan gambaran kepada para siswa tentang apa yang akan dipelajari.

2. **Manfaat Belajar**

   Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berbahasa Indonesia, sesuai dengan tujuan pencapaian standar kompetensi. Selain itu, menumbuhkan penghargaan terhadap hasil karya kesastraan dan hasil intelektual bangsa sendiri.

3. **Uraian Materi**

   Uraian materi berisi informasi yang mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Uraian materi disajikan dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh para siswa.

4. **Tugas dan Latihan**

   Tugas dan latihan berisi ajakan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi dan menguji seberapa jauh kemampuan siswa memahaminya.

5. **Rangkuman dan Refleksi**

   Rangkuman disajikan dengan kalimat yang ringkas dan jelas agar memudahkan para siswa mengingat hal-hal penting secara keseluruhan. Rangkuman juga memudahkan peserta didik memahami keseluruhan isi bab. Refleksi disajikan untuk memuat sikap dan perilaku yang harus diteladani oleh para siswa.

6. **Evaluasi Akhir**

   Evaluasi akhir disajikan dalam bentuk yang bervariasi, agar para siswa mengetahui seberapa jauh kompetensi yang telah dicapainya.

7. **Glosarium**

   Glosarium berisi istilah-istilah penting yang terdapat dalam teks, dilengkapi penjelasan arti istilah, dan diurutkan secara alfabetis.

8. **Daftar Pustaka**

   Daftar pustaka sebagai rujukan penulisan buku.

9. **Indeks**

   Indeks merupakan daftar kata-kata penting yang terdiri dari indeks subjek dan indeks pengarang. Indeks ditulis dengan diikuti nomor halaman kemunculannya dalam buku.

Cara Belajar

Cara belajar menekankan pada penguasaan pengetahuan, keterampilan bahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Para siswa dapat memahami informasi yang ada pada buku melalui keterangan guru. Para siswa juga dapat bertanya kepada guru mengenai tugas, kegiatan, dan evaluasi yang kurang dimengerti.

Daftar Isi

Pelajaran 1

Lingkungan



- Menanggapi Penjelasan Narasumber
- Berwawancara dengan Narasumber
- Menemukan Gagasan Utama Suatu Teks
- Menggunakan Tanda Baca dan Kata Depan
- Menulis Dialog Sederhana

Pada pelajaran ini, kamu dapat:
menanggapi penjelasan narasumber; menulis daftar pertanyaan untuk wawancara sesuai dengan topik serta menggunakan kalimat tanya yang benar; melakukan kegiatan wawancara berdasarkan daftar pertanyaan dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan bahasa yang santun; menulis dialog sederhana dan memerankan drama; menemukan gagasan utama dalam teks.

Para ahli lingkungan memerhatikan kelestarian alam dengan berbagai kehidupan di dalamnya serta melindunginya dari pencemaran dan perusakan. Penelitian mengenai alam lingkungan mencakup bagaimana bumi dan isinya terjadi, serta bagaimana satu sama lain saling memengaruhi.



Menanggapi Penjelasan Narasumber

Tahukah kamu apa yang dimaksud dengan narasumber? Narasumber adalah orang yang memberi dan mengetahui secara jelas suatu informasi. Narasumber juga disebut informan.

Gurumu akan membacakan penjelasan narasumber berikut. *Ayo, dengarkanlah dengan saksama.*

Efek Negatif Rumah Kaca

Di daerah tropis yang panas, suhu akan meningkat, hujan semakin jarang, tanah menjadi kering, dan akan terjadi musim kemarau berkepanjangan. Tanah-tanah pertanian akan menjadi gersang dan tandus.

Karena cuaca yang sangat panas, bumi akan mengalami kekurangan air. Hutan dan padang rumput dapat terbakar dengan mudah. Tambah lagi polusi udara semakin buruk.

Banyak hewan akan mati kelaparan karena tanah yang kering dan tandus. Manusia juga akan mengalami masa kelaparan yang panjang. Dengan semakin panasnya bumi, suhu laut juga akan meningkat. Angin puyuh, badai, dan topan yang dahsyat akan terjadi di sepanjang tepi laut, mengancam keselamatan manusia, sekaligus menghancurkan pemukiman yang ada di sepanjang tepi laut.



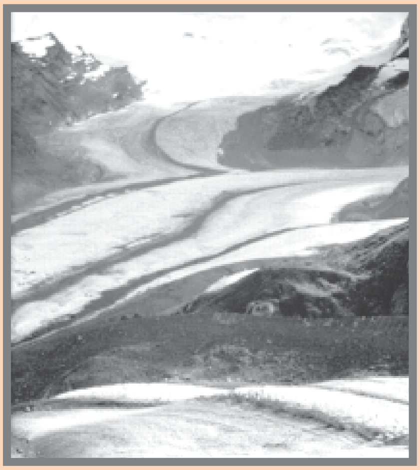
Gb 1.1 Kebakaran hutan terjadi karena cuaca yang sangat panas
Sumber: Harian Umum *Kompas*, 21 Oktober 2004

Saat suhu rata-rata bumi naik, sebagian gletser dan gunung es di kutub akan mencair. Akibatnya volume air meningkat. Jika ini berlanjut, permukaan laut akan naik sampai sekitar 30–110 cm. Akibat selanjutnya, banjir akan terjadi di dataran rendah.

Apa yang dapat kita lakukan untuk menjaga suhu bumi?

1. Mengurangi produksi karbon dioksida

Penggunaan bahan bakar, gas alam, dan batu bara menghasilkan zat yang mengandung karbon dioksida tinggi. Kita dapat mengurangi penggunaan bahan bakar dengan mengendarai sepeda atau mobil yang menggunakan sedikit bahan bakar, dan menyaring gas yang dihasilkan pabrik.



Gb. 1.2 Gletser yang mencair
Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*
Penerbit PT Ichtiar Baru van Hoeve

2. Mengendalikan penebangan pohon

Pohon banyak faedahnya. Selain sebagai tempat berteduh, juga dapat menyerap air dan karbon dioksida. Penebangan pohon tanpa sistem yang baik dapat membuat tanah tandus sehingga tak ada tanaman yang akan menyerap karbon dioksida.

Oleh sebab itu, pemerintah harus mengambil tindakan untuk mengendalikan penebangan pohon dan mencanangkan penanaman kembali pepohonan setelah penebangan (reboisasi).

3. Memakai kembali karbon dioksida

Para ilmuwan dapat mencari terobosan dalam bidang pengetahuan dengan mengarahkan karbon dioksida yang dihasilkan pabrik-pabrik ke rumah kaca dan menggunakannya untuk fotosintesis.

Dikutip dengan pengubahan dari *The Young Scientists*, Vol. 1 No. 4



Menjawab Pertanyaan

Ayo, jawablah pertanyaan berikut berdasarkan wacana di atas!

1. Apa yang terjadi jika suhu bumi meningkat menjadi panas?
2. Apakah yang dimaksud dengan gletser?
3. Apa yang terjadi jika hutan ditebang tanpa sistem yang baik?
4. Apa yang terjadi jika suhu laut meningkat?
5. Mengapa kita harus selalu menjaga suhu bumi?



Mencatat Hal-hal Penting

1. Ayo, catatlah hal-hal penting dari wacana "Efek Negatif Rumah Kaca"!

No.	Hal Penting dari Penjelasan Narasumber
1.	Karena cuaca yang sangat panas, bumi akan mengalami kekurangan air.
2.	
3.	
4.	
5.	

2. Berilah tanggapan terhadap isi penjelasan narasumber teks "Efek Negatif Rumah Kaca"!

No.	Tanggapan terhadap Hal Penting Penjelasan Narasumber
1.	Agar suhu bumi tetap terjaga, kita harus mengurangi produksi karbon dioksida, mengendalikan penebangan pohon, dan memakai kembali karbon dioksida.
2.	
3.	
4.	
5.	

Berwawancara dengan Narasumber

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab dengan seseorang yang meminta keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal. Mendengarkan wawancara tokoh atau narasumber dapat menambah pengetahuan kita karena di dalam wawancara biasanya banyak hal penting yang dapat kita ketahui.

Sebelum wawancara, tentukan topik yang akan kamu ajukan, kemudian susunlah daftar pertanyaan.

Dalam menyusun daftar pertanyaan sebaiknya menggunakan kalimat tanya.

Kata tanya dibedakan menjadi enam macam.

No.	Kata Tanya	Pemakaian
1.	Apa	menanyakan benda
2.	Siapa	menanyakan orang
3.	Kapan	menanyakan waktu
4.	Di mana	menanyakan tempat
5.	Mengapa	menanyakan alasan
6.	Bagaimana	menanyakan cara

Selain itu ada kata tanya lain, yaitu

a. berapa untuk menanyakan jumlah,

b. dari mana untuk menanyakan asal, dan

c. ke mana untuk menanyakan tujuan.

Mari, perhatikan contoh berikut!

1. Apa yang Bapak lakukan untuk mengurangi efek rumah kaca?
2. Mengapa di dalam rumah Bapak banyak tanaman?
3. Apakah di daerah tempat tinggal Bapak sering terjadi banjir?
4. Apakah di lingkungan rumah Bapak sering diadakan kerja bakti membersihkan lingkungan?
5. Bagaimana pendapat Bapak mengenai efek negatif rumah kaca?

Berikut ini beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam berwawancara.

1. Siapkan topik wawancara.
2. Pilih narasumber yang sesuai.
3. Susun daftar pertanyaan.
4. Hubungi narasumber. Saat menghubungi narasumber, utarakan maksudmu, mohon izin untuk wawancara, tentukan jadwal pertemuan, dan jangan lupa mengucapkan terima kasih.
5. Bawalah peralatan yang dibutuhkan, seperti alat perekam, buku, pena, dan juga daftar pertanyaan yang telah dibuat.
6. Gunakan pakaian yang rapi dan sopan atau kenakan seragam sekolah.
7. Jaga sikap dan gunakan bahasa yang santun.
8. Jangan menyela pembicaraan narasumber.
9. Catat penjelasan narasumber secara lengkap.
10. Jika telah selesai, ucapkan terima kasih.

Membuat Kata Tanya

Ayo, isilah titik-titik di bawah ini dengan kata tanya yang tepat!

1. ... cara mengurangi efek rumah kaca?
2. ... dia sudah datang?
3. ... yang menulis laporan ini?
4. ... keluarga Ahmad akan pindah?
5. ... Siswadi tidak lulus?
6. ... Pak Miskun tinggal?

Menyusun Daftar Pertanyaan

1. Susunlah daftar pertanyaan mengenai suatu topik yang menarik untuk wawancara dengan narasumber (Ketua RT, Ketua Karang Taruna, atau pedagang sayur) di lingkunganmu! Gunakan bahasa yang santun!
2. Lakukan wawancara berdasarkan daftar pertanyaan yang kamu susun! Perhatikan panduan yang telah kamu pelajari

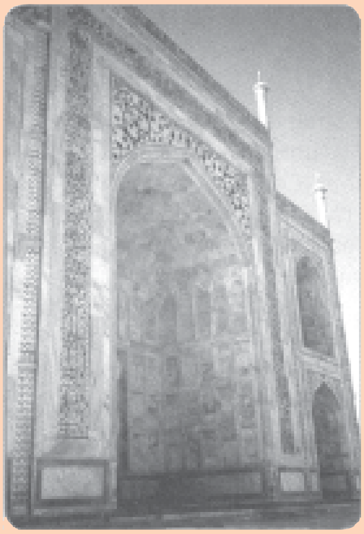
Menemukan Gagasan Utama Suatu Teks

Ayo, bacalah!

Taj Mahal, Terindah untuk yang Tercinta

Taj Mahal terletak di kota Agra, India, di tepi Sungai Yamuna yang memantulkan keindahannya di permukaan air. Bangunan yang hampir seluruhnya terbuat dari marmer putih ini memang sangat indah memesona. Dekorasinya berbentuk bunga-bunga dan kaligrafi yang bertahtakan permata.

Di dalam kompleks Taj Mahal terdapat lima bagian utama, yaitu pintu gerbang utama *(darwaja)*, taman *(bageecha)*, masjid, rumah peristirahatan *(naqqar kana)*, dan terakhir bangunan Taj Mahal yang berdiri megah dan indah.



Gb 1.3 Pintu gerbang Taj Mahal

Taj Mahal dibangun oleh Shah Jahan sebagai hadiah tanda cinta untuk mendiang istrinya, Mumtaz Mahal.

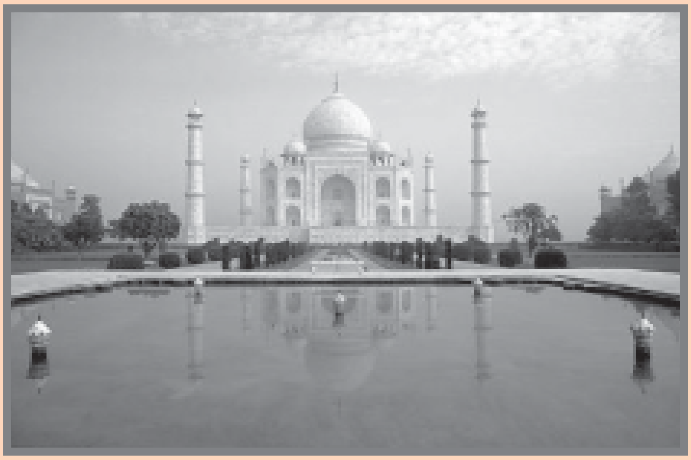
Shah Jahan adalah raja India yang kelima dari Dinasti Mughal. Ia sangat menyayangi istrinya yang bernama Arjumand Banu atau yang dikenal dengan sebutan Mumtaz Mahal.

Dalam tradisi Mughal, perempuan dalam keluarga bangsawan akan mendapatkan nama baru setelah menikah. Mumtaz Mahal sendiri berarti hiasan istana.

Sayang, pada tahun 1631, Mumtaz Mahal meninggal ketika melahirkan putranya yang ke-14. Tentu saja Shah Jahan sangat berduka. Dia ingat sebelum meninggal, istrinya sempat meminta dibangun sebuah makam untuknya.

Karena cintanya yang begitu mendalam terhadap Mumtaz Mahal, Shah Jahan pun membangun sebuah makam yang megah. Dia membangun sebuah Taj Mahal yang diartikan sebagai mahkota istana.

Taj Mahal yang menjadi salah satu keajaiban dunia, dibangun selama 22 tahun (1632–1654). Untuk pembangunannya mengerahkan 20.000 orang. Selain itu, 1.000 ekor gajah pun diturunkan untuk membantu pembangunan makam yang megah itu.



Gb 1.4 Taj Mahal di India

Bangunan tersebut dirancang sedemikian rupa oleh para arsitek dari Persia dan Arab sehingga jika terlihat dari arah mana pun, bentuknya tampak sama. Semua bahan bangunan berasal dari India dan negara Asia lainnya. Marmer putih berasal dari Rujastan, batu permata kristal dari Cina, batu pirus hijau dari Tibet, dan batu Safir dari Sri Langka.

Di bagian atas bangunan terdapat kubah bulat besar yang menjulang 30 meter di atas puncak bangunan. Kubah itu menjadi pusat dari keseluruhan bangunan.

Dikutip dengan pengubahan dari Majalah *Bobo*, 16 Agustus 2007



Menjawab pertanyaan

Ayo, jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Siapakah raja India dari Dinasti Mughal?
2. Siapakah nama asli istri raja tersebut?
3. Mengapa Raja Shah Jahan membangun makam yang megah dan indah?
4. Berapa lama Taj Mahal dibangun?
5. Dari mana bahan-bahan pembangunan Taj Mahal didatangkan?

Mencatat Hal-hal Penting

Ayo, catatlah hal-hal penting dalam teks yang berjudul "Taj Mahal, Terindah untuk yang Tercinta"!

Paragraf 1 : Taj Mahal dibangun Raja Shah Jahan untuk mendiang istrinya, Mumtaz Mahal.

Paragraf 2 : ....

Paragraf 3 : ....

Paragraf 4 : ....

Paragraf 5 : ....

Mencatat Hal-hal Penting

1. Bacalah teks bertema bangunan bersejarah yang lain!
2. Catatlah hal-hal penting dalam bacaan tersebut!
3. Buatlah pertanyaan sesuai dengan isi bacaan!

Menggunakan Tanda Baca dan Kata Depan

1. Menggunakan Tanda Seru (!) dan Titik Dua (:)

a. Tanda seru (!)

1. Tanda seru digunakan dalam kalimat perintah.

   Contoh: Bersihkan kamar itu sekarang juga!

2. Tanda seru digunakan dalam kalimat yang menggambarkan kesungguhan.

   Contoh: Alangkah seramnya peristiwa itu!

3. Tanda seru digunakan dalam pernyataan yang menggambarkan emosi yang kuat.

   Contoh: Serbu!

b. Tanda Titik Dua (:)

1. Tanda titik dua (:) digunakan dalam teks drama sesudah kata yang menunjukkan pelaku dalam percakapan.

   Contoh:

   Ibu : Bawa belanjaan ini ke dapur, Tika?

   Rara : Baik, bu.

2. Tanda titik dua (:) dipakai dalam kalimat yang mengandung pemerian. Pemerian itu merupakan pelengkap yang mengakhiri pernyataan.

   Contoh:

   Kita sekarang memerlukan perabot rumah tangga baru: lemari, tempat tidur, kursi, dan meja.

2. Menggunakan Kata Depan *pada* dan *sejak*

Kata depan *pada* dan *sejak* digunakan di depan keterangan waktu.

Contoh:

a. Ayam jantan berkokok *pada* pagi hari

b. Ayah bekerja di kantor *sejak* pagi hingga sore hari.



Menggunakan Kata Depan dengan Tepat

Ayo, isilah titik-titik di bawah ini dengan kata depan yang tepat!

1. ... kemarin orang-orang datang untuk memberikan pertolongan kepada tetangga yang rumahnya kebakaran.
2. ... malam hari udara di puncak sangat dingin.
3. Suci senang memelihara kucing ... kecil.
4. ... musim kemarau, banyak tumbuhan yang mati.
5. Sinta tidak masuk sekolah ... dua hari lalu.

Menggunakan Huruf Kapital dan Tanda Baca

Ayo, salinlah teks percakapan di bawah ini dengan huruf kapital dan tanda baca yang tepat!

nani	ayah mengapa sekarang banyak orang yang terjangkit penyakit demam berdarah
ayah	itu karena banyak saluran air atau selokan yang tergenang sehingga menjadi tempat bersarang nyamuk
nani	apakah penyakit demam berdarah dapat dicegah
ayah	tentu saja bisa caranya kita harus membersihkan lingkungan dan menghindari agar barang-barang bekas tidak menumpuk sehingga jika terisi air tidak menjadi sarang jentik-jentik nyamuk

Menulis Dialog Sederhana

Perhatikan gambar berikut!

1



2



3



4



Berdasarkan gambar di halaman 10, dapat dibuat percakapan sebagai berikut!

Pada hari Minggu, Ayah dan Bono pergi ke hutan yang berada tidak jauh dari rumah mereka. Mereka berangkat pagi-pagi sekali dengan berjalan kaki sambil menikmati udara pagi yang segar. Satu jam kemudian, mereka tiba di tempat tujuan. Bono terpesona melihat hutan tersebut.

Bono : "Ayah, hutan ini sangat lebat!"
Ayah : "Betul! Hutan yang lebat ini sangat berguna bagi manusia dan alam."
Bono : "Apa gunanya?"
Ayah : "Hutan dapat mencegah banjir."

Tiba-tiba hujan turun dengan deras. Mereka berdua berlari ke tempat teduh. Tidak jauh dari tempat mereka, terdapat rumah kecil milik penjaga hutan. Kemudian Bono bertanya lagi kepada ayahnya.

Bono : "Selain itu, apa fungsi hutan?"
Ayah : "Saat hujan, akar pepohonan menyerap air."
Bono : "Jadi, hutan dapat menyimpan air?"
Ayah : "Iya, betul. Nanti pada musim kemarau air dari bawah tanah muncul meskipun tidak turun hujan."

Tak berapa lama hujan telah reda. Ayah mengajak Bono ke tempat penebangan hutan. Di sana Bono terkejut melihat keadaan hutan yang gundul.

Bono : "Ke mana pohon-pohonnya, Ayah?"
Ayah : "Ini terjadi karena penebangan hutan yang berlebihan."
Bono : "Apa akibatnya jika hutan gundul seperti ini?"
Ayah : "Tanpa hutan, tanah longsor dapat terjadi di daerah perbukitan saat hujan lebat."
Bono : "Betul-betul menakutkan!"

Ayah dan Bono berjalan menyusuri tepi hutan. Angin bertiup sepoi-sepoi.

Ayah : "Hutan juga dapat menghalangi angin kencang."
Bono : "Maksudnya pohon-pohon itu menghalangi angin?" (Sambil menunjuk salah satu pohon)
Ayah : "Hutan menyediakan oksigen untuk semua makhluk hidup di bumi. Hutan juga membersihkan udara di sekitar kita. Kamu bisa mendapat udara segar saat berjalan-jalan di hutan. Akar dan daunnya menyerap air. Ini dapat mencegah erosi. Hutan juga merupakan rumah bagi serangga, burung, dan hewan lainnya. Hutan adalah taman hijau kita. Oleh karena itu, kita harus melindungi hutan di negara kita."
Bono : "Terima kasih, Ayah! Hari ini saya mendapat pelajaran yang sangat berharga."

Menjawab Pertanyaan

Ayo, jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Apa tema dialog tersebut? Siapa saja tokoh dialog tersebut?
2. Ke mana Bono dan Ayah pergi?
3. Dari keterangan Ayah, apa fungsi hutan?
4. Apa akibatnya jika hutan ditebang?
5. Bagaimana pohon dapat menyimpan air di dalam tanah?

Membuat Teks Dialog

1. Ayo, perhatikan gambar di bawah ini.

1



2



3



4



2. Ayo, lakukan tugas berikut ini.
   a. Buatlah kelompok yang terdiri atas 6–7 orang.
   b. Susunlah dialog berdasarkan gambar bersama-sama.
   c. Setiap kelompok memeriksa apakah ejaan dan tanda baca sudah tepat.
   e. Tentukan watak tokoh dan tempat kejadian cerita dalam dialog.
   e. Mainkan teks drama tersebut di depan kelas.
   f. Kelompok yang lain boleh memberi penilaian kepada kelompok yang maju.

Rangkuman

1. Narasumber adalah orang yang memberikan dan mengetahui secara jelas mengenai informasi.
2. Narasumber disebut juga informan.
3. Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab dengan seseorang untuk meminta keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal.
4. Mendengarkan wawancara dari tokoh atau narasumber dapat menambah pengetahuan.
5. Sebelum melakukan wawancara, susunlah daftar pertanyaan agar wawancaramu terarah.
6. Tanda seru digunakan dalam kalimat perintah, menggambarkan kesungguhan, dan menggambarkan emosi yang kuat.
7. Tanda titik dua digunakan dalam teks drama sesudah kata yang menunjukkan pelaku dalam percakapan dan dipakai dalam kalimat yang terdapat pemerian.
8. Pemerian adalah pelengkap yang mengakhiri pernyataan.

Cermin

1. Dengan menanggapi penjelasan narasumber, kamu dapat mengetahui secara jelas suatu informasi.
2. Melakukan wawancara dengan narasumber, kamu dapat menambah pengetahuan.
3. Dengan menemukan gagasan utama suatu teks, kamu dapat mengerti isi bacaan tersebut.

Mari Berlatih

A. Ayo, pilihlah jawaban yang benar!

1. Orang yang memberikan penjelasan tentang suatu informasi disebut ....
   a. pewawancara
   b. narasumber
   c. sumber data
   d. sumber wawancara
2. Hal pertama yang dilakukan sebelum wawancara ialah ....
   a. menghubungi narasumber
   b. membuat daftar pertanyaan
   c. menentukan topik wawancara
   d. mendatangi narasumber
3. Hal yang perlu dilakukan saat menghubungi narasumber ialah ....
   a. menanyakan keluarganya
   b. meminta kesediaannya untuk diwawancarai
   c. mengajukan pertanyaan
   d. meminta tanda tangannya
4. Saat wawancara, kita harus mengenakan pakaian yang ....
   a. mahal dan bagus
   b. santai
   c. sedang mode
   d. sopan dan rapi
5. Bahasa yang digunakan saat wawancara harus ....
   a. baku
   b. resmi
   c. santun
   d. ilmiah

B. Ayo, isilah titik-titik di bawah ini!

1. Sebutan lain untuk narasumber adalah ....
2. Kata tanya *apa* digunakan untuk menanyakan ....
3. ... yang mengajari Bapak cara merawat tanaman anggrek ini?
4. Tanda ... digunakan setelah kata yang menunjukkan pelaku dalam percakapan.
5. Rian sakit perut karena belum ... pagi.

C. Ayo, kerjakan soal berikut ini!

1. Saat ini, banyak orang yang membuang sampah sembarangan. Sebagai contoh, saat naik angkutan bus, orang membuang sampah lewat jendela dengan seenaknya. Wawancarailah beberapa narasumber, antara lain siswa sekolah dan guru mengenai topik kebersihan lingkungan. Buatlah daftar pertanyaan sebanyak 8–12 pertanyaan. Gunakanlah bahasa yang santun.
2. Ajukan pertanyaan itu kepada teman sekelasmu. Lalu, buatlah hasil wawancara dalam bentuk percakapan. Gunakan tanda baca dan ejaan yang tepat.

Pelajaran 2



Transportasi

- Menanggapi Penjelasan Narasumber
- Menanggapi Suatu Persoalan dan Memberikan Saran Pemecahannya
- Membaca Teks Percakapan dengan Lafal dan Intonasi yang Tepat
- Menggunakan Tanda Kurung untuk Mengapit Keterangan Tambahan dan Preposisi *dengan*
- Menulis Karangan Berdasarkan Pengalaman

Pada pelajaran ini, kamu dapat:

menanggapi isi penjelasan dari narasumber; memberikan tanggapan atas persoalan atau peristiwa yang terjadi dan memberikan saran pemecahannya; membacakan teks percakapan dengan lafal dan intonasi yang wajar; menggunakan tanda kurung dan preposisi *dengan* dalam kalimat; menulis karangan berdasarkan pengalaman.

Transportasi adalah sarana atau kegiatan memindahkan atau mengangkut barang atau manusia dari satu tempat ke tempat lain. Sarana transportasi berupa berbagai jenis kendaraan.



Menanggapi Penjelasan Narasumber

Dalam teks berikut terdapat berbagai informasi yang telah diolah dalam bentuk sebuah berita. Namun, tentu saja berasal dari narasumber yang menjelaskan informasi tersebut. Guru atau temanmu akan membacakan penjelasan narasumber berikut!

Ayo, bacalah teks berikut!

Kereta Api Transportasi Murah dan Cepat

Kereta api adalah jenis transportasi darat yang terdiri atas rangkaian gerbong (kereta) yang ditarik oleh lokomotif, dijalankan dengan mesin diesel atau listrik di atas rel.

James Watt (1736–1819), seorang insinyur mekanik dari Skotlandia dan penemu mesin uap, pada tahun 1764 membawa perubahan yang cukup berarti bagi perkembangan kereta api. Sekitar awal tahun 1800-an, mesin uap mulai digunakan untuk mengganti tenaga kuda sebagai penggerak kereta api yang disebut lokomotif.

Namun, rangkaian kereta api itu tidak berjalan pada rel dengan baik dan digunakan hanya sebagai pengangkut barang. Baru pada tahun 1829, seorang insinyur mekanik dan investor dari Inggris, George Stephenson (1781–1848) menciptakan kereta api bermesin uap pertama yang berjalan di atas rel dan dapat digunakan untuk menarik gerbong yang berisi penumpang dan barang. Sejak saat itu, mulailah dibangun jaringan rel kereta api di Benua Eropa.

Sampai sekarang kereta api masih digunakan secara luas di banyak negara sebagai salah satu alat transportasi darat yang terpenting karena dapat mengangkut banyak penumpang dan barang, baik untuk jarak dekat maupun jarak jauh secara cepat.

Kereta api merupakan alat transportasi yang cukup efisien. Beberapa kota besar di seluruh dunia, termasuk Jakarta, pada umumnya memiliki jalur trasportasi kereta api untuk angkutan jarak pendek atau dekat, yaitu kereta rel listrik (KRL) dan kereta rel diesel (KRD).



Gb. 2.1 Kereta api listrik (KRL) digunakan sebagai alat transportasi umum oleh masyarakat Jakarta, Bogor, Tangerang, dan Bekasi

Di Indonesia, kereta api pertama kali diluncurkan pada era Gubernur Jenderal L.A.J.W Baron Sloet van Beele pada bulan Juni 1864. Perusahaan yang menangani kereta api pada waktu itu adalah *Nederlandsch Indische Spoorwegen Maatschappij* (NISM). Rute kereta api pertama sepanjang 25 km melintasi Kemijen (Semarang)–Tanggung (Grobogan). Sejak tahun 1873, jalur kereta api diperpanjang hingga Yogyakarta dan mulai dibangun jalur yang melintasi Surabaya–Pasuruan–Malang, Jawa Timur sepanjang 115 km.

Hingga kini, angkutan kereta api sangat populer dalam masyarakat. Pengelolaan kereta api di Indonesia kini ditangani PT (Persero) Kereta Api Indonesia (PT KAI), jawatan khusus di bawah Departemen Perhubungan. Jalur kereta api di Indonesia meliputi Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur, Sumatra Utara, Sumatra Barat, Sumatra Selatan, dan Nanggroe Aceh Darussalam.

Sayangnya, dewasa ini kereta api banyak yang telah rusak akibat ulah manusia yang tidak bertanggung jawab. Jika jalan-jalan ke Bogor dengan menggunakan transportasi kereta jurusan Jakarta Kota–Bogor, akan terlihat banyak bagian kereta yang sudah rusak. Sebagian besar pintu tidak dapat ditutup kembali. Jendela-jendela juga tidak dapat ditutup dan kaca banyak yang pecah.

Bagian dinding kereta dicoret-coret oleh tangan-tangan yang jahil. Selain itu, suasana di dalam kereta sangat tidak nyaman akibat banyak penjaja makanan, pengemis, dan pengamen. Para penumpang banyak yang tidak memiliki karcis kereta. Apabila ada pemeriksaan karcis, mereka langsung kabur atau naik di atap kereta. Walaupun sudah sering terjadi kecelakaan dan dilakukan tindakan oleh petugas kereta, mereka tetap melakukan pelanggaran hukum.

Itulah sekilas kondisi kereta api yang ada saat ini. Meskipun mengkhawatirkan, tetap diminati oleh orang-orang yang membutuhkannya karena cepat dan murah.

Dikutip dengan pengubahan dari *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar,*
Penerbit PT Ichtiar Baru van Hoeve Tahun 2005

Menjawab Pertanyaan

Ayo, jawablah pertanyaan berikut!

1. Siapakah pelopor penemu kereta bermesin uap?
2. Mengapa kereta api merupakan alat transportasi darat yang sangat penting?
3. Siapakah yang mencanangkan kereta api di Indonesia?
4. Apa yang terjadi jika penumpang naik di atas atap kereta api?
5. Bagaimana kondisi kereta api jurusan Jakarta Kota–Bogor saat ini?

Mencatat Hal-hal Penting

1. Catatlah hal-hal penting dalam penjelasan narasumber pada teks ”Kereta Api Transportasi Murah dan Cepat”!
2. Berilah tanggapan terhadap isi penjelasan narasumber tersebut!



Menanggapi Suatu Persoalan dan Memberikan Saran Pemecahannya

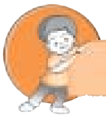
Persoalan adalah masalah yang kita hadapi baik yang berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar atau lingkungan kita.

Apakah kamu pernah mengalami suatu peristiwa yang tidak pernah terlupakan? Peristiwa adalah kejadian yang luar biasa atau menarik perhatian.

Apakah kamu pernah dimintai tanggapan atau saran untuk memecahkan suatu masalah atau persoalan? Dalam memberikan tanggapan atau saran, terlebih dahulu kamu harus mengetahui pokok persoalan dan peristiwanya.

Perhatikan contoh tanggapan dan saran berikut!

Persoalan	Tanggapan dan Saran
Banyak bagian kereta yang telah rusak, misalnya pintu-pintu tidak dapat ditutup dan kaca jendela banyak yang pecah.	Kerusakan sarana kereta api tidak mungkin terjadi apabila semua pihak sadar dan ikut memelihara kenyamanan kereta. Saran saya, jadilah penumpang yang baik. Jagalah kebersihan kereta dan tidak merusak bagian kereta.



Memberi Tanggapan dan Saran

Ayo, berilah tanggapan dan saran terhadap persoalan dan peristiwa berikut!

No.	Persoalan	Tanggapan dan Saran
1.	Banyak pintu dan jendela yang rusak.	
2.	Banyak dinding kereta yang dicoret-coret.	
3.	Banyak penumpang yang tidak memiliki karcis kereta.	
4.	Kerusakan kereta api disebabkan kurang sadarnya orang-orang akan kebersihan dan kenyamanan.	
5.	Sering terjadi kecelakaan karena naik di atas atap kereta.	

Mencatat Peristiwa

1. Catatlah peristiwa atau masalah transportasi yang terjadi di sekitarmu!
2. Berilah tanggapan dan saran secara lisan disertai alasan yang dapat diterima teman-temanmu!

Membaca Teks Percakapan dengan Lafal dan Intonasi yang Tepat

Ayo, bacalah teks percakapan berikut!

Naik Kereta Gantung

(Liburan sekolah telah tiba. Andi dan Tika ingin sekali pergi ke Taman Mini. Mereka sudah lama tidak mengunjungi Taman Mini, apalagi sekarang banyak arena yang baru. Malamnya mereka berdua membujuk ayah dan ibu).

Andi : ”Ayah, kita *kan* sudah lama tidak pergi ke Taman Mini. Bagaimana, kalau hari Minggu besok kita ke sana?”

Tika : ”Iya, Ayah. Bukankah sekarang sedang liburan sekolah.”

(Ayah menoleh ke ibu minta persetujuan).

Ayah : ”Baiklah! Hari Minggu besok kita semua pergi ke Taman Mini.”

Tika : ”Hore! Saya mau naik kereta gantung.”

Andi : ”Saya mau melihat aneka jenis burung.”

(Pada hari Minggu, pagi-pagi setelah sarapan, Ayah, Ibu, Andi, dan Tika berangkat ke Taman Mini. Mereka tiba pukul 10.00).

Tika : ”Asyik, kita sudah sampai. Sekarang kita melihat rumah-rumah daerah dulu,ya?”

Andi : ”Jangan. Kita melihat burung-burung dahulu. Baru kita melihat rumah-rumah daerah.”

Tika : ”*Nggak* bisa!”

Ibu : ”Kalian jangan bertengkar! Kita ke sini *kan* untuk bersenang-senang. Begini saja, pertama-tama kita melihat rumah-rumah daerah, kemudian melihat burung. Bagaimana semua setuju?”

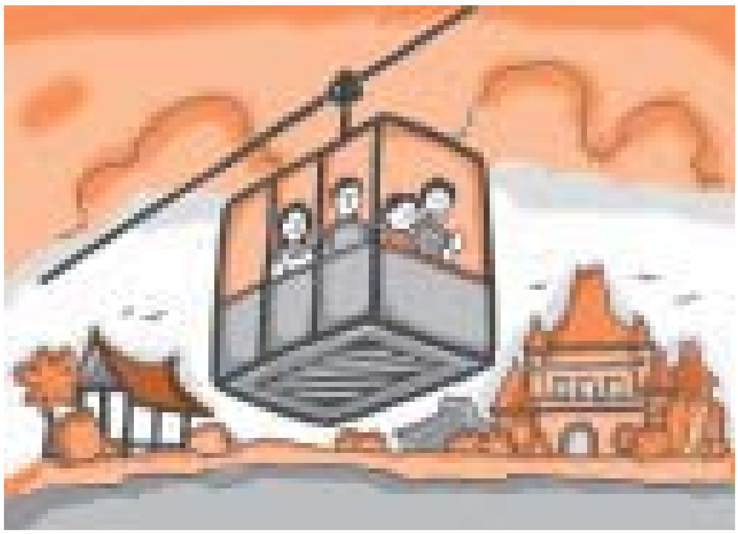
(Andi dan Tika mengangguk setuju. Mereka berkeliling melihat arena yang ada di dalam Taman Mini. Mereka juga masuk ke dalam Keong Emas dan Museum Prajurit. Menjelang siang mereka makan bekal yang dibawa ibu di bawah pohon yang rindang).

Andi : "Ayah, selesai makan siang, kita naik kereta gantung, ya? Saya ingin sekali melihat Taman Mini dari atas."

Tika : "Iya, Ayah. Saya juga mau."

Ayah : "Baiklah! Selesai makan kita semua naik kereta gantung."

(Selesai makan dan beristirahat sebentar, mereka semua naik kereta gantung sambil melihat-lihat semua arena yang ada di Taman Mini).



Tika : "Wah, bagusnya!"

Andi : "Iya, indah sekali. Indonesia sangat kaya, ya, Yah?"

Ayah : "Iya. Oleh karena itu, kita harus bangga menjadi bangsa Indonesia. Selain kaya akan suku bangsa, Indonesia juga kaya akan alamnya."

(Hari telah sore. Setelah lelah mengelilingi Taman Mini, mereka pulang dengan perasaan puas).

Menjawab Pertanyaan

Ayo, jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Siapa tokoh percakapan "Naik Kereta Gantung"?
2. Ke manakah mereka pergi liburan?
3. Mengapa Andi dan Tika ingin pergi ke Taman Mini?
4. Bagaimana watak tokoh Andi dan Tika dalam percakapan tersebut?
5. Apa saja yang ada di Taman Mini?

Memperagakan Percakapan

1. Perankanlah percakapan di atas di depan kelas! Gunakan lafal, intonasi, dan mimik yang tepat!
2. Saat giliran temanmu, perhatikanlah dengan saksama! Lalu berilah pendapatmu tentang intonasi, lafal, dan mimiknya! Gunakanlah bahasa yang santun!

Menggunakan Tanda Kurung untuk Mengapit Keterangan Tambahan dan Preposisi *dengan*

1. Tanda Kurung

Tanda kurung pada kalimat digunakan untuk mengapit keterangan tambahan. *Mari, perhatikan contoh berikut!*

> James Watt (1736–1819), seorang insinyur mekanik dari Skotlandia dan penemu mesin uap.

2. Preposisi *dengan*

Mari perhatikan kalimat berikut!

> 1. Setiap hari, ayah pergi ke kantor *dengan* menggunakan sepeda motor.
> 2. *Dengan* penuh kasih sayang, ibu merawat adik yang sedang sakit.

Pada kedua kalimat di atas terdapat penggunaan preposisi *dengan*.

a. Preposisi *dengan* dalam kalimat nomor 1, menyatakan *alat*.
b. Preposisi *dengan* dalam kalimat nomor 2, menyatakan *cara*.

Preposisi *dengan* digunakan untuk:

1. menyatakan alat apabila mendahului kata benda (*dengan* + kata benda). (contoh 1)
2. menyatakan cara apabila mendahului kata sifat atau kata kerja (*dengan* + kata sifat/kata kerja). (contoh 2)

Melengkapi Kalimat

Ayo, isilah titik-titik di bawah ini dengan kata yang tepat!

1. Rama mengemudi mobil *dengan* ....
2. *Dengan* ..., kami persilakan Bu Anita untuk ke Podium.
3. Joko melempar buah mangga *dengan* ....
4. Adik bermain di halaman *dengan* ....
5. Setelah mandi, kita mengeringkan badan *dengan* ....

Menggunakan Tanda Baca dan Huruf Kapital

Ayo, salinlah bacaan berikut ke dalam buku tugasmu dengan membubuhi tanda baca dan huruf kapital yang benar! Kemudian, carilah preposisi *dengan* yang menyatakan *alat* dan *cara*!

kereta super cepat

jepang hampir selalu menciptakan teknologi baru. makanya tidak heran kalau kereta tercepat pertama berasal dari negeri itu. nama kereta tersebut shinkansen. shinkansen menggunakan listrik sebagai tenaga penggeraknya. pertama kali diluncurkan pada tahun 1964 kereta shinkansen melaju dengan kecepatan hingga 200 km/jam.

akan tetapi itu dulu. orang-orang jepang belum puas juga dengan kecepatan shinkansen. kini shinkansen bergerak semakin cepat mencapai 300 km/jam.

Dikutip dengan pengubahan dari Majalah *Bobo* No. 25, 29 September 2005

Menulis Karangan Berdasarkan Pengalaman

Pengalaman adalah hal atau peristiwa yang pernah terjadi dan kita alami. Pengalaman apa yang paling mengesankan bagimu? Pengalaman itu dapat ditulis menjadi sebuah karangan yang menarik. Hal-hal apa saja yang dapat kamu tulis dalam karanganmu itu? Ada lima hal yang penting kamu tulis.

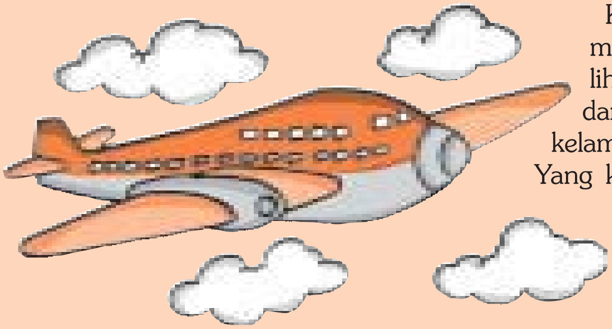
1. Apa peristiwa yang pernah kamu alami?
2. Di mana kamu mengalami peristiwa itu?
3. Kapan kamu mengalami peristiwa itu?
4. Dengan siapa kamu mengalami peristiwa itu?
5. Bagaimana urutan peristiwa yang kamu alami itu?
6. Mengapa peristiwa itu terjadi?

Mari, perhatikan contoh berikut!

Naik Pesawat

Oleh Deliana Yulianti

Bulan Juli 2005 yang lalu, aku, ayah, ibu, dan adikku pergi ke Medan. Kami naik pesawat terbang dari Bandara Soekarno Hatta. Aku senang sekali karena dapat bertemu nenek lagi. Sudah lima tahun aku tidak bertemu nenek. Ketika berada di dalam pesawat, aku memilih tempat duduk dekat jendela.



Ketika pesawat mulai terbang, aku melihat semuanya menjadi kelihatan kecil-kecil. Rumah, mobil, dan pesawat semuanya kecil. Lamakelamaan semuanya tidak terlihat lagi. Yang kulihat hanya awan yang putih. Aku sempat takut juga karena tidak melihat daratan dan lautan. Setelah beberapa saat, aku jadi terbiasa.

Di dalam pesawat, kami semua diberi petunjuk oleh pramugari tentang cara memakai pelampung jika terjadi kecelakaan. Selanjutnya, kami diberi makan siang. Setelah makan, aku membaca majalah. Aku mulai bosan dan akhirnya tertidur.

Ketika hampir sampai, ibu membangunkan aku. Ternyata kami akan mendarat di Bandara Polonia. Lalu kami turun dari pesawat dan menuju tempat pengambilan barang-barang. Di sini kami cukup lama menunggu barang-barang keluar. Setelah semuanya beres, kami ke luar bandara. Di pintu keluar, saudara sepupuku sudah menunggu. Aku senang sekali karena dapat bertemu dengan saudara-saudara yang sudah lama tidak bertemu.

Kami semua menuju ke tempat parkir, tempat mobil sepupuku di parkir. Sepanjang perjalanan, aku melihat-lihat perubahan yang terjadi di kota Medan. Banyak sekali yang berubah. Di sepanjang jalan sudah banyak gedung yang berdiri. Setengah jam kemudian, kami tiba di rumah nenek. Di sana kami disambut paman, bibi, dan nenek. Senangnya hati ini karena dapat bertemu nenek.



Menjawab Pertanyaan

Ayo, jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apa judul karangan di atas?
2. Kapan peristiwa tersebut terjadi?
3. Di mana peristiwa terjadi?
4. Siapakah yang ditemui di sana?
5. Bagaimana perasaan tokoh dalam karangan tersebut?

Membuat Karangan

1. Kamu pasti banyak mengalami pengalaman yang tidak terlupakan, baik pengalaman yang manis maupun yang pahit. Buatlah karangan berdasarkan pengalamanmu!
2. Buatlah karangan dengan menggunakan tanda baca dan ejaan yang benar! Bacakan hasil karanganmu di depan kelas atau tukarlah dengan teman di sampingmu untuk saling membaca pengalaman!

Rangkuman

1. Tanggapan atau saran berguna untuk memecahkan suatu masalah atau persoalan.
2. Tanda kurung digunakan untuk mengapit keterangan tambahan.
3. Preposisi *dengan* berfungsi menyatakan alat dan cara.
4. Preposisi *dengan* menyatakan *alat*, apabila digabung dengan kata benda.

   Preposisi *dengan* menyatakan *cara*, apabila preposisi *dengan* digabung dengan kata sifat atau kata kerja.
5. Pengalaman adalah hal atau peristiwa yang pernah terjadi dan kita alami.
6. Hal yang diceritakan dalam cerita pengalaman antara lain *apa, di mana, kapan, bagaimana, mengapa,* dan *siapa* yang terlibat dalam peristiwa itu.

Cermin

1. Dengan menanggapi penjelasan narasumber, kamu dapat memperoleh berbagai informasi yang kemudian diolah menjadi sebuah cerita.
2. Dengan adanya persoalan yang terjadi, kamu dapat memberikan tanggapan dan saran pada masalah tersebut.
3. Dengan membaca teks percakapan dengan lafal dan intonasi yang tepat, dapat memudahkan pembaca memahami isi teks tersebut.
4. Pengalaman yang kita alami dapat kita tuangkan dalam sebuah karangan.

Mari Berlatih

A. Ayo, pilihlah jawaban yang benar!

1. Bagian kereta yang rusak dalam teks "Kereta Api Transportasi Murah dan Cepat" ialah ....

   a. pintu dan jendela
   b. kursi
   c. ban
   d. rem

2. Kereta yang rusak yang diceritakan dalam teks adalah kereta jurusan ....

   a. Jakarta Kota – Sukabumi
   b. Jakarta Kota – Bandung
   c. Jakarta Kota – Yogyakarta
   d. Jakarta Kota – Bogor

3. Hal yang mengganggu kenyamanan dalam kereta tersebut ialah ....

   a. pencopetan
   b. penjaja makanan
   c. lambat
   d. mahal

4. Tokoh dalam teks "Naik Kereta Gantung" ialah ...

   a. Amir dan Riska
   b. Andi dan Tika
   c. Ikhsan dan Nila
   d. Bobi dan Lenny

5. Peristiwa "Naik Kereta Gantung" terjadi pada hari ...

   a. Rabu
   b. Kamis
   c. Sabtu
   d. Minggu

B. Ayo, isilah titik-titik di bawah ini!

1. Informasi dapat diolah menjadi ....
2. Kereta api ... Kota – Bogor mulai rusak.
3. Iksan menjemput Lenny ke sekolah ... mengendarai sepeda.
4. ... peristiwa itu sampai terjadi?
5. Saran berguna untuk ... persoalan.

C. Ayo, kerjakan soal berikut ini!

1. Buatlah ringkasan teks ”Naik Pesawat” dengan menggunakan kalimatmu sendiri. Perhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca.
2. Carilah berita tentang alat transportasi di surat kabar. Kemudian, tulis kembali informasi itu secara singkat dan jelas. Sampaikanlah hasilnya di depan kelas dengan bahasa yang runtut, baik, dan benar.

Pelajaran 3

Pariwisata



- Mengidentifikasi Unsur Cerita Rakyat
- Menceritakan Hasil Kunjungan
- Menggunakan Preposisi *Karena* dan Kata Berimbuhan *ter-*
- Menulis Surat Undangan
- Menggunakan Akhiran *-kan* dan *-i*
- Membaca Puisi

Pada pelajaran ini, kamu dapat:

mendaftar nama-nama tokoh dan menuliskan watak tokoh cerita rakyat; menulis latar cerita rakyat; menulis tanggapan terhadap isi cerita rakyat; menggunakan preposisi *karena* dan kata berimbuhan *ter-* dalam kalimat; menulis surat undangan dengan kalimat yang mudah dipahami; membaca puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat; menceritakan hasil kunjungan dan membuat laporan hasil kunjungan; menggunakan akhiran *-kan* dan *-i* dengan tepat dalam kalimat.

Tanah Air Indonesia dengan pesona alam dan budaya yang beraneka ragam, berada di lintasan khatulistiwa dengan ribuan pulau. Dikelilingi gunung yang menjulang tinggi dan pantai yang indah, Indonesia merupakan surga bagi para wisatawan. Dengan beragam kesenian daerah yang dimiliki, ditambah keramahtamahan penduduknya, sesungguhnya negeri ini memiliki peluang yang sangat besar untuk pengembangan pariwisata.

Pengembangan pariwisata memerlukan peran aktif seluruh lapisan, dari pemerintah, pengusaha, hingga masyarakat luas. Potensi wisata budaya yang tersebar di seluruh tanah air merupakan modal dasar pengembangan pariwisata yang perlu didayagunakan secara maksimal.

Mengidentifikasi Unsur Cerita Rakyat

Setiap daerah mempunyai cerita terkenal tentang daerah atau pahlawan-pahlawannya. Dahulu, cerita tersebut hidup di kalangan rakyat dan diwariskan secara turun-temurun melalui bentuk lisan. Bentuk cerita seperti ini disebut cerita rakyat. Cerita rakyat terbagi-bagi dalam beberapa bentuk, di antaranya dongeng, mitos, fabel, dan legenda. Dalam cerita rakyat, terdapat tokoh, watak tokoh, tempat terjadinya cerita, dan pesan yang terkandung dalam cerita. Hal-hal tersebut merupakan unsur-unsur cerita.

Unsur-unsur itu dapat dilihat dalam kalimat yang terdapat dalam cerita rakyat.

Mari, perhatikan contoh berikut!

1. Tokoh Cerita

Di antara penduduk tersebut ada sepasang suami istri. Suaminya bernama Aman, sedangkan istrinya bernama Inen.

(”Aman dan Inen” oleh Sastian)

Tokoh cerita rakyat di atas, yaitu Aman dan Inen.

Tokoh adalah pemegang peran yang mengalami peristiwa dalam cerita.

2. Watak Tokoh

Sudah satu minggu lamanya Aman bekerja menebang pohon. Hasilnya belum kelihatan. Ia baru berhasil menebang beberapa pohon. Akan tetapi, Aman tidak menyesal dengan rencananya. Apalagi istrinya selalu mendampinginya. Inen bukan saja menyediakan makan, tapi ia juga membabat pohon-pohon yang kecil. Mereka memang pekerja yang ulet.

(”Aman dan Inen” oleh Sastian)

Watak Aman dan Inen dalam kutipan cerita rakyat di atas adalah rajin bekerja, pekerja yang ulet.

Yang dimaksud dengan watak tokoh (penokohan) adalah kepribadian atau sifat-sifat tokoh; setiap tokoh mempunyai watak yang berbeda-beda.

3. Tempat Terjadinya Cerita (Latar)

Di kota Takengon ada sebuah kampung. Kampung itu terletak di pinggir hutan. Penduduknya tidak terlalu banyak.

(”Aman dan Inen” oleh Sastian)

Latar tempat terjadinya cerita itu adalah di kota Takengon.

Latar adalah keterangan mengenai tempat, waktu, dan suasana terjadinya cerita.

4. Pesan yang Terkandung dalam Cerita (Amanat)

Beberapa bulan kemudian, sebagian ladang mereka sudah menghasilkan. Ladang baru yang dikerjakan oleh Aman juga semakin luas. Melihat hasil ladangnya, semangat mereka kian bertambah. Sebagian hasilnya mereka bagikan kepada tetangga. Demikian cara mereka mengucap syukur.

("Aman dan Inen" oleh Sastian)

Pesan atau amanat yang terkandung dalam cerita rakyat di atas adalah walaupun sudah berhasil, kita harus tetap ingat kepada orang-orang di sekitar kita dan mengucap syukur kepada Tuhan.

Pesan atau amanat adalah nilai-nilai luhur yang ingin disampaikan pengarang melalui cerita.

Guru atau temanmu akan membacakan cerita rakyat berikut! *Ayo, dengarkan dengan saksama!*

Asal Mula Negeri Jambi

Dahulu kala, di Pulau Sumatra ada seorang putri yang sangat cantik bernama Putri Pinang Masak. Putri ini sangat terkenal karena kecantikan dan sifatnya yang lemah lembut dan baik hati. Semua orang sangat menyukai Putri Pinang Masak. Para wanita dan sesama gadis ingin bersahabat dengannya, sedangkan para pemuda dan pangeran ingin mempersuntingnya. Namun, ia belum bermaksud berumah tangga.

Pada suatu hari, datang lamaran dari raja yang terkenal kaya raya dan besar kekuasaannya. Sumber kekayaannya berupa tambang minyak. Putri Pinang Masak tidak menyukai raja itu, karena konon wajahnya sangat buruk. Namun, jika lamarannya ditolak, raja akan murka dan akan terjadi bencana. Putri Pinang Masak mencari akal untuk menggagalkan lamaran raja tersebut.

Berkatalah ia kepada utusan raja, "Baik, aku terima lamaran Raja, tetapi dengan dua syarat. Syarat pertama, Baginda harus mampu membuat sebuah istana yang indah berikut isi perabotannya hanya dalam waktu satu malam saja. Mulai sore sampai terdengar ayam berkokok."

"Hamba akan sampaikan. Lalu syarat yang kedua?" tanya utusan Raja buruk rupa.

"Yang kedua, jika gagal memenuhi syarat pertama, Raja harus menyerahkan seluruh harta kekayaan dan kerajaannya kepada saya."

Utusan tersebut pulang dengan wajah yang memerah. Ia menyampaikan semua persyaratan Putri Pinang Masak. Ternyata, Baginda menyanggupi syarat itu karena ia sangat mencintai Putri Pinang Masak.

Penasihat kerajaan menasihati Baginda. "Sadarkah Tuanku, risiko dari persyaratan itu? Jika gagal, Paduka akan kehilangan kerajaan ini."

Baginda terdiam beberapa saat. Namun, segera berkata, "Tidak mengapa, bukankah sudah lama aku hidup seorang diri. Kini tiba saatnya aku mengambil seorang permaisuri. Aku yakin sekali dapat memenuhi permintaannya."

Baginda mulai mengumpulkan seluruh rakyat, para tukang dari kerajaannya, dan para tukang dari luar negeri walaupun dengan membayar mahal. Ia memerintahkan semuanya bekerja dengan cepat karena istana itu harus selesai dalam waktu satu malam.

Pembangunan istana mulai dilaksanakan. Beribu-ribu tukang telah dikerahkan. Di tempat itu juga dinyalakan beribu-ribu lampu sehingga terang benderang. Baginda berkeliling memeriksa orang-orang yang sedang bekerja.

Tengah malam, Baginda berkeliling memeriksa lagi. Pembangunan sudah separuh sempurna. Keindahan istana itu tidak dapat dilukiskan.



Putri Pinang Masak merasa khawatir. Padahal, permintaannya hanya sebagai alasan saja supaya Baginda tidak menikahinya. Ternyata, Baginda dari Timur adalah orang yang nekat. Menjelang pagi, istana tersebut hampir selesai. Tentu saja Baginda sangat gembira, sementara Putri Pinang Masak sangat sedih. Ia tidak dapat tidur karena terus mencari akal. Tiba-tiba, Putri Pinang Masak mendapat akal. Ia pergi ke kandang ayam dan menyalakan lampu yang sangat terang sehingga ayam-ayam berkokok berulang-ulang karena mengira hari telah siang. Baginda dan para pekerja sangat terkejut.

Baginda segera memerintahkan untuk menghentikan pekerjaan. "Mengapa, Baginda? Bukankan pekerjaan kita hampir selesai?" tanya salah seorang pekerja.

"Betul katamu. Tetapi, kita telah kalah. Dalam perjanjian, istana ini sudah harus selesai sebelum ayam berkokok," kata Baginda.

"Tetapi ... sebenarnya ini belum pagi benar. Tidak seharusnya ayam berkokok. Sungguh aneh!" ujar para pekerja.

"Sudahlah," kata Baginda. "Kembalilah kalian ke tempat masing-masing. Kita sudah gagal. Perjanjiannya adalah sampai ayam berkokok." Semua pekerja pulang ke rumah masing-masing. Tetapi, Baginda tetap berdiri di tempat itu. Hatinya hancur.

Putri Pinang Masak datang menemuinya. "Baginda telah gagal. Apakah istana yang belum selesai ini hendak Baginda hancurkan?"

Sesuai dengan kesepakatan, Raja menyerahkan seluruh harta dan kekayaannya. Sejak saat itu, Negeri Timur diganti namanya menjadi Negeri Putri Pinang. Gadis itu menjadi raja di negeri itu. Orang-orang dari negeri lain menyebutnya sebagai negeri Pinang. Pinang dalam bahasa Jawa adalah Jambe. Maka raja-raja dari Jawa menyebutnya dengan sebutan Kerajaan Jambe. Lama-kelamaan sebutan Jambe berubah menjadi Jambi hingga sekarang.

Dikutip dengan pengubahan dari *Kumpulan Cerita Rakyat Nusantara*
Pustaka Agung Harapan, Tahun 2003

Menjawab Pertanyaan

Ayo, jawablah pertanyaan berikut berdasarkan cerita di atas!

1. Siapa tokoh cerita ”Asal Mula Negeri Jambi”?
2. Bagaimana watak tokoh-tokoh cerita tersebut?
3. Mengapa Putri Pinang Masak menolak lamaran raja dari timur?
4. Apa persyaratan Putri Pinang Masak untuk menerima lamaran raja tersebut?
5. Di mana tempat terjadinya cerita itu?
6. Apa amanat yang terkandung dalam cerita itu?
7. Apa peristiwa yang diceritakan dalam cerita tersebut?
8. Apa yang dilakukan Putri Pinang Masak untuk menghentikan pembangunan istana?
9. Mengapa pembangunan istana tersebut dihentikan?
10. Menurutmu, watak tokoh siapa yang tidak boleh dicontoh dan yang boleh dicontoh? Berikan alasanmu!

Menulis Isi Cerita

1. Tulislah kembali isi cerita ”Asal Mula Negeri Jambi” dengan kalimatmu sendiri!
2. Tukarkan tulisanmu dengan tulisan temanmu! Bacalah tulisan temanmu!
3. Samakah isinya dengan cerita rakyat yang dibacakan gurumu? Berilah tanggapan terhadap cerita yang ditulis temanmu itu!

Menggunakan Preposisi *karena* dan Kata Berimbuhan *ter-*

1. Preposisi *karena*

Mari perhatikan kalimat berikut!

Putri Pinang Masak tidak menyukai raja itu ***karena*** *konon wajahnya yang buruk.*

Kalimat di atas menggunakan preposisi *karena*. Preposisi *karena* digunakan untuk menghubungkan bagian kalimat yang menyatakan *alasan*.

2. Kata Berimbuhan *ter-*

Mari perhatikan kalimat berikut!

Dari atas bukit, nenek tua melihat rumah Pak Kikir ***terbesar*** *dan* ***terbagus*** *di desa itu.*

Kalimat di atas terdapat kata berimbuhan *ter-*. Imbuhan *ter-* bermakna *paling*.

Mari perhatikan kalimat berikut!

a. *Nenek tua itu* ***terjatuh*** *karena tongkatnya patah.*

b. *Tulisan Sinta* ***terbaca*** *dengan jelas.*

Preposisi *ter-* pada kata *terjatuh* bermakna *tidak sengaja*. Preposisi *ter-* pada kata *terbaca* bermakna *dapat di-*.

Menggabungkan Kalimat

Ayo, gabungkan kedua kalimat berikut dengan preposisi ***karena****!*

– Rudi terlambat tiba di sekolah.
– Rudi terlambat bangun.
= Rudi terlambat tiba di sekolah *karena* terlambat bangun.

1. Paman berhasil menjadi pengusaha.
   Paman giat bekerja.
2. Putri Pinang Masak sangat terkenal.
   Kecantikan dan sifatnya yang lemah lembut.

3. Aman tidak dapat menjawab.
   Aman tidak tahu siapa yang melakukannya.
4. Kendaraan belum dapat masuk.
   Tidak ada jalan yang dapat dilalui
5. Putri Pinang Masak tidak menyukai raja itu.
   Konon wajahnya yang buruk.

Membuat Kalimat

Ayo, buatlah kalimat bertema tempat wisata dengan kata berimbuhan ter- di bawah ini! Kemudian, tentukan maknanya!

> Danau *terluas* di Indonesia adalah Danau Toba.
> *terluas* : paling luas

1. terpanjang : ....
2. terindah : ....
3. termegah : ....
4. terdalam : ....
5. tertinggi : ....

Menulis Surat Undangan

Surat undangan merupakan sarana berkomunikasi melalui tulisan. Jenisnya ada bermacam-macam di antaranya surat undangan digunakan untuk mengajak/ mempersilakan seseorang hadir pada acara yang kita selenggarakan. Acara tersebut bisa acara ulang tahun, pernikahan, khitanan, perpisahan, dan sebagainya. Surat undangan dapat dikirim melalui pos atau diserahkan secara langsung kepada orang yang dituju.

Hal-hal yang perlu ditulis dalam surat undangan adalah

1. nama orang yang diundang;
2. waktu (hari, tanggal, dan pukul);
3. tempat;

4. bentuk atau jenis undangan;
5. harapan atas kehadiran orang yang diundang;
6. nama orang yang mengundang.

Berikut contoh surat undangan ulang tahun.

HAPPY BIRTHDAY!

Jakarta, 21 Mei 2007

Untuk Santi,

Datang ya, pada acara ulang tahunku yang ke-11
Hari/tanggal : Sabtu, 26 Mei 2007
Pukul : 17.00 sampai selesai
Tempat : Jl. Angsana Raya No. 20. Kompleks Keuangan Slipi – Jakarta Barat
Tiada kesan tanpa kehadiran teman-teman.

Aku yang berbahagia,

Novianti Agustina

HAPPY BIRTHDAY!

Menjawab Pertanyaan

Berdasarkan surat undangan yang kamu baca, ayo, jawablah pertanyaan berikut!

1. Siapa yang berulang tahun?
2. Kapan diadakan acara ulang tahun?
3. Di mana tempat diadakan acara ulang tahun?
4. Kepada siapa undangan tersebut ditujukan?
5. Menurut pendapatmu, apakah undangan tersebut mudah dimengerti? Jelaskan dengan kalimatmu sendiri?

Membuat Surat Undangan

1. Buatlah surat undangan perpisahan kelas VI kepada teman-teman sekelas!
2. Tukarkan pekerjaanmu dengan pekerjaan temanmu!

Periksalah penggunaan kalimat, huruf kapital, dan tanda bacanya! Buatlah tabel dalam buku tugasmu seperti contoh berikut!

No.	Persoalan	Tanggapan dan Saran
1.	Kalimat	
2.	Huruf kapital	
3.	Tanda baca	
4.	Kelengkapan informasi	

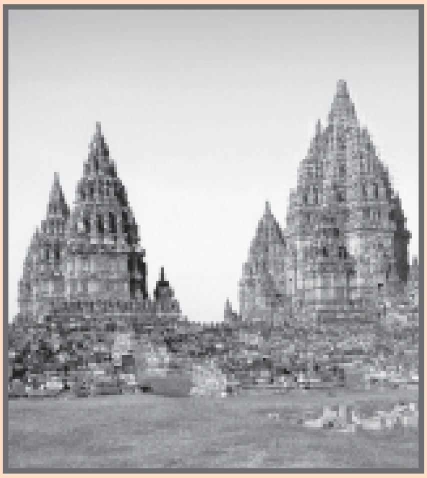
D. Membaca Puisi

Mari, bacalah puisi berikut ini dengan lafal, intonasi, dan mimik yang tepat!

250 Tahun Yogyakarta

Karya Brigitta Hapsari Putri

Kotaku tercinta Yogyakarta
Tanggal 7 Oktober 2006 berusia 250 tahun
Terkenal sebagai Kota Gudeg dan Kota Pelajar
Kebudayaannya masih sangat terasa
Ada keraton tempat dulu raja-raja bertahta
Ada Taman Sari tempat dulu raja mandi
Juga ada Candi Prambanan dan Kalasan
Ada Parangtritis dan Kaliurang
Makanan khasnya bakpia
Dari Kotagede ada yangko
Dari Bantul ada geplak dan kethak
Dan masih banyak lagi
Kerajinan batik khas Yogya
Kerajinan perak di Kotagede
Keramik dan gerabah di Kasongan
Gudang para seniman terkenal
Betapa bangganya aku
Mari teman-teman
Datanglah ke kotaku ... Yogyakarta
Yogyakarta kian cantik memesona



Gb. 3.1 Candi Prambanan
Sumber: *Dokumen* Penerbit

Dikutip dari Majalah *Bobo* No. 26, 5 Oktober 2006

Mengisi Titik-titik

Berdasarkan puisi yang kamu baca, ayo isilah titik-titik di bawah ini!

1. Puisi tersebut ditulis oleh ....
2. Kota Yogyakarta berusia ....
3. Kota Yogyakarta terkenal sebagai kota ....
4. Kerajinan keramik dan gerabah berasal dari ....
5. Pantai yang terkenal di Yogyakarta adalah ....

Memberi Tanda Jeda

1. Berilah tanda jeda yang tepat pada puisi "250 Tahun Yogyakarta"!
2. Jelaskan isi puisi "250 Tahun Yogyakarta" dengan kalimatmu sendiri!

Menceritakan Hasil Kunjungan

Ketika berkunjung ke suatu tempat, kita tentu mendapatkan pengalaman baru. Pengalaman itu dapat kita ceritakan dalam bentuk tulisan berupa laporan hasil kunjungan. Dengan demikian, orang lain mendapatkan informasi melalui laporan kita tersebut. Saat menuliskan laporan, ceritakanlah waktu berkunjung, lokasi tempat yang dikunjungi, tujuan kunjungan, dan hal-hal menarik yang ada di tempat tersebut. Kamu juga dapat menyertakan komentar terhadap tempat yang kamu kunjungi itu.

Mari, perhatikan contoh hasil kunjungan berikut!

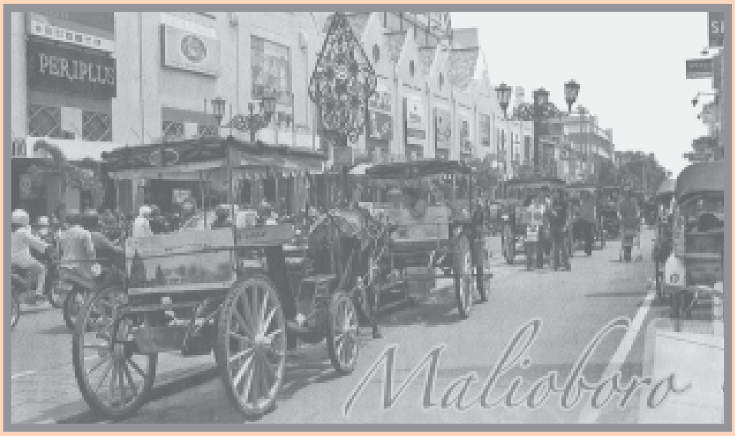
Malioboro Jalan untuk Jalan-Jalan

Pernahkah kamu berkunjung ke Yogyakarta? Apakah kamu sudah mampir di Malioboro? Kenapa, ya orang-orang yang pernah ke Yogya selalu bercerita tentang Malioboro? Ada apa *sih* di sana? Penasaran, kan? Yuk, kita jalan-jalan ke Malioboro.

Jalan Malioboro membentang sepanjang satu kilometer di tengah kota Yogyakarta. Sepanjang hari Malioboro tidak pernah sepi. Toko, rumah makan, penginapan, dan pusat perbelanjaan berderet di tepi jalan. Di sepanjang trotoar, pedagang kaki lima tak pernah lelah tersenyum ramah menawarkan barang.

Barang apa saja yang ada di Malioboro? Mau cari gantungan kunci yang lucu-lucu atau sandal cantik model terbaru? Semua ada di kaki lima Malioboro. Di sini, kita memang

dapat menemukan apa saja, mulai dari suvenir unik, kaos, sandal, wayang, batik, sampai barang-barang kerajinan rakyat. Semuanya tentu khas Yogya. Dari yang tradisional hingga modern juga ada.

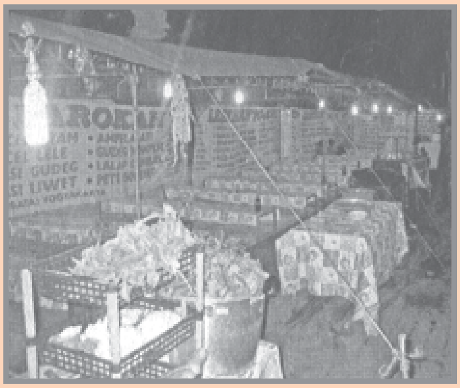


Gb. 3.2 Suasana di sepanjang jalan Malioboro

Di kaki lima, para pedagang biasanya menawarkan harga barang lebih mahal dari aslinya. Makanya, kita harus pandai menawar. Apabila kamu mempunyai teman atau saudara di Yogya, kamu dapat bertanya dulu berapa kira-kira harga barang yang akan kita beli.

Aduuh, pegal juga, ya, kalau jalan kaki terus? Jangan khawatir! Di Malioboro banyak becak dan andong yang siap mengantar kita menikmati suasana sambil melepas lelah. Berjalan pelan-pelan ditiup semilir angin.

Pada malam hari, Malioboro seperti tidak pernah lelah menyegarkan hari. Menjelang senja, warung-warung lesehan mulai dibuka. Berbagai menu makanan pun ditawarkan. Kita tinggal pilih, mau burung dara goreng, ayam goreng, atau gudeg manis yang terkenal itu. Oh, ya, sebelum makan di lesehan, sebaiknya tanya dulu harganya biar tidak terjebak dengan harga yang terlalu mahal.



Gb. 3.3 Warung lesehan di Malioboro

Diterangi kerlip lampu warna-warni, makan pun terasa semakin nikmat. Siap-siap saja, ya, di warung lesehan ini banyak pengamen jalanan. Semakin malam, warung-warung lesehan ini akan semakin ramai pengunjung.

Ternyata seharian jalan-jalan di Malioboro cukup melelahkan. Yang jelas, pasti tak akan membosankan. Malioboro memang selalu indah dan berkesan.

Dikutip dengan pengubahan dari Majalah *Bobo* No. 17, 3 Agustus 2006

Menjawab Pertanyaan

Berdasarkan teks di atas, ayo jawablah pertanyaan berikut!

1. Di manakah letak Malioboro?
2. Apa saja yang dijual di Malioboro?
3. Mengapa harga barang di kaki lima lebih mahal daripada harga di toko?
4. Apakah arti lesehan?
5. Mengapa semakin malam Malioboro semakin ramai?

Menulis Cerita Hasil Kunjungan dengan Kata-kata Sendiri

1. Kunjungilah tempat wisata yang ada di sekitar tempat tinggalmu!
2. Di hadapan teman-temanmu, ceritakanlah hasil kunjunganmu!
3. Kamu boleh bertanya atau memberi tanggapan terhadap hasil kunjungan temanmu! Gunakan bahasa yang santun!

Menggunakan Akhiran *-kan* dan *-i*

Mari, perhatikan contoh berikut ini!

1. *Ceritakan* asal usul Tangkuban Perahu!
2. *Berikan* buku itu kepada teman sebangkumu!
3. *Turuti* nasihat gurumu!
4. *Jauhi* tempat berbahaya itu!

Pada contoh kalimat di atas, kata-kata yang dicetak miring menggunakan akhiran *-kan* dan *-i*. Kata-kata tersebut mempunyai arti ”membuat seseorang melakukan sesuatu sesuai dengan kata dasarnya.”



Menggunakan Akhiran *-kan* dan *-i* dalam Kalimat

1. Ayo, gunakan akhiran *-kan* atau *-i* pada kata-kata yang bercetak miring!
   a. *Lempar* bola itu ke dalam gawang!
   b. *Tutup* makanan di atas meja dengan tudung saji!
   c. *Bumbu* masakan itu!
   d. *Tanya* mereka satu per satu!
   e. *Selesai* pekerjaan rumah itu dahulu!
   f. Tolong, *bawa* buku ini!
   g. Jasa guru harus kita *harga*.
   h. Sangat *disayang* kelakuannya yang buruk itu.
   i. *Siram* bunga itu setiap sore!
   j. Jangan kau *abai* nasihat orang tua!
2. Ayo, sempurnakan kalimat-kalimat di bawah ini dengan memberi akhiran *-kan* dan *-i*. Jangan lupa gunakan tanda baca dan ejaan yang benar!
   a. (masuk) peralatan sekolahmu ke dalam tas
   b. (temu) teman-temanmu di halaman belakang
   c. jangan kau (tumpah) susu itu di lantai
   d. (akhir) saja permainan itu
   e. (kunjung) lah pameran buku di senayan
3. Ayo, bubuhi akhiran *-kan* dan *-i* pada kata-kata berikut! Lalu buatlah kalimat dengan kata-kata tersebut!
   a. bawa
   b. harga
   c. beli
   d. iring
   e. dengar

Rangkuman

1. Cerita rakyat adalah cerita yang hidup di kalangan rakyat dan diwariskan secara turun-temurun secara lisan.
2. Bentuk cerita rakyat misalnya dongeng, mitos, fabel, dan legenda.
3. Watak tokoh adalah kepribadian atau sifat tokoh yang membedakannya dengan tokoh yang lain.
4. Latar adalah keterangan mengenai tempat, waktu, dan suasana terjadinya cerita.
5. Amanat adalah nilai-nilai luhur yang ingin disampaikan pengarang melalui cerita.
6. Kata berimbuhan *ter-* bermakna *paling* dan *tidak sengaja*.
7. Preposisi *karena* digunakan untuk menghubungkan bagian kalimat yang menyatakan *alasan*.
8. Surat undangan digunakan untuk mengajak/mempersilakan seseorang hadir pada acara yang kita adakan.
9. Perjalanan dapat kita ceritakan dalam bentuk laporan hasil kunjungan.
10. Saat menulis laporan terlebih dahulu kita menceritakan waktu berkunjung lokasi, tujuan, dan hal-hal yang ada di tempat tersebut.

Cermin

1. Unsur-unsur cerita rakyat dapat diidentifikasi untuk mengetahui tokoh cerita, watak tokoh, latar cerita, dan amanat yang terkandung dalam cerita.
2. Mengunjungi suatu tempat, kamu akan mendapatkan pengalaman baru.

Mari Berlatih

A. Ayo, pilihlah jawaban yang benar!

1. Pemegang peran yang mengalami peristiwa dalam cerita disebut ....

   a. watak
   b. latar
   c. tokoh
   d. peranan

2. Keterangan tentang tempat terjadinya cerita disebut ....

   a. latar waktu
   b. latar suasana
   c. latar cerita
   d. latar tempat

3. Ilham *tertidur* saat membaca buku.

   Makna awalan *ter-* dalam kata yang dicetak miring sama maknanya dengan awalan *ter-* dalam kalimat ....

   a. Afni *tercantik* di keluarganya.
   b. Chandra *terjatuh* dari sepeda.
   c. Desi terpintar di kelasnya.
   d. Gambar Nita *terbagus* di kelas.

4. Saya pulang terlambat ... hari hujan.

   Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas ialah ....

   a. walaupun
   b. tetapi
   c. dan
   d. karena

5. Hal yang perlu dicantumkan dalam surat undangan ialah ....

   a. nama orang tua
   b. nama orang yang diundang
   c. hubungan dengan orang yang diundang
   d. alasan mengundang

B. Ayo, isilah titik-titik di bawah ini!

1. Nilai-nilai luhur yang ingin disampaikan pengarang melalui cerita disebut ....
2. Jangan kau (pungut) kacang yang telah jatuh di tanah! Akhiran yang tepat untuk kata dalam kurung adalah ....
3. Dalam cerita rekaan, ada tiga latar, yaitu ..., ..., dan ....
4. Pengalaman adalah guru *terbaik*.

   Makna kata *terbaik* dalam kalimat di atas adalah ....
5. Saat membaca puisi, kita harus mengunakan ..., ..., dan ... yang tepat.

C. Ayo, kerjakan soal berikut ini!

1. Buatlah lima kalimat dengan menggunakan preposisi *karena*.

   a. ....

   b. ....

   c. ....

   d. ....

   e. ....
2. Ceritakanlah isi puisi di bawah ini dengan bahasamu sendiri! Apa upaya yang dapat kita lakukan untuk mengikuti ajakan dalam puisi ini?

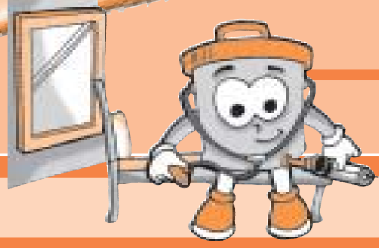
Polusi Udara

Karya Sekar Widi Hapsari

Asap melambung tinggi
Udara pun berpolusi
Mari kawan, mari teman
Kita cegah polusi udara
    Rumahku yang dulu tenteram
    Kini kesehatannya terancam
    Rumahku yang indah dulu
    Sekarang keadaannya tak menentu
Mari kawan-kawanku semua
Kita jaga agar tak ada polusi udara

Pelajaran 4

Kesehatan



- Menanggapi Peristiwa dan Memberikan Saran Pemecahannya
- Menceritakan Hasil Kunjungan
- Menulis Surat Undangan Kegiatan Sekolah
- Menggunakan Kata Berimbuhan *ber-* dan Kalimat *Harapan*

Pada pelajaran ini, kamu dapat:

menanggapi persoalan/masalah atau peristiwa yang terjadi dan memberikan saran atau jalan keluar untuk memecahkan masalah tersebut; menceritakan hasil kunjungan dengan bahasa yang runtut, baik, dan benar; menulis surat undangan resmi dengan memerhatikan penggunaan ejaan yang benar dan kalimat yang efektif; menggunakan kata berimbuhan *ber-* dan kalimat *harapan* dalam membuat kalimat.

Tubuh kita merupakan "bumi" bagi beberapa jenis penyakit. Mereka tumbuh dan berkembang seperti halnya makhluk hidup. Kita membutuhkan tubuh yang sehat karena kesehatan sangat diperlukan untuk kegiatan sehari-hari, misalnya belajar dan bekerja. Oleh karena itu, kesehatan merupakan harta yang berharga bagi manusia.



A. Menanggapi Peristiwa dan Memberikan Saran Pemecahannya

Seringkah kamu melihat atau mendengar peristiwa yang terjadi di sekitarmu? Apa tanggapanmu terhadap peristiwa-peristiwa itu? Tanggapan setiap orang tentu berbeda-beda. Tanggapan tersebut dapat berupa kritik, komentar, atau pertanyaan.

Apabila kamu memberikan tanggapan, sebaiknya kamu juga harus mampu memberikan saran. Saran itu bertujuan memecahkan atau meringankan persoalan yang dihadapi.

Mari, perhatikan contoh tanggapan dan saran berikut!

Persoalan	Tanggapan dan Saran
Penyakit polio dapat menyebabkan kelumpuhan pada anak-anak.	Polio merupakan radang pada sumsum tulang belakang yang disebabkan oleh virus. Pada umumnya menyerang anak-anak dan menyebabkan kelumpuhan. Agar tidak terkena penyakit polio, adik bayi harus diimunisasi.

Memberi Tanggapan

Marilah beri tanggapan terhadap peristiwa-peristiwa berikut!

No.	Persoalan	Tanggapan dan Saran
1.	Pada musim hujan daerah tersebut terjangkit penyakit demam berdarah yang hebat.	
2.	Penyakit lambung Riko kambuh karena susah makan.	
3.	Lasmi suka jajan sembarangan, akibatnya ia terserang muntaber.	
4.	Akibat jajan sembarangan, adik sakit tifus.	
5.	Sejak berumur 6 tahun, Roni sudah memakai kacamata karena tidak suka makan buah-buahan dan sayuran.	
6.	Adik tidak suka makan buah jeruk, akibatnya sering sariawan	
7.	Dodi malas sikat gigi, akibatnya giginya berlubang	

Memberi Tanggapan dan Saran

1. Apakah di lingkungan sekitarmu pernah terjadi suatu wabah penyakit? Jika pernah, catatlah peristiwa tersebut! Jika tidak pernah, carilah di koran atau majalah tentang suatu daerah yang terkena wabah penyakit!
2. Berilah tanggapan dan saran secara lisan di depan kelas terhadap peristiwa tersebut! Teman-teman yang lain boleh memberi komentar dengan bahasa yang santun.

Menceritakan Hasil Kunjungan

Apakah di sekolah pernah mengunjungi suatu daerah dan melakukan peduli kesehatan dengan mengadakan kerja bakti? Jika sudah, tentu kamu dapat menceritakan hasil kunjunganmu itu, bukan? Berikut ini beberapa SD di Bandung mengadakan "Operasi Semut" membersihkan sampah yang berserakan di sepanjang Jalan Ir. H. Juanda dan Jalan R.E. Martadinata.

Dalam kunjungan tersebut ada hal-hal yang perlu diceritakan, antara lain waktu berkunjung, tujuan berkunjung, jumlah peserta yang ikut, dan kegiatan yang dilakukan.

Ayo, bacalah hasil kunjungan berikut di depan kelas!

Operasi Semut Membersihkan Bandung

Minggu tanggal 19 Desember 2004, daerah Dago, di kota Bandung ramai sekali. Sekitar 500 anak-anak SD dan SMP bersama-sama melakukan "Operasi Semut". Mereka membersihkan sampah yang berserakan di sepanjang Jalan Ir. H. Juanda dan Jalan R.E. Martadinata.

Ada sepuluh sekolah yang ikut dalam acara Festival Bersihkan Kota, antara lain SDN Merdeka 5, SDN Coblong, SDN Banjarsari, SDN Babakan Ciparay, SDN Pajagalan, SMPN 4 Bandung, SMPN 5 Bandung, SMPN 7 Bandung, SMPN 38 Bandung, dan Panti Asuhan Muhammadiyah.



Sebelum acara dimulai, mereka diberi pelajaran tentang peduli terhadap lingkungan. Program Festival Bersihkan Kota juga membagikan 1.000 tong sampah ke berbagai sekolah dan tempat-tempat umum di Bandung. Keseribu tong ini sudah diberi lukisan indah warna-warni untuk dilombakan. Terpilih tiga tong favorit, yaitu tong yang dilukis oleh Irma (SMPN 3), Mizan (SDN Merdeka), dan Risa (SMPN 38).

Menurut penelitian, setiap penduduk Bandung membuang 3 liter sampah per hari. Seandainya penduduk Bandung 2,5 juta jiwa, sampah yang dihasilkan sekitar 7,5

juta liter atau sekitar 7.500 ton sampah per hari. Padahal Pemerintah Daerah Bandung hanya sanggup mengolah sekitar 60 persen sampah yang ada. Nah ... sisa sampah ini harus diurus sendiri oleh masyarakat.

Operasi Semut yang dipelopori oleh Warga Akar dan Program Bimbingan Anak Sampoerna bertujuan untuk menggugah masyarakat agar peduli terhadap kebersihan lingkungan melalui acara Festival Bersihkan Kota.

Dikutip dengan pengubahan dari Majalah *Bobo* No. 39, 6 Januari 2005

Menjawab Pertanyaan

Ayo, jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Kapan diadakan "Operasi Semut"?
2. Berapa sekolah yang ikut terlibat dalam kegiatan tersebut? Sebutkan!
3. Apa tujuan diadakannya "Operasi Semut"?
4. Siapakah yang terpilih menjadi juara favorit penghias tong sampah?
5. Apakah program Festival Bersihkan Kota?

Melakukan Kunjungan

1. Bentuklah tiga kelompok di kelasmu! Kemudian lakukan kunjungan ke daerah sekitar sekolah atau rumah! Kalian diberi tugas untuk membersihkan daerah yang dikunjungi. Mintalah izin terlebih dahulu kepada Ketua RT atau ketua RW!
2. Buatlah laporan tertulis kemudian ceritakan secara lisan hasil kunjungan tersebut di depan kelas!
3. Kelompok yang lain dapat memberi tanggapan dan saran kepada kelompok yang maju, sertakan alasan yang masuk akal!

C. Menulis Surat Undangan Kegiatan Sekolah

Apakah di sekolahmu sering diadakan kegiatan sekolah? Kegiatan apakah yang ada di sekolahmu? Apakah semua murid ikut dalam kegiatan tersebut? Apakah kegiatan tersebut juga mengundang sekolah lain? Terkadang kegiatan di sekolah melibatkan

murid dari sekolah lain, misalnya pertandingan olahraga antarsekolah atau pentas seni antarsekolah.

Jika ingin mengadakan kegiatan antarsekolah, kita perlu mengundang sekolah lain lewat surat. Surat ditulis secara resmi kepada kepala sekolah. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis surat resmi adalah orang atau instansi yang dituju, waktu, tempat, keperluan, dan orang yang mengundang.

Menulis undangan resmi, hampir sama dengan undangan tidak resmi, hanya yang membedakan adalah surat resmi memerlukan kepala surat, nomor surat, lampiran, dan perihal isi surat.

Mari, perhatikan contoh surat undangan berikut!

SD Putra Bangsa
Jalan Riau No. 37 Blok I
Menteng – Jakarta
Telp. 021 315 7770

No. : 25/PB/SK/V/07 — Jakarta, 1 Mei 2007
Lamp. : Satu berkas jadwal acara
Hal : Undangan

Yth. Kepala Sekolah
SD Pelita Harapan
di Tangerang

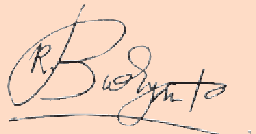
Dengan hormat,

Kami, SD Putra Bangsa, akan mengadakan pertandingan Paduan Suara tingkat SD se-Jabotabek. Sehubungan hal tersebut, kami mengundang sekolah dasar yang ada di daerah Jabotabek untuk mengikuti pertandingan yang akan diadakan pada

hari, tanggal : Sabtu, 30 Juni 2007
pukul : 09.00 – 17.00 WIB
tempat : Ruang Serbaguna SD Putra Bangsa
acara : Pertandingan Paduan Suara tingkat SD se-Jabotabek

Demikian undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu Guru, kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Kepala Sekolah SD Putra Bangsa



Rahmat Budianto

Menjawab Pertanyaan

Ayo, jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan contoh surat undangan!

1. Siapakah yang membuat undangan tersebut?
2. Kapan diadakan acara tersebut?
3. Acara apa yang akan diadakan?
4. Kepada siapa undangan tersebut ditujukan?
5. Apakah surat undangan tersebut sudah termasuk undangan resmi? Berikan alasanmu!

Membuat Surat Undangan

1. Buatlah surat undangan resmi untuk acara bakti sosial di Panti Asuhan! Tuliskan secara lengkap hal-hal yang perlu disertakan dalam undangan resmi!
2. Tukarkan hasil pekerjaanmu dengan teman sebangku! Periksalah apakah pekerjaan temanmu sudah menggunakan kalimat, ejaan, tanda baca, dan huruf kapital yang benar!

D. Menggunakan Kata Berimbuhan *ber-* dan Kalimat Harapan

1. Kata Berimbuhan *ber-*

Ayo, perhatikan kalimat berikut!

Tika *bermain* di halaman rumah.

Kalimat di atas menggunakan kata berimbuhan *ber-*, yaitu *bermain.*

Imbuhan *ber-* dalam kalimat tersebut berfungsi membentuk kata kerja.

Berikut ini makna imbuhan *ber-*.

1. **Melakukan pekerjaan**

   Contoh: Kakak sedang *bernyanyi* bersama adik.
   bernyanyi: melakukan pekerjaan

2. **Mempunyai**

   Contoh: Rumah besar itu *bertembok* sangat tinggi.
   bertembok: mempunyai tembok

3. **Memakai**

Contoh: Setiap hari Sabtu semua siswa *berseragam* pramuka.

berseragam: memakai seragam

4. **Melakukan pekerjaan untuk diri sendiri**

Contoh: Sebelum ke kantor, Ibu *bercermin* terlebih dahulu.

bercermin: melakukan pekerjaan untuk diri sendiri.

5. **Menyatakan saling**

Contoh: Bibi *berpelukan* dengan ibu untuk melepaskan rindu.

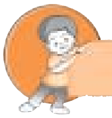
berpelukan: saling memeluk.

2. Kalimat Harapan

Ayo, perhatikan kalimat berikut!

1. *Semoga* selamat sampai di tempat tujuan.
2. "*Mudah-mudahan* kakak terpilih menjadi Putri Favorit," kata Ibu.

Kalimat di atas merupakan kalimat harapan. Harapan adalah keinginan supaya menjadi kenyataan. Kalimat harapan menggunakan kata *mudah-mudahan* atau *semoga*.



Menggunakan Imbuhan *ber-*

I. Mari, berilah imbuhan *ber-* pada kata yang sesuai dalam kalimat berikut!

1. Setiap pagi ayah sepeda mengelilingi kompleks perumahan.
2. Tamu-tamu datang untuk mengucapkan selamat bahagia.
3. Orang tua yang tongkat itu adalah nenek saya.
4. Setiap hari Tuti hias sebelum ke kantor.
5. Kita mengakui bahasa satu bahasa Indonesia.

II. Ayo, tentukan makna imbuhan *ber-* pada kata-kata yang dicetak miring!

1. Lampu di rumah *bergoyang* karena gempa.
2. Sayuran *berserat* tinggi sangat baik untuk pencernaan.
3. Ibu *bermantel* tebal karena kedinginan.
4. Mereka *bersalaman* mengucapkan selamat berpisah.
5. Sari *bertemu* dengan teman-temannya dalam acara reuni sekolah.

III. Ayo, buatlah sepuluh kalimat harapan dengan menggunakan kata *semoga* atau *mudah-mudahan*! Beri garis bawah untuk kata harapan tersebut!

Rangkuman

1. Tanggapan yang diberikan terhadap suatu persoalan dapat berupa kritik, komentar, atau pertanyaan.
2. Saran bertujuan memecahkan atau meringankan persoalan yang dihadapi.
3. Hal-hal yang disebutkan dalam menceritakan hasil kunjungan, antara lain
   a. waktu berkunjung;
   b. tempat yang dikunjungi;
   c. tujuan berkunjung;
   d. hal-hal menarik yang dilihat saat mengunjungi tempat tersebut.
4. Hal-hal yang perlu ditulis dalam undangan resmi adalah kepala surat, nomor surat, lampiran, hal, tanggal, waktu, tempat, keperluan, orang yang diundang, dan orang yang mengundang.
5. Kata berimbuhan *ber-* berfungsi untuk menyatakan:
   a. melakukan pekerjaan;
   b. mempunyai;
   c. memakai;
   d. melakukan pekerjaan untuk diri sendiri;
   e. saling.
6. Kalimat harapan menggunakan kata *semoga* atau *mudah-mudahan*.

Cermin

1. Memberikan saran dan tanggapan terhadap suatu peristiwa, dapat memecahkan atau meringankan persoalan yang dihadapi.
2. Dengan menceritakan hasil kunjungan, kamu dapat mengetahui ke mana kunjungan dilakukan, waktu kunjungan, tujuan, peserta yang ikut, dan kegiatan yang dilakukan.
3. Dengan berlatih menulis undangan, kamu dapat dengan mahir membuat surat undangan untuk kegiatan sekolah.

Mari Berlatih

A. Ayo, pilihlah jawaban yang benar!

1. Tanggapan terhadap suatu peristiwa dapat berupa ....
   a. kritikan
   b. permasalahan
   c. kata-kata
   d. laporan
2. Hal yang tidak dilaporkan dalam laporan hasil kunjungan ialah ....
   a. waktu berkunjung
   b. pembukaan
   c. tujuan berkunjung
   d. letak tempat yang dikunjungi
3. Nama, alamat, dan logo lembaga pengirim yang terletak di bagian atas surat disebut ....
   a. alamat surat
   b. pembukaan
   c. label
   d. kepala surat
4. "... kamu lekas sembuh agar dapat ikut ujian," kata Ibu.
   Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat harapan di atas ialah ....
   a. jangan-jangan
   b. andaikan
   c. mudah-mudahan
   d. jika
5. Sebelum pergi ke pesta perkawinan, Ibu *berhias* di depan cermin.
   Awalan *ber-* dalam kata yang dicetak miring bermakna ....
   a. melakukan pekerjaan untuk diri sendiri
   b. melakukan pekerjaan
   c. menyatakan memakai
   d. menyatakan saling

B. Ayo, isilah titik-titik di bawah ini!

1. Kita dapat memberikan ... dan ... terhadap suatu peristiwa.
2. Bagian nama, alamat, dan logo lembaga pengirim surat yang terletak di bagian paling atas surat disebut ....
3. Bahasa yang digunakan dalam surat resmi adalah bahasa ....
4. Usulan dan anjuran yang diberikan terhadap suatu kejadian disebut ....
5. "Semoga besok kamu sudah bisa pulang dari rumah sakit," kata Ibu.

   Kalimat di atas termasuk kalimat ....

C. Ayo, kerjakan soal berikut ini!

1. Berikan tanggapanmu terhadap kutipan teks berikut ini!

   Flu burung merupakan penyakit pada unggas. Yang termasuk unggas adalah ayam, bebek, burung, dan angsa. Unggas tersebut dapat menularkan flu burung kepada manusia. Penyakit flu burung tergolong berbahaya. Penderita harus segera diobati jika terkena penyakit ini. Jika tidak, penderita flu burung dapat meninggal.
2. Buatlah lima kalimat berawalan *ber-* yang memiliki makna, melakukan pekerjaan, mempunyai, dan memakai!

Pelajaran 5

Flora dan Fauna



- Mengidentifikasi Unsur-unsur Cerita Rakyat
- Menemukan Gagasan Utama Suatu Teks
- Menulis Dialog

Pada pelajaran ini, kamu dapat:

menulis latar cerita rakyat; menuliskan tanggapan terhadap isi cerita rakyat; menemukan gagasan utama suatu teks dari setiap paragraf; membuat dialog berdasarkan gambar yang ada dengan memerhatikan ejaan dan tanda baca yang tepat.

Tahukah kamu flora dan fauna? Flora adalah dunia tumbuhan, sedangkan fauna adalah dunia hewan. Kedua jenis makhluk hidup ini sangat bermanfaat bagi kelangsungan hidup manusia.

Sejak kehadirannya di bumi, kehidupan makhluk di bumi tidak dapat dipisahkan dari lingkungannya. Mereka saling bergantung dalam melestarikan kehidupannya. Sebagai contoh, hewan turut menentukan kelangsungan hidup manusia karena dapat bermanfaat bagi manusia, misalnya sapi dan kerbau untuk membajak sawah, kuda untuk mengangkut dari satu tempat ke tempat lain. Hewan juga bermanfaat untuk menambah gizi dan kalori manusia dengan memakan dagingnya, misalnya daging ayam, sapi, dan ikan.

Tumbuhan melengkapi kehidupan manusia dengan berbagai manfaat, misalnya sayuran untuk pelengkap makanan sehari-hari. Pepohonan yang berada di hutan dan pegunungan mampu menahan air sehingga menghindari banjir. Dengan demikian, kehidupan umat manusia tidak terlepas dari hewan dan tumbuhan yang berada di sekitarnya.



Mengidentifikasi Unsur-unsur Cerita Rakyat

Mari, simak baik-baik cerita rakyat yang dibacakan gurumu atau temanmu!

Ayam Jago yang Sombong

Dahulu kala, semua ayam jago mempunyai tanduk. Mereka bahkan dapat terbang dan sangat buas. Dalam pertempuran, mereka selalu menang dan itu membuat mereka sombong. Mereka berpikir, merekalah yang paling kuat di dunia.

Melihat tingkah ayam jago, binatang lain tidak suka. Mereka lalu menemui Singalong Burong, Dewa Perang Suku Dayak. Mereka menceritakan bagaimana kejam dan sombongnya para ayam jago. Singalong Burong ikut kesal mendengarnya. Ia memerintahkan para ayam jago untuk menghadap.

"Kudengar kalian suka berkelahi," tanya Singalong Burong kepada para ayam jago. "Benarkah?"

"Ya, karena kami pemberani!" ujar para ayam jago menepuk dada.

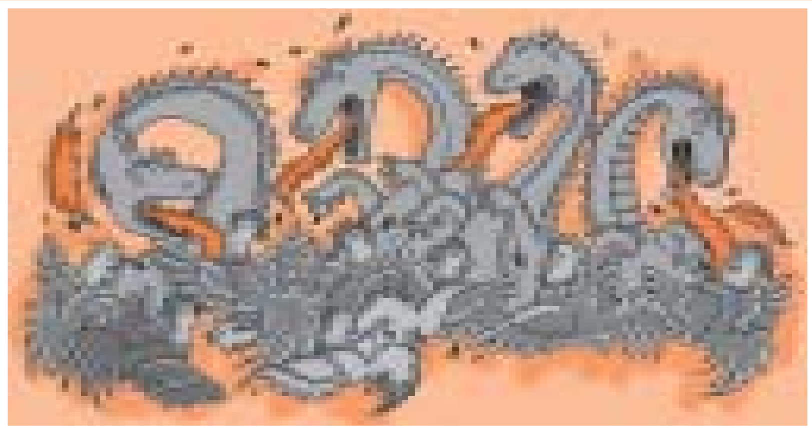
"Tetapi kalian tidak hanya berkelahi dengan binatang-binatang kuat. Binatang lemah dan kecil pun kalian pukul. Apakah itu dapat disebut pemberani?"

"Kami memang prajurit yang paling berani," kata salah satu ayam jago. "Tugas prajurit adalah bertempur dan menang. Dan kami selalu menang."

Para ayam jago kemudian meninggalkan tempat itu dengan angkuh. Singalong Burong sangat murka. Ia lalu menemui sahabatnya, Raja Naga, yang berdiam di puncak sebuah gunung. Kemudian ia bercerita tentang kekesalannya pada para ayam jago itu.

"Aku akan memerintahkan para prajurit naga agar memberi pelajaran pada para ayam jago!" ujar Raja Naga setelah Singalong Burong selesai bercerita.

Saatnya tiba. Pertempuran antara ayam-ayam jago dan para prajurit naga berlangsung seru di dataran luas di tepi Sungai Kapuas.



Ayam-ayam jago menganggap remeh pasukan naga, sebab mereka tidak memiliki tanduk. Meskipun napas naga mengeluarkan api, para ayam jago tidak merasa takut sedikit pun.

Pertempuran berlangsung sepanjang hari. Naga-naga itu terluka karena terkena tanduk ayam jago. Mereka lalu membalasnya dengan semburan api. Sayap-sayap para ayam jago pun terbakar. Mereka lari kocar-kacir. Akhirnya, para naga dapat memenangkan pertempuran itu.

Singalong Burong lalu mencopot tanduk para ayam jago dan memberikannya kepada para naga. Singalong Burong juga menghilangkan kemampuan terbang para ayam jago.

Itulah sebabnya mengapa kini naga memiliki tanduk dan ayam jago tidak dapat terbang. Walaupun kalah, ayam jago tetap saja bersikap sombong. Lihat saja, ia selalu berjalan dengan angkuh sambil berkokok.

Dikutip dengan pengubahan dari Majalah *Bobo* No. 39, 6 Januari 2005

Menjawab Pertanyaan

Ayo, jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan cerita di atas!

1. Dari manakah cerita rakyat "Ayam Jago yang Sombong" berasal?
2. Siapakah tokoh utama cerita rakyat tersebut?
3. Bagaimana watak tokoh utamanya?
4. Peristiwa apa yang dialami oleh tokoh utama?
5. Apa amanat yang terkandung dalam cerita rakyat "Ayam Jago yang Sombong"?

Sejauh Manakah Kemampuanmu?

1. Carilah cerita rakyat yang terkenal dari daerahmu! Buatlah ringkasannya dan bacakanlah di depan kelas!
2. Buatlah tabel dalam buku tugasmu seperti contoh berikut! Isilah sesuai isi cerita rakyat yang kamu dengarkan!

No.	Unsur-unsur Cerita	Terdapat pada Kalimat
1.	Tema	
2.	Tokoh	
3.	Watak tokoh	
4.	Latar cerita	
5.	Peristiwa yang dialami tokoh	
6.	Amanat	

3. Berilah tanggapan terhadap pembacaan cerita rakyat yang dilakukan temanmu!

Menemukan Gagasan Utama Suatu Teks

Mari, bacalah teks berikut ini dengan saksama! Kemudian, carilah gagasan utama dari setiap paragraf.

Pulau Dua, Rumah bagi Burung Air

Mengamati burung di Pulau Dua memang sangat menyenangkan. Sayangnya, tidak setiap orang diizinkan masuk ke pulau itu, sebab Pulau Dua memang bukan tempat wisata biasa, melainkan cagar alam.

Sebelum ditetapkan sebagai cagar alam oleh pemerintah Hindia Belanda pada tahun 1937, sudah sejak lama Pulau Dua diketahui sebagai tempat tinggal atau habitat yang aman dari berbagai jenis burung air. Ribuan burung air dari berbagai jenis tinggal dan berkembang biak dengan aman di tempat itu. Beberapa di antaranya adalah jenis burung migran dari luar negeri.

Karena keunikan inilah, Cagar Alam Pulau Dua sangat dikenal oleh para peneliti burung dari mancanegara. Karena banyak sekali burung tinggal di pulau ini, penduduk sekitar menyebut cagar alam ini "Pulau Burung".

Burung yang sering ditemukan di sana, umumnya burung berparuh panjang, seperti blekok *(Ardeola speciosa)*, kuntul kerbau *(Bulbulcus ibis)*, cangak abu *(Ardea cinera)*, kuntul besar *(Casmerodios albus)*, kuntul perak *(Egretta intermedia)*, kuntul kecil *(Egretta grazetta)*, kowak malam kelabu *(Nyticorax nyticorax)*, dan ibis roko-roko *(Plegadis falcinellus)*.

Di Pulau Dua ada juga burung yang dikatagorikan langka dan terancam punah, yaitu bluwak *(Mytcteria cinerea)* dan burung kacamata *(Zosterops flavus)*.

Menurut penelitian, Cagar Alam Pulau Dua merupakan cagar alam terbaik di negeri kita, khususnya untuk konservasi (perlindungan) burung air. Selain karena tempatnya yang tenang dan aman, di sekitarnya tersedia makanan yang berlimpah.

Zaman dulu, Cagar Alam Pulau Dua dan Pulau Jawa dipisahkan oleh selat sempit selebar 500 meter. Selat tersebut dulu ramai dilewati perahu-perahu yang hendak keluar masuk Pelabuhan Karangantu. Namun, pada tahun 1978 selat tersebut mengalami pendangkalan karena tertimbun lumpur yang berasal dari Sungai Cibanten. Akibatnya, cagar alam tersebut menyatu dengan daratan. Luas cagar alam yang semula hanya 8 hektar, meluas menjadi 30 hektar.

Cagar Alam Pulau Dua terletak di Teluk Banten, tepatnya di Desa Sawah Luhur, Provinsi Banten. Dari Kota Serang tempat itu dapat dicapai dengan kendaraan umum jurusan Karangantu, dilanjutkan dengan kendaraan ojek ke Desa Sawah Luhur. Jalan raya dari Kota Serang sampai Desa Sawah Luhur sejauh 10 km cukup bagus.

Untuk mendapatkan izin masuk ke cagar alam, kalian dapat menghubungi Kepala Seksi Konservasi Wilayah III, BKSDA Jawa Barat I. Jika memiliki izin masuk, kalian akan diantar oleh petugas dan mendapatkan penjelasan rinci tentang Cagar Alam Pulau Dua ini.

Dikutip dengan pengubahan dari Majalah *Bobo,* No. 7, 27 Mei 2004

Menjawab Pertanyaan

Ayo, jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Di manakah letak Cagar Alam Pulau Dua?
2. Mengapa Pulau Dua disebut "Pulau Burung"?
3. Berapa jenis burung yang terdapat di cagar alam tersebut?
4. Jenis burung apakah yang dikatagorikan langka dan hampir terancam punah?
5. Mengapa Cagar Alam Pulau Dua menjadi tempat konservasi (perlindungan) yang baik bagi burung air?

Memberi Tanggapan

1. Carilah teks bertema hewan dan tumbuhan!
2. Bacalah di depan kelas!
3. Tulislah hal-hal penting dalam teks tersebut!
4. Bacakanlah tulisanmu itu di depan kelas!
5. Berikan tanggapan terhadap pembacaan hal-hal penting dari teks yang dipilih temanmu!

Menulis Dialog

Mari, perhatikan gambar di bawah ini!









Dari gambar di atas dapat dibuat dialog. Berikut dialog gambar tersebut.

Pada hari Minggu pagi, ibu mengajak Dian menanam mawar dari bibi.

Ibu : "Dian, bantu ibu menanam bunga mawar, ya? Kemarin ibu diberi bibimu bibit bunga mawar yang cantik."

Dian : "Baik, Bu. Sebentar saya mencuci piring dulu. Tanggung tinggal sedikit lagi."

Ibu : "Baiklah! Ibu tunggu di halaman, ya!"

Beberapa saat kemudian Dian telah bergabung dengan ibu di halaman.

Dian : "Wah ... bunganya cantik sekali. Warnanya juga bermacam-macam. Ada merah, kuning, putih, dan merah jambu. Di mana akan ditanam bunga-bunga ini, Bu?"

Ibu : "Di dekat kolam ikan itu saja. Di sana masih ada lahan yang kosong. Tolong ambilkan sekop dan ember yang berisi air."

Ibu dan Dian asyik menanam bunga. Tidak berapa lama, datang Erni, adik Dian, menemui mereka.

Erni : "Sedang apa Ibu dan Kak Dian?"

Dian : "Kami sedang menanam bunga mawar. Lihat, cantik, bukan?"

Erni : "Bagus sekali! Dari mana bunga-bunga mawar ini, Bu?"

Ibu : "Dari bibimu. Kemarin bibimu datang membawa bibit bunga ini."

Erni : "Saya boleh ikut membantu menanam?"

Ibu : "Boleh! Tolong kamu ambilkan pupuk yang sudah ibu beli."

Erni : "Di mana pupuknya, Bu?"

Ibu : "Ada di halaman belakang dekat pohon mangga."

(Erni segera menuju ke halaman belakang. Beberapa saat kemudian, ia telah bergabung)

Dian : "Er, hati-hati! Nanti tanganmu kena duri."

Erni : "Baik, Kak!"

(Mereka bertiga asyik menanam bunga. Tidak terasa hari telah siang dan akhirnya pekerjaan mereka selesai)

Ibu : "Akhirnya, selesai juga."

Dian : "Iya. Taman ini jadi indah dengan adanya mawar-mawar."

Ibu : "Kalau ada waktu, kalian siram setiap sore supaya subur."

Dian dan Erni : "Baik, Bu."

Menjawab Pertanyaan

Ayo, jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan dialog!

1. Siapakah tokoh dalam dialog tersebut?
2. Bagaimanakah watak ketiga tokoh tersebut?
3. Dari manakah bibit bunga mawar itu?
4. Di manakah bunga-bunga mawar itu ditanam?
5. Berapa warna bunga mawar yang diberi bibi? Sebutkan!

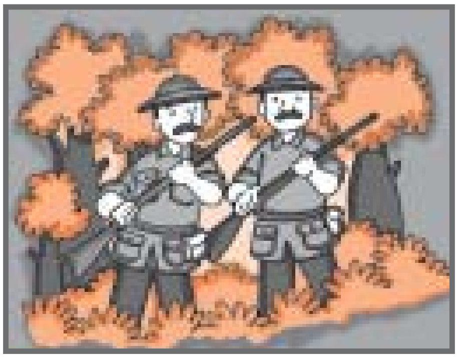
Membuat Dialog Sesuai Gambar

1. *Mari, perhatikan gambar di bawah ini!*

a



b



c



d



2. Urutkanlah lebih dahulu gambar di atas.
3. Berdasarkan urutan gambar tersebut, buatlah dialog di dalam buku tugasmu!
3. Tukarlah hasil kerjamu dengan teman sebangku. Bacakan hasil kerja teman sebangkumu di depan kelas!
4. Berilah pendapat dan alasan dari isi dialog temanmu tersebut!

Rangkuman

1. Unsur-unsur yang terdapat di dalam cerita rakyat adalah tema, tokoh, watak tokoh (penokohan), latar cerita, peristiwa yang dialami tokoh, dan amanat yang terkandung dalam cerita.
2. Setiap teks mengandung gagasan utama dalam setiap paragraf.
3. Saat menulis dialog, kita harus memerhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca yang tepat.

Cermin

1. Dalam cerita rakayat "Ayam Jago yang sombong", kita diingatkan supaya tidak sombong kepada sesama kita.
2. Dengan membaca suatu teks, kamu dapat menemukan suatu gagasan utama.

Mari Berlatih

A. Ayo, pilihlah jawaban yang benar!

1. Cerita dari zaman dahulu yang ada di kalangan rakyat dan diwariskan secara turun-menurun disebut ....
   a. cerita fantasi
   b. cerita pendek
   c. cerita rakyat
   d. cerita bersambung
2. Pada siang hari, tumbuhan mengeluarkan ....
   a. bau
   b. oksigen
   c. suara
   d. embun
3. Kita harus ... tanaman.
   a. menyayangi
   b. merusak
   c. memetik
   d. menebang
4. Dalam suatu cerita rakyat, ada ... yang mengalami peristiwa.
   a. orang
   b. tokoh
   c. tema
   d. penokohan
5. Tokoh utama dalam cerita "Ayam Jago yang Sombong" ialah ...
   a. ayam jago
   b. Singalong Burong
   c. Raja Naga
   d. prajurit naga

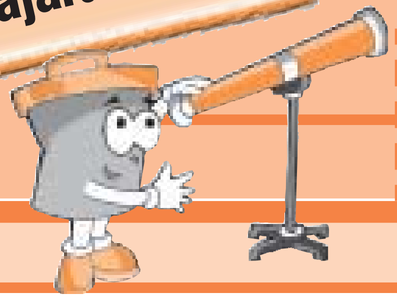
B. Ayo, isilah titik-titik di bawah ini!

1. Yang termasuk unsur-unsur cerita rakyat adalah ....
2. Cerita rakyat berasal dari ....
3. Cagar Alam Pulau Dua terletak di Desa ..., Provinsi ....
4. Dalam membuat percakapan, setelah nama tokoh, kita menggunakan tanda baca ...
5. Sebutan lain untuk percakapan adalah ....

C. Ayo, kerjakan soal berikut ini

1. Buatlah ringkasan teks ”Pulau Dua, Rumah bagi Burung Air”. Kamu dapat membuatnya berdasarkan gagasan utama yang telah kamu tulis sebelumnya.
2. Buatlah percakapan antara dua orang tentang hewan peliharaan atau tanaman kesukaanmu. Gunakan ejaan dan tanda baca yang tepat! Kemudian berilah tanggapan dari isi percakapan tersebut. Sertakan alasanmu!
3. Carilah unsur-unsur cerita ”Ayam Jago yang Sombong”, berupa:
   a. tema
   b. tokoh
   c. watak tokoh
   d. latar cerita
   e. peristiwa yang dialami tokoh
   f. amanat cerita tersebut

Pelajaran 6



Peristiwa

- Menanggapi Cerita tentang Peristiwa yang Terjadi di Sekitar Kita
- Mengomentari Persoalan Faktual
- Membandingkan Isi Dua Teks
- Menulis Laporan Pengamatan
- Menggunakan Kalimat Majemuk Setara

Pada pelajaran ini, kamu dapat:
menanggapi peristiwa yang terjadi di sekitar kita; menanggapi persoalan faktual disertai alasan logis yang mendukung; membandingkan isi dua teks dengan memberikan alasan; menulis laporan pengamatan melalui tahapan yang benar; menggunakan kalimat majemuk setara.

Peristiwa adalah kejadian yang terjadi di sekitar kita. Sumber peristiwa dapat kita ketahui dari berbagai media, misalnya surat kabar, majalah, televisi, dan radio. Makin sering kita mendengarkan atau membaca berita di media, makin mudah kita dapat mengikuti perkembangan peristiwa yang terjadi di seluruh penjuru dunia.



Menanggapi Cerita tentang Peristiwa yang Terjadi di Sekitar Kita

Setelah mengetahui berbagai informasi peristiwa melalui media cetak atau media elektronik, kamu tentu mempunyai pendapat atau tanggapan sendiri yang mungkin berbeda-beda dengan temanmu. Mari, simaklah peristiwa berikut ini yang akan dibacakan temanmu! Kemudian, berilah tanggapanmu!

Banjir di Sinjai, Sembilan Orang Tewas

Banjir dan tanah longsor yang melanda Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan, menewaskan 9 warga, 12 hilang, 40 rumah hancur, dan hubungan ke daerah itu putus. Banjir yang melanda daerah sekitar 220 kilometer arah timur kota Makassar atau sekitar Teluk Bone terjadi Selasa, 20 Juni 2006 dini hari. Saat itu hujan turun deras disertai angin kencang.

Wilayah terparah adalah Desa Kompang, Gantarang, dan Coddong, kecamatan Sinjai Tengah. Jembatan Balangnipa yang menghubungkan Kabupaten Bulukumba dan Sinjai, dekat Puskesmas Balangnipa putus total dan rumah-rumah di sekitarnya hancur.

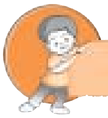
Sementara itu, musibah yang sama juga terjadi di Kabupaten Bulukumba. Enam warga dikabarkan hilang dan ratusan rumah terendam.

Banjir yang melanda daerah di kaki Pulau Sulawesi, sekitar 153 kilometer arah selatan kota Makassar, terjadi mulai sekitar pukul 01.00 WITA. Angin kencang disertai hujan deras menghantam daerah pinggiran di sekitar pantai di Kelurahan Kasimpureng dan Bentenge, Kecamatan Ujung Bulu.

Kondisi terburuk dialami ratusan warga yang bermukim di sekitar Sungai Teko, Kelurahan Kasimpureng, Kecamatan Ujung Bulu. Air di sana mengalami ketinggian satu meter. Bahkan menurut Andi Syahruni, warga sekitar yang dihubungi, ketinggian air lebih satu meter merendam beberapa rumah di sekitar sungai, 13 rumah di antaranya hanyut terbawa banjir.

Perabotan rumah tangga tampak hanyut terbawa banjir, kasur-kasur berserakan di atas air, dan gelombang pengungsian terus berlangsung hingga Selasa pagi. Ribuan warga meninggalkan rumahnya menuju daerah ketinggian untuk menghindari kemungkinan air semakin tinggi, sebab hujan deras terus mengguyur kota itu. Bersamaan banjir yang datang tiba-tiba, enam warga kelurahan Kasimpureng dikabarkan hilang sejak Selasa dini hari.

Dikutip dengan pengubahan dari Harian Umum *Suara Pembaruan*, 20 Juni 2006



Menjawab Pertanyaan

Ayo, jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Kapankah peristiwa banjir terjadi?
2. Di manakah Kabupaten Sinjai berada?
3. Berapa orang yang tewas dalam peristiwa banjir tersebut?
4. Wilayah manakah yang terparah dilanda banjir?
5. Bagaimana tanggapanmu terhadap isi berita "Banjir di Sinjai, Sembilan Orang Tewas"?

Membuat Ringkasan

1. Carilah berita tentang suatu peristiwa dari surat kabar. Kemudian, buatlah ringkasannya. Tempellah di mading sekolahmu!
2. Tulislah tanggapanmu terhadap peristiwa tersebut dengan menulisnya di bawah ringkasan!

B. Mengomentari Persoalan Faktual

Setiap hari kita sering berhadapan dengan berbagai persoalan. Bagaimana reaksi kita terhadap persoalan-persoalan tersebut? Sudah pasti kita harus tanggap terhadap persoalan-persoalan yang ada di sekeliling kita. Tanggapan dapat berbentuk pertanyaan, pendapat, atau saran.

Mari, perhatikan contoh berikut!

Persoalan	Tanggapan dan Saran
Banjir dan tanah longsor yang melanda Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan menewaskan 9 warga, 12 hilang, 40 rumah hancur, dan hubungan ke daerah itu terputus.	Banjir yang terjadi umumnya disebabkan oleh kerusakan lingkungan di sekitar daerah aliran sungai (DAS), terutama akibat penebangan pohon secara serampangan. Selain itu, perubahan cuaca dan tingginya curah hujan juga dapat menyebabkan banjir. Oleh karena itu, kita harus menjaga kelestarian hutan dengan mengadakan reboisasi (penanaman kembali) kawasan hutan yang rusak serta pembangunan bendungan, menyediakan tempat penampungan air, dan membangun kanal.

Memberi Tanggapan dan Saran secara Lisan

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas 3–5 orang. Setiap anggota kelompok mengemukakan persoalan yang dihadapinya. Catatlah persoalan-persoalan yang dikemukakan teman-teman sekelompokmu!
2. Berilah tanggapan dan saran secara lisan terhadap persoalan-persoalan tersebut!

Memberi Tanggapan dan Saran

Berikut adalah persoalan yang sering kita hadapi. *Mari, berilah tanggapan dan saran terhadap persoalan di bawah ini!*

No.	Persoalan	Tanggapan
1.	Menurut Rina, setiap naik kelas berarti punya tas, sepatu, seragam, dan buku yang baru.	
2.	Saat ini banyak anak-anak yang putus sekolah dan menjadi pengemis atau pengamen.	
3.	Setiap menjalani puasa sehari penuh, Adit selalu minta dibelikan hadiah oleh orang tuanya.	
4.	Setiap memperingati hari Kemerdekaan 17 Agustus, warga di daerah saya selalu dimintai sumbangan untuk mengadakan acara hiburan dan lomba.	
5.	Menurut Rama percuma mengikuti pelajaran tambahan (les) karena itu hanya menghabiskan waktu.	

Membandingkan Isi Dua Teks

Pernahkah kamu membaca suatu teks dengan tema yang sama, misalnya tema tentang peristiwa olahraga. Perhatikanlah bahwa meskipun temanya sama belum tentu isinya sama. Apalagi biasanya setiap penulis mempunyai gaya atau ciri khas penulisan yang berbeda.

Teks 1

Asian Games adalah pesta olahraga bangsa-bangsa se-Asia yang diadakan setiap tahun sekali. Pesta olahraga ini merupakan ajang bagi para atlet Asia dalam mengukir prestasinya di bidang olahraga. Selain itu, Asian Games juga bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, kebudayaan, dan persahabatan di antara bangsa-bangsa di Asia.



Gb. 6.1 Pembukaan Asian Games ke-14 di Korea Selatan

Asian Games mempunyai organisasi kepengurusan yang bernama *Asian Games Federation* (AGF). Organisasi ini didirikan pada tanggal 13 Februari 1949, di New Delhi, India. Pada tahun 1982, AGF diganti dengan *Olympic Council of Asia* (OCA). Negara-negara yang menjadi anggota OCA berpartisipasi dalam kegiatan Asian Games. Kini ada 43 negara yang menjadi anggota OCA.

Dikutip dengan pengubahan dari *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*, Penerbit PT Ichtiar Baru van Hoeve, Tahun 2005

Teks 2

SEA Games *(South East Asian Games)* merupakan pertandingan olahraga antarnegara se-Asia Tenggara. Pertandingan ini dilakukan dua tahun sekali.

Pada tanggal 22 Mei 1958, beberapa negara Asia Tenggara yang berpartisipasi dalam Asian Games III di Tokyo, seperti di Thailand, Malaysia, Myanmar, dan Laos mengusulkan untuk mendirikan suatu federasi olahraga di Asia Tenggara. Federasi Olahraga Asia Tenggara secara resmi dibentuk di Bangkok, Thailand pada bulan Juni 1959.



Gb. 6.2 Penyalaan obor pada upacara pembukaan Sea Games ke-22 di Vietnam

Organisasi ini bertujuan untuk memperkuat persahabatan, solidaritas, dan pengertian di antara negara-negara kawasan ini, sekaligus meningkatkan kinerja, teknik, dan taktik atlet-atletnya supaya dapat bersaing di ajang olahraga yang lebih besar, seperti Asian Games dan Olimpiade.

Pada mulanya kejuaraan ini bernama *South East Asian Peninsular Games* (SEAP Games) yang diselenggarakan pertama kali tahun 1959 di Bangkok, Thailand. Sejak pelaksanaan yang ke-9 tahun 1977 di Kuala Lumpur, Malaysia, kegiatan SEAP Games diubah menjadi *South East Asian Games* (SEA Games) dengan waktu penyelenggaraan tetap dua tahun sekali.

Dikutip dengan pengubahan dari *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*, Penerbit PT Ichtiar Baru van Hoeve, Tahun 2005



Menjawab Pertanyaan

Ayo, jawablah pertanyaan berikut!

1. Kapankah pertama kali Asian Games diadakan?
2. Apakah tujuan dibentuknya Asian Games?

3. Kapan pertama kali SEA Games dibentuk?
4. Apakah tujuan dibentuknya SEA Games?
5. Dari kedua teks tersebut, apakah perbedaan dan persamaannya? (Berdasarkan tema, isi, dan sebagainya).

Menulis Persamaan dan Perbedaan Dua Teks

1. Carilah dua bacaan yang bertema sama tentang peristiwa atau kejadian yang terjadi sehari-hari. Kamu dapat memperolehnya dari koran, majalah, atau buku!
2. Tulislah persamaan dan perbedaan kedua teks yang telah kamu baca!

D. Menulis Laporan Pengamatan

Menulis laporan pengamatan sama seperti menulis cerita pengalaman. Semua peristiwa yang pernah kita alami saat berada dalam pengamatan dicatat dan disampaikan. Informasi dalam laporan pengamatan disusun berdasarkan urutan waktu. Kamu dapat menulis laporan pengamatan dengan menjawab hal-hal berikut.

1. Siapa pelaku yang terlibat?
2. Di mana lokasi peristiwa terjadi?
3. Apa peristiwa yang terjadi?
4. Kapan waktu terjadinya peristiwa?
5. Urutan peristiwa:
   a. ....
   b. ....
   c. ....
   d. dan seterusnya
6. Apa komentar/tanggapanmu terhadap hal yang diamati?

Setelah menjawab pertanyaan-pertanyaan di atas, kamu akan membuat kerangka laporan. Kerangka laporan mirip dengan kerangka karangan. Di dalam kerangka laporan, setiap waktu dan tempat benar adanya atau berdasarkan fakta. Seperti halnya menulis karangan, setelah membuat kerangka kamu tinggal mengembangkannya menjadi laporan yang utuh.

Agar laporanmu menarik, tambahkan peristiwa-peristiwa unik dan lucu yang terjadi selama pengamatan. Kamu juga dapat menambahkan pendapatmu tentang

tempat yang kamu laporkan tersebut. Setelah selesai, bacalah lagi dengan saksama, lalu periksa ejaan dan kalimatnya. Jika masih ada yang salah, perbaikilah kembali.

Mari, bacalah teks berikut!

Nonton Bareng Gerhana Bulan Total

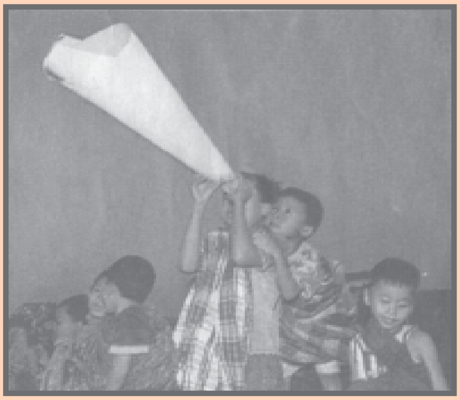
Acara nonton bareng gerhana bulan total di Stasiun Pengamat Dirgantara (SPD) diadakan di kawasan pertanian ubi cilembu, Desa Haurngombong, Kecamatan Pamulihan, Kabupaten Sumedang. Ini adalah peristiwa yang kedua sejak SPD milik Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (Lapan) mengadakan acara nonton bareng untuk masyarakat pada tahun 2003. Pada tahun itu, Planet Mars berada pada titik terdekat dengan Bumi.

Penonton gerhana tidak hanya datang dari sekitar lokasi SPD, tetapi juga dari kota Bandung dan sekitarnya. Umumnya, mereka adalah masyarakat yang tidak kebagian mengantre di Observatorium Bosscha, Lembang.

Stasiun Pengamat Dirgantara yang berdiri di atas lahan seluas 1,4 hektar itu mampu menampung sekitar 300 orang. Acara nonton bareng digelar pukul 17.00–20.00. SPD menyediakan sepuluh stafnya untuk melayani peserta mengamati gerhana lewat tiga kubah yang dilengkapi teropong.

Acara nonton bareng juga dilakukan empat puluh murid dari SMP Sekolah Alam Dago Bandung di Bukit Dago, Bandung. Mereka bahkan sengaja berkemah di tempat yang tinggi dan lapang untuk dapat menyaksikan gerhana bulan total.

Mereka dipandu oleh komunitas *astronomi amatir langit selatan.com*, yang beberapa anggotanya merupakan alumni Jurusan Astronomi ITB. Sekitar pukul 18.18, gerhana bulan sudah tampak berupa sabit bentuk merah. Keindahan alam tersebut tertutup sedikit awan sehingga anak-anak yang mengantre menggunakan teropong pun berseru, "Mana sih bulannya?"



Gb 6.3 Anak-anak menyaksikan gerhana bulan total dari tempat tinggal mereka

Sedetik kemudian, Nunu (12), siswa Sekolah Alam, berseru, "Wah, keren," ujarnya yang baru kali ini menyaksikan gerhana bulan total di arah timur.

Di Yogyakarta, masyarakat juga dapat menyaksikan gerhana bulan dengan jelas, mulai dari awal sampai akhir karena langit sejak Selasa siang hingga malam cukup cerah. Di dalam kota, pemandangan itu terhalang gedung-gedung, tetapi di sepanjang Jalan Solo, fenomena itu justru sangat jelas.

Demikianlah masyarakat Bandung dan Yogyakarta menyaksikan gerhana bulan total. Mereka menyaksikan peristiwa yang langka itu dengan senang karena dapat melihat dengan jelas gerhana bulan total yang selama ini hanya dilihat dari televisi atau surat kabar.

Dikutip dengan pengubahan dari Harian Umum *Kompas*, 29 Agustus 2007

Menjawab Pertanyaan

Ayo, jawablah pertanyaan berikut!

1. Siapakah yang mengadakan nonton bareng gerhana bulan total di daerah Sumedang?
2. Apa yang diamati oleh masyarakat Sumedang?
3. Pukul berapakah acara nonton bareng digelar?
4. Sekolah manakah yang juga mengadakan nonton bareng gerhana bulan total?
5. Paragraf ke berapakah yang merupakan laporan hasil pengamatan?

Mengamati Suatu Peristiwa

1. Di tempat tinggalmu tentu pernah diadakan perayaan hari besar atau upacara adat. Amatilah perayaan tersebut dan catat dalam buku tugasmu!
2. Buatlah laporannya secara rapi dan lengkap mulai dari pendahuluan, isi, dan penutup!
3. Tukarkan hasil pekerjaanmu dengan teman sebangkumu! Periksalah kalimat, ejaan, dan penggunaan tanda bacanya!

Menggunakan Kalimat Majemuk Setara

Mari, perhatikan kalimat berikut!

Pesta olahraga Asian Games diadakan empat tahun sekali, tetapi SEA Games diadakan dua tahun sekali.

Kalimat di atas merupakan contoh kalimat majemuk setara. Kalimat majemuk setara adalah kalimat majemuk yang kedua komponennya atau klausa memiliki kedudukan yang sama.

Kalimat majemuk setara dibedakan menjadi tiga macam.

1. Kalimat majemuk setara penjumlahan, ditandai dengan kata sambung *dan, serta*, *maupun*.

   Contoh:

   a. Kakak pergi berenang *dan* adik pergi ke rumah teman.

   b. Sudah lama ia jauh dari ibunya *dan* kali ini rindunya sudah tak tertahan lagi.

c. Surti menyuapi *serta* memandikan adiknya.

d. Baik ayah *maupun* ibu menginginkan yang terbaik untuk anaknya.

2. Kalimat majemuk setara pemilihan, ditandai dengan kata sambung *atau*.

   Contoh:

   Kamu pilih mengepel lantai *atau* menyapu halaman.

3. Kalimat majemuk setara perlawanan, ditandai dengan kata sambung *tetapi, namun, melainkan*.

   Contoh:

   a. Penonton gerhana tidak hanya datang dari sekitar lokasi SPD, *tetapi* juga dari kota Bandung dan sekitarnya.

   b. Wajahnya menakutkan, *namun* hatinya baik.

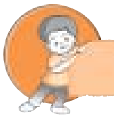
   c. Bukan saya yang memecahkan pot bunga itu, *melainkan* adik.

4. Kalimat majemuk setara perurutan, ditandai dengan kata sambung *lalu, kemudian, lagi*.

   Contoh:

   a. Setelah dari pasar *lalu* ibu pergi ke apotek.

   b. Baru makan bakso, Toni makan nasi *lagi*.



Menggunakan Kalimat Majemuk Setara

Ayo, gabungkanlah kalimat-kalimat berikut menjadi kalimat majemuk setara!

> Luki menyiram tanaman.
>
> Luna menyapu halaman.
>
> Luki menyiram tanaman *sedangkan* Luna menyapu halaman.

1. Bapak Joko kaya raya di kampungnya.

   Keluarga Bapak Joko tidak sombong.

2. Yasmin membeli bunga mawar.

   Yasmin memberikan kepada ibunya.

3. Banjir telah mencapai ketinggian setengah meter.

   Orang-orang belum mau mengungsi.

4. Erna suka makan cokelat.

   Erna suka makan es krim.

5. Bukan Riko yang terpilih menjadi ketua kelas.

   Jamal yang terpilih menjadi ketua kelas.

Membuat Kalimat Majemuk Setara

Dengarkanlah sebuah berita di radio atau televisi tentang salah satu peristiwa yang terjadi di dalam atau luar kota bahkan luar negeri. Tuliskanlah peristiwa tersebut dengan bahasamu sendiri. Tentukan adakah kalimat majemuk setara yang kamu gunakan. Apa saja jenisnya?

Rangkuman

1. Peristiwa yang terjadi di sekitar kita dapat diketahui dari televisi, radio, surat kabar, dan majalah.
2. Kita harus tanggap terhadap persoalan yang ada di sekeliling kita. Bentuk tanggapan yang diberikan berupa pertanyaan, pendapat, atau saran.
3. Kalimat majemuk setara adalah kalimat majemuk yang kedua klausanya memiliki kedudukan yang sama penting.
4. Kalimat majemuk setara dibedakan empat macam, yaitu setara penjumlahan, setara pemilihan, setara pertentangan, dan setara perurutan.

Cermin

Apabila kamu mengalami suatu peristiwa penting, kamu dapat mencatatnya menjadi sebuah laporan pengamatan yang disusun berdasarkan urutan waktu.

Mari Berlatih

A. Ayo, pilihlah jawaban yang benar!

1. Di bawah ini yang termasuk peristiwa alam ialah ....
   a. pergelaran pentas seni selama tujuh hari tujuh malam
   b. upacara adat di Bali
   c. meletusnya Gunung Merapi
   d. peringatan tahun baru di Monas
2. Acara arak-arakan (langsung) sejak sore hingga dini hari.
   Kata di dalam kurung seharusnya ....
   a. berlangsung
   b. dilangsung
   c. dilangsungkan
   d. melangsungkan
3. ... hitungan ketiga, semua orang meniup terompet.
   Kata yang tepat untuk mengisi titik-titik ialah ....
   a. Daripada
   b. Dalam
   c. Dari
   d. Pada
4. Yang merupakan kalimat majemuk penjumlahan ialah ....
   a. Oleh karena itu, kita tidak boleh terlambat ke sekolah.
   b. Ayah duduk membaca koran dan mendengarkan musik.
   c. Irna membeli buku atau membeli koran?
   d. Aku akan datang, asal tidak hujan.
5. Yang merupakan kalimat majemuk pemilihan ialah ....
   a. Aria yang datang kemari atau Nana yang ke rumah Aria?
   b. Setelah itu, Ibu memasak gulai yang enak sekali.
   c. Bima mengantar nenek dan kakek ke rumah sakit.
   d. Bukankah kamu yang datang kemarin?

B. Ayo, isilah titik-titik di bawah ini!

1. Menulis laporan pengamatan sama seperti menulis cerita ....
2. Dalam laporan pengamatan, kata tanya "Apa" menanyakan ....
3. Dalam laporan pengamatan, kata tanya "Di mana" menanyakan ....
4. Kalimat majemuk pemilihan ditandai dengan kata sambung ....
5. .... peristiwa tersebut terjadi?

C. Ayo, kerjakan soal berikut ini!

1. Bacalah sebuah cerita rekaan anak-anak di koran minggu atau di majalah! Buatlah ringkasan cerita tersebut! Lalu, identifikasilah unsur-unsur cerita itu! Bacalah hasil pekerjaanmu di depan kelas!
2. Buatlah masing-masing lima kalimat majemuk penjumlahan dan kalimat majemuk pemilihan!
3. Ayo, berilah tanggapan atas persoalan berikut ini!

   a. Persoalan : Erosi mengakibatkan tanah menjadi tandus sehingga pepohonan sulit tumbuh.

      Tanggapan : ______________________________

   b. Persoalan : Pencemaran udara disebabkan asap rokok, sehingga banyak orang yang menderita sakit pernapasan karena setiap waktu menghirup udara kotor.

      Tanggapan : ______________________________

   c. Persoalan : Sumber daya alam yang tidak dapat dibudidayakan, sewaktu-waktu dapat habis karena jumlahnya terbatas.

      Tanggapan : ______________________________

Pelajaran 7

Rekreasi



- Mengidentifikasi Unsur Cerita
- Memerankan Tokoh Drama
- Menyimpulkan Isi Cerita
- Menulis Puisi Bebas

Pada pelajaran ini, kamu dapat:
mengidentifikasi unsur cerita dengan memerhatikan tema, tokoh cerita, alur, dan amanat; memerankan tokoh drama dengan ekspresi yang sesuai; menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat; menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.

Sebagai siswa kamu belajar di sekolah dan di rumah dengan rutin. Tubuh dan pikiranmu tentu akan terasa lelah, maka kamu perlu beristirahat, bersenang-senang menghilangkan sekejap kelelahan. Karena itu, kamu butuh rekreasi dengan cara berolahraga, berjalan-jalan, mencari hiburan di tempat keramaian, dan lain-lain.

Rekreasi adalah cara orang beristirahat dan bersenang-senang ketika mereka tidak bekerja. Berolahraga adalah salah satu cara yang banyak dilakukan untuk beristirahat. Olahraga di alam bebas, seperti gerak jalan dan berkemah banyak disukai. Permainan, hobi, kerajinan, dan seni adalah bentuk rekreasi yang lain. Hampir semua kegiatan yang memberikan kesenangan, dari membaca hingga nonton televisi dapat merupakan rekreasi.



Mengidentifikasi Unsur Cerita

Sebuah cerita rekaan dibangun atas lima unsur, yaitu tema, tokoh cerita, alur, dan amanat.

1. Tema

Tema adalah pokok pikiran yang menjadi dasar cerita rekaan. Tema cerita rekaan bersumber dari berbagai pengalaman hidup. Dalam hal tertentu, tema sering disinonimkan dengan ide atau tujuan utama cerita.

Contoh tema cerita rekaan:

a. persahabatan,

b. keluarga,

c. percintaan,

d. kritik sosial, dan

e. pendidikan.

2. Tokoh Cerita

Tokoh cerita adalah pemeran atau pelaku dalam cerita. Ada dua jenis tokoh.

a. Tokoh Protagonis : Tokoh di dalam cerita rekaan yang membuat kita kagum karena ekspresi dari ucapan dan kelakuannya.

Adalah tokoh utama atau tokoh yang menjadi fokus penceritaan pengarang.

b. Tokoh Antagonis : Tokoh yang karena ucapan dan kelakuannya tidak disukai oleh pembaca.

Adalah tokoh yang menentang atau menjadi lawan dari tokoh utama.

3. Alur

Alur adalah suatu rangkaian peristiwa yang terjalin menurut sebab akibat. Alur terjadi dari awal menuju puncak (klimaks) cerita atau akhir cerita. Akan tetapi, dapat juga bersifat antiklimaks.

4. Amanat

Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui karya yang ditulisnya. Amanat biasanya ditulis pada akhir cerita, tetapi kadang pula ditulis penulis secara tersurat.

Guru atau temanmu akan membacakan cerita berikut. Ayo, dengarkanlah dengan saksama!

Liburan Bersama Tante Mira

Liburan kali ini agak berbeda bagi Pia. Sebelumnya ia sempat ragu karena mama tidak ikut bersamanya. Dalam segala kegiatan, Pia sudah terbiasa ditemani mama. Ke sekolah, ke tempat les, mamanya selalu mengantar.

”Minggu ini Mama akan kedatangan tamu. Kamu pergi dengan Tante Mira saja, ya?”

Tante Mira tetangga sebelah rumah mereka. Anaknya yang bernama Tari, adalah teman baik Pia. Namun, Pia merasa tidak nyaman berlibur bersama mereka.

”Kata tante Mira, mereka akan berlibur ke desa nenek Tari. Tari senang sekali kalau kamu mau ikut,” kata mama lagi.

Pia tetap ragu. Selama ini, mama yang selalu menyiapkan kebutuhannya. Mulai dari menyiapkan baju, makan, dan sebagainya. Pia tinggal terima beres. Nah, kalau mama tidak ikut bersamanya, apa ia bisa mengurus diri sendiri? Pia bingung. Namun, akhirnya ia nekat juga menerima ajakan tante Mira dan Tari.

Ternyata dugaan Pia salah. Justru tanpa mama di sampingnya, dia dapat belajar mandiri di desa nenek tari.

Hari pertama di desa itu, pagi-pagi sekali Tari sudah mengajaknya ke bukit. ”Yuk, kita tangkap kupu-kupu di bukit,” teriak Tari sambil berlari.

Pia mengejar Tari di jalan setapak. Mereka berdua lalu pergi ke hutan kecil. Di antara pohon-pohon tinggi dan semak-semak, banyak tumbuh pohon dan bunga aneka warna. Kupu-kupu sangat banyak beterbangan di sana.

Pia gembira berada di hutan kecil itu. Ia gembira dapat berlarian ke sana ke mari menangkap kupu-kupu. Kalau ada mama dan papa, Pia pasti tidak mau jauh-jauh dari mama. Dan karena ia anak tunggal, mamanya juga kadang cemas dan terlalu melindunginya.

”Jangan ke sana, Pia! Di semak-semak banyak ularnya!” atau ”Jangan berlari, Pia! Nanti kamu jatuh!” Akibatnya Pia selalu takut melakukan sesuatu.

”Hup!” akhirnya dia berhasil menangkap seekor kupu-kupu.

”Aku dapat! Aku dapat!” serunya girang.

”Waaa ... cantiknya kupu-kupu ini!” serunya lagi dengan suara melengking.

”Jangan terlalu lama dipegang. Cepat lepaskan, supaya dia dapat terbang bebas lagi,” kata Tari.



Itulah yang mereka kerjakan selama berada di hutan kecil itu. Kadang Pia menjerit kaget jika melihat tokek muncul dari balik dahan pohon.

”Itu Mama!” teriak Tari ketika mereka sedang mengejar tokek. ”Mama! Mau ke mana?” Tari menghampiri mamanya, tante Mira.

”Mama mau mengajak kalian ke pantai,” sahut tante Mira.

”Horeee!!! Kita naik perahu ya, Ma?” pinta Tari.

Tante Mira mengangguk sambil tersenyum.

Akan tetapi, Pia tidak berani naik perahu. Ia takut ketika melihat air di laut yang sangat luas itu.

”Aku tidak mau naik perahu,” katanya pelan. Tante Mira mendekatinya.

”Kamu belum pernah naik perahu, ya?” tanya Tante Mira.

Dia mengangguk.

”Kamu tidak bisa berenang?”

Sekali lagi Pia mengangguk. Mama melarang dia ikut les renang.

Tante Mira membesarkan hati Pia.

”Jangan takut. Tidak akan terjadi apa-apa dengan perahu ini. Perahu ini kokoh dan kuat,” katanya.

”Coba kamu rasakan. Air laut juga hangat sekali. Ayo, jalan pelan-pelan ...” Tante Mira menuntun Pia berjalan ke dalam air.

Pia memegang tangannya erat-erat saat kakinya mulai terbenam air. ”Kamu dapat merasakan airnya menyusup di jari-jari kamu?” tanya Tante Mira.

Pia mengangguk. Kini ia gembira merasakan sentuhan ombak kecil di kakinya. Tante Mira terus menuntunnya sedikit demi sedikit mendekati air. Sampai air mencapai lututnya.



"Coba kamu berjongkok di dalam air ini. Coba rasakan ketika air menyentuh dadamu," kata Tante Mira.

Meskipun ragu, Pia mengikuti anjuran Tante Mira.

"Bagaimana? Apakah air itu menggigit badanmu?" tanya Tante Mira.

Pia menggeleng. Dia merasa hangat ketika air menyentuh dadanya. "Ugh, rasanya menyenangkan sekali."

"Kalau begitu kamu mau kita mengelilingi pantai ini dengan perahu?" bujuk Tante Mira.

Pia mengangguk. Dengan dibimbing Tante Mira, dia naik ke dalam perahu. Mula-mula dia merasa takut, tetapi lama-kelamaan ia terbiasa. Bahkan, kini Pia dapat menikmati asyiknya berlomba dengan perahu lain. Kadang tangannya menciduk air untuk merasakan alirannya melalui jari-jari tangannya.

Oh, menyenangkan sekali rasanya. Pia tidak akan pernah melupakan liburan indah itu seumur hidupnya.

Dikutip dengan pengubahan dari Majalah *Bobo* No. 18, 9 Agustus 2007



Menjawab Pertanyaan

Ayo, jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apa tema cerita "Liburan Bersama Tante Mira"?
2. Siapa tokoh cerita tersebut?
3. Mengapa mama Pia tidak ikut pergi berlibur?
4. Ke mana Pia pergi berlibur?
5. Mengapa Pia takut naik perahu?



Menyampaikan Kembali Isi Cerita dengan Bahasa Sendiri

1. Bacalah sekali lagi cerita "Liburan Bersama Tante Mira"! Kemudian ceritakan kembali dengan bahasamu sendiri!
2. Jika kamu seperti Pia, bagaimana cara kamu menghilangkan rasa takut? Berilah pendapatmu tentang isi cerita tersebut! Bacakanlah di depan kelas!

B Memerankan Tokoh Drama

Ayo, perankanlah teks drama berikut bersama temanmu! Gunakan lafal, intonasi, dan mimik yang tepat!

Wisata ke Kebun Raya Bogor

Ibu Guru : "Anak-anak, hari Sabtu besok kita akan ke Kebun Raya Bogor. Kita akan berangkat pukul 08.00 dari sekolah. Tetapi kalian harus kumpul di sekolah pukul 07.30 untuk persiapan. Kalian jangan lupa membawa kebutuhan yang diperlukan karena dari sekolah hanya menyediakan makan siang dan makanan kecil."

Riko : "Asyik .... Kita naik apa ke sana, Bu?"

Ibu Guru : "Dengan bus. Ibu sudah memesannya."

Jamal : "Mengapa kita tidak naik kereta saja? *Kan* lebih enak dan cepat. Masalahnya saya belum pernah naik kereta."

Ibu Guru : "Memang naik kereta lebih cepat, tetapi Ibu nanti susah mengawasi kalian. Sebelumnya, kalian pamitan dengan orang tua dulu. Besok, Ibu buatkan surat izin untuk orang tua kalian."

Anak-anak : "Baik, Bu!"

(Hari Sabtu pukul 07.30, murid-murid sudah berkumpul di halaman sekolah. Satu per satu mereka diabsen. Setelah semua beres, murid-murid naik bus. Tak lama setelah itu bus berangkat. Di sepanjang jalan murid-murid bernyanyi dengan gembira. Satu setengah jam kemudian, mereka telah tiba di Kebun Raya Bogor).

Ibu Guru : "Anak-anak, kita sudah sampai. Selama di Kebun Raya kalian tidak boleh jauh-jauh dari rombongan, ya?"

Anak-anak : "Iya, Bu!"

(Mulailah mereka berjalan-jalan mengelilingi Kebun Raya sambil mengamati pohon-pohon tua yang telah berusia ratusan tahun).



Ridwan : "Hei, Son, ke sini! Lihat di atas pohon itu ada sarang semut yang besar. Kita ke sana, *yuk*."

Soni : "Jangan, nanti kamu digigit oleh semut-semut itu! Sarang itu rumah mereka. Kalau kamu ganggu, nanti semut-semut itu akan marah."

Ridwan : "*Alah* ... bilang saja kamu takut. Kalau *nggak* mau, ya, sudah. Saya sendiri saja."

Soni : "Jangan, Ridwan. Nanti Ibu Guru marah."



(Ridwan tidak memedulikan peringatan Soni. Ia terus berjalan ke arah sarang semut. Ia mengambil ranting pohon dan mulai menusuk-nusuk sarang semut. Tiba-tiba serombongan semut merah keluar dari sarangnya. Ridwan tidak sempat menyelamatkan diri. Semut-semut itu menyerangnya).

Ridwan : "Aduh .... Tolong! Tolong!"

(Soni yang tidak jauh dari tempat tersebut segera berlari. Ia melihat Ridwan sibuk mengibas-ngibaskan badannya agar semut-semut itu jatuh. Soni membantu Ridwan membersihkannya. Tidak berapa lama Ibu Guru dan anak-anak tiba di tempat Ridwan).

Ibu Guru : "Kenapa ini bisa terjadi? (Sambil menepuk-nepuk tubuh Ridwan)."

Soni : "Ridwan mengganggu semut-semut itu dengan ranting pohon. Padahal sudah saya larang."

Ibu Guru : "Kenapa, *sih*, kamu selalu iseng mengganggu. Tidak di sekolah atau di tempat umum. Kamu tahu bahwa semut juga makhluk hidup yang perlu ketenangan. Bagaimana kalau kamu diganggu orang? Pasti kamu akan marah. Begitu juga dengan semut."

Ridwan : "Maafkan saya, Bu. Saya sangat menyesal. Saya berjanji tidak akan mengulanginya lagi."

Ibu Guru : "Baiklah! Kamu harus berjanji kepada dirimu sendiri. Anak-anak siapa di antara kalian yang membawa minyak kayu putih?"



Wati : "Saya, Bu. Setiap pergi saya selalu membawa minyak kayu putih."

Ibu Guru : "Minta, ya, Wati."

(Ibu Guru mengoleskan minyak kayu putih ke seluruh badan Ridwan. Setelah selesai, ia mengajak anak-anak untuk makan siang).

Ibu Guru : "Kalian tidak boleh membuang sampah sembarangan. Semua bungkus bekas makanan dikumpulkan jadi satu dan dibuang ke tempat sampah."

Anak-anak : "Baik, Bu!"

(Pukul tiga sore rombongan kembali ke Jakarta. Karena kelelahan, sepanjang perjalanan pulang anak-anak tertidur pulas).

Menjawab Pertayaan

Ayo, jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Siapa tokoh dalam drama "Wisata ke Kebun Raya Bogor"?
2. Ke mana mereka akan pergi hari Sabtu?
3. Apa yang dilakukan tokoh Ridwan?
4. Bagaimana watak Soni?
5. Apa pesan yang terkandung dalam cerita drama tersebut?

Memberi Tanggapan terhadap Drama yang Diperankan

Saat temanmu yang lain memerankan drama, perhatikanlah dengan saksama. Ayo, berilah tanggapan terhadap penampilan kelompok temanmu itu! Berilah penilaian terhadap ekspresi, intonasi, dan lafalnya!

Menyimpulkan Isi Cerita

Ayo, bacalah cerita berikut dengan saksama!

Cerita Sali dari Lembah Baliem

Di Papua ada pegunungan bernama Pegunungan Jayawijaya. Aku tinggal di pegunungan ini. Di sebuah lembah yang dikelilingi gunung-gunung yang terjal. Orang menyebut lembahku sebagai Lembah Baliem.

Lembahku hanya dapat dikunjungi dengan pesawat terbang. Tidak ada jalan raya yang dapat menembus Gunung Jayawijaya. Meskipun terpencil, aku senang tinggal di Baliem. Langitnya selalu biru cerah di pagi hari. Ketika sore hari, langitku penuh awan putih. Awan itu seperti selimut di atas negeriku. *Wow*, aku serasa tinggal di sebuah negeri awan.

Aku pernah melihat orang asing mengamati sebuah termometer. Mereka terperangah, "Astaga, suhu udaranya 15 derajat Celcius! *Kok*, orang Baliem ini tidak memakai baju?" Ya, udara di Baliem sedingin air es, tetapi Aku tidak mengenakan pakaian tebal seperti mereka.

Aku heran kenapa orang asing sering heran dengan pakaianku. Menurutku, tidak ada yang aneh. Sebagai anak perempuan, aku memakai rok dari rumput, yang disebut Sali. Di kepalaku juga tergantung Noken atau tas yang mirip jaring. Meskipun pakaianku hanya Sali dan Noken, aku tidak kedinginan *kok*. Kalau begitu, apa rahasianya?

Hmmm, itu karena minyak yang kuoleskan di seluruh tubuhku. *Ssstt*, berkat minyak itu, kulitku yang hitam legam juga jadi berkilat indah.



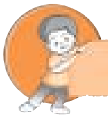
Aku punya pakaian yang terbuat dari kain. Tapi pakaian kain itu membuat kulitku gatal-gatal. Katanya, karena aku jarang mencuci. Teman-teman tentu heran kenapa aku tidak mencucinya? Aku punya dua alasan, kukira pakaian kain itu sama dengan Sali. Ternyata keduanya berbeda. Sali terbuat dari rumput kering, oleh karena itu Sali tidak dapat kucuci.

Yang kedua, aku perlu sabun untuk mencuci pakaian kain. Tapi, aku belum dapat membuat sabun sendiri. Memang, aku dapat membeli sabun di pasar, tetapi aku harus punya uang, *kan*? Aku baru punya uang jika Nokenku dibeli orang asing. Padahal Lembah Baliem hanya dapat dikunjungi orang asing dengan pesawat terbang. Terbayang, *kan* sulitnya aku memperoleh sabun?



Memang, Sali mirip pakaian di zaman batu. Namun, aku tidak keberatan. Menurutku, Sali adalah pakaian yang cocok untuk orang Baliem. Aku dapat membuatnya sendiri. Aku tidak perlu menunggu orang asing membeli Nokenku agar aku dapat membeli sabun. Yang paling penting, sungaiku tidak dikotori busa sabun sebab di negeriku, aku masih minum langsung dari sungai ketika haus.

Dikutip dengan pengubahan dari Majalah *Bobo* No. 04, 5 Mei 2005



Menjawab Pertanyaan

Ayo, jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai cerita di atas!

1. Di manakah Lembah Baliem berada?
2. Berapakah suhu di daerah tersebut?
3. Apakah yang dimaksud dengan Sali dan Noken?
4. Mengapa perempuan Lembah Baliem tidak mengenakan pakaian dari kain?
5. Apa kesimpulan dari cerita di atas?

Membuat Ringkasan Cerita

1. Carilah sebuah cerita anak di koran, majalah, atau internet!
2. Buatlah ringkasan dari cerita itu lalu identifikasilah unsur-unsurnya!

Menulis Puisi Bebas

Bagaimanakah cara menulis puisi yang bagus? Sebenarnya, dalam penulisan puisi tidak ada nilai bagus atau jelek. Semua puisi yang ditulis adalah puisi yang bagus.

Berikut adalah cara mudah agar dapat menulis sebuah puisi.

1. Jadikan semua yang terjadi pada dirimu sebagai hal yang menarik untuk ditulis.
2. Jangan pikirkan untuk menggunakan kata yang indah, tetapi pilih kata yang mewakili perasaanmu saat itu.
3. Jangan pikirkan berapa panjang puisimu. Puisi modern tidak terikat pada jumlah bait atau baris. Yang penting, puisimu mewakili apa yang ingin kamu sampaikan.
4. Jangan gunakan kalimat yang bertele-tele. Gunakan kalimat yang singkat dan padat, tetapi berisi.

Mari, perhatikan contoh berikut!

Ngarai Sianok

Karya: Fitri Falah

Ayam berkokok bersahutan
Pertanda pagi kan datang
Sambutlah mentari pagi yang hangat

Aku mulai petualangan hari ini
Melihat ciptaan-Nya yang mahasempurna
Air mengalir jernih
Gunung-gunung menjulang tinggi

Lembah ngarai indah tiada tara
Bunga-bunga bermekaran indah
Akan kujaga alam ini agar lestari

Dikutip dengan pengubahan dari Majalah *Bobo*, 20 Januari 2005

Menjawab Pertanyaan

1. Apakah yang diceritakan dalam puisi "Ngarai Sianok?"
2. Menurutmu, apakah yang dimaksud oleh penulis dengan "ciptaan yang mahasempurna"?
3. Di provinsi manakah Ngarai Sianok terletak?
4. Mengapa kita harus menjaga kelestarian alam?
5. Berilah pendapatmu tentang puisi "Ngarai Sianok"!

Membuat Puisi

1. Tulislah sebuah puisi tentang apa saja!
2. Lalu, bacakan di depan kelas! Gunakan lafal dan intonasi yang tepat!
3. Saat giliran temanmu, berilah pendapatmu tentang puisi yang dibawakannya! Kemukakan pendapatmu dengan bahasa yang santun!

Memahami Isi Puisi

Bacalah kembali puisi yang berjudul "Ngarai Sianok". Untuk memahami puisi tersebut berilah tanda (♳) jika pernyataan benar dan tanda (X) jika pernyataan salah!

1. Puisi tersebut menceritakan tentang pemandangan. ☐
2. Ayam berkokok pada pagi hari. ☐
3. Lembah Ngarai Sianok terdapat di Provinsi Sumatera Utara. ☐
4. Di Ngarai Sianok tidak terdapat gunung. ☐
5. Lembah Ngarai Sianok indah sekali. ☐

Rangkuman

1. Unsur-unsur cerita adalah
   a. tema, yaitu pokok pikiran yang menjadi dasar cerita.
   b. tokoh cerita, yaitu peran atau pelaku dalam cerita.
   c. alur, yaitu rangkaian peristiwa yang terjalin menurut sebab akibat.
   d. amanat, yaitu pesan yang ingin disampaikan pengarang melalui cerita.
2. Puisi modern tidak terikat pada jumlah bait atau baris.
3. Cara agar dapat menulis sebuah puisi adalah
   a. jadikan semua yang terjadi pada dirimu sebagai hal yang menarik untuk ditulis;
   b. jangan pikirkan untuk menggunakan kata yang indah, tetapi mewakili perasaanmu saat itu;
   c. jangan pikirkan berapa panjang puisimu;
   d. jangan gunakan kata yang bertele-tele.

Cermin

1. Di dalam mengidentifikasi sebuah cerita, kamu akan mendapatkan unsur-unsur cerita, seperti tema, tokoh cerita, alur, dan amanat cerita.
2. Dari sebuah cerita, kamu dapat menyimpulkan isi cerita.
3. Dalam menulis puisi, kamu dapat menggunakan bahasa yang bebas.

Mari Berlatih

A. Ayo, pilihlah jawaban yang benar!

1. Rekreasi sama artinya dengan ....
   a. taman hiburan
   b. piknik
   c. bermain
   d. perjalanan
2. Pemeran atau pelaku dalam cerita disebut ....
   a. alur
   b. watak
   c. amanat
   d. tokoh
3. Amanat ialah ....
   a. pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui karya yang ditulisnya
   b. rangkaian peristiwa yang terjadi berdasarkan sebab akibat
   c. tempat terjadinya sebuah cerita
   d. pemeran atau pelaku dalam cerita
4. Kami naik *taksi* menuju rumah Paman Rudi.
   Taksi termasuk kata umum dalam bidang ....
   a. perdagangan
   b. pertanian
   c. teknologi sederhana
   d. transportasi
5. Lalu, tanah liat itu (bakar) oleh Sami.
   Kata dalam kurung seharusnya ....
   a. membakar
   b. dibakar
   c. dibakarkan
   d. terbakar

B. Ayo, isilah titik-titik di bawah ini!

1. Tokoh yang mendominasi cerita rekaan disebut ....
2. ... adalah pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui karya yang ditulisnya.
3. Jika ingin naik kereta api, kita harus pergi ke ....
4. Baik cerita maupun puisi mengandung ... yang ingin disampaikan pengarang.
5. .... tupai melompat, pasti akan jatuh juga.

C. Ayo, kerjakan soal berikut ini!

1. Carilah 5 (lima) kata yang berhubungan dengan pariwisata. Lalu, buatlah kalimat dengan kata-kata tersebut!
2. Rekreasi apa yang paling kamu gemari? Tulislah cerita mengenai hal itu! Beri judul yang menarik, lalu sampaikan di depan kelas!
3. Buatlah puisi bebas tentang ”Danau Toba”! Gunakan kalimat yang singkat dan padat. Kemudian simpulkanlah isi puisi yang kamu buat. Apakah tema puisi yang kamu buat?

Pelajaran 8



Peristiwa Alam

- Menanggapi Cerita tentang Peristiwa yang Terjadi di Sekitar
- Menemukan Informasi secara Cepat dari Buku Telepon
- Menulis Laporan Pengamatan

Pada pelajaran ini, kamu dapat:
menanggapi peristiwa yang terjadi di sekitar kita sesuai dengan situasi yang didengar, dilihat, atau dibaca; menemukan informasi secara cepat dari berbagai teks khusus, misalnya buku telepon; menulis laporan dari hasil pengamatan melalui tahapan yang benar.

Di beberapa bagian bumi, tanah dapat bergetar secara tiba-tiba atau terbelah tanpa ada tanda-tanda sebelumnya. Getaran tersebut dapat terjadi dalam waktu satu menit atau lebih. Akibatnya, gedung-gedung runtuh dan orang-orang tewas seketika. Keadaan ini dinamakan gempa bumi. Gempa terjadi ketika bebatuan di bawah permukaan tanah atau laut mulai bergerak.



A. Menanggapi Cerita tentang Peristiwa yang Terjadi di Sekitar

Akhir-akhir ini, di negara kita sering terjadi bencana alam. Peristiwa-peristiwa tersebut merenggut banyak korban. Tidak hanya korban harta, tetapi juga korban jiwa. Banyak anak-anak kehilangan orang tua atau sanak saudara.

Bagaimana pendapatmu ketika mendengar atau melihat kejadian tersebut? Tentu saja, setiap peristiwa yang kita lihat menimbulkan pendapat atau tanggapan yang berbeda-beda.

Bagaimana caranya menyampaikan tanggapan yang baik?

1. Tanggapan yang disampaikan sesuai dengan situasi yang didengar, dilihat, atau dibaca.
2. Tanggapan yang disampaikan tidak menyinggung perasaan orang lain.
3. Tanggapan disampaikan dengan bahasa yang santun.

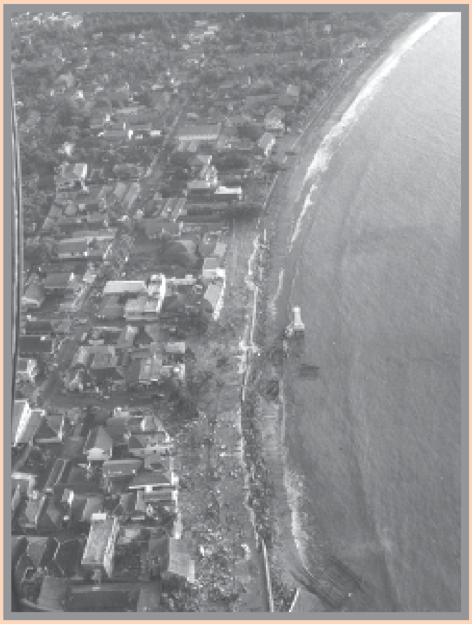
Mari, dengarkan pembacaan cerita berikut!

Tsunami Hantam Pantai Selatan

Gempa besar dan tsunami menghantam Pangandaran, Ciamis, Jawa Barat dan sejumlah daerah pantai selatan Jawa Barat dan Jawa Tengah. Hingga pukul 00.15 WIB, sedikitnya 90 orang tewas dan puluhan lainnya hilang.

Gempa yang terjadi pada pukul 15.19 WIB, dengan pusat gempa 170 km ke arah selatan Pantai Sindang Barang, Cianjur, Jawa Barat di kedalaman 33 km. Kekuatan gempa mencapai 6,8 pada skala Richter. Gempa susulan besar terjadi dua kali, yakni pada pukul 16.05 WIB dengan kekuatan 5,5 pada skala Richter dan pada pukul 16.13 WIB sebesar 6,1 pada skala Richter. Gempa susulan dengan kekuatan lebih kecil terus terjadi hingga petang.

Gempa di Samudra Hindia itu menimbulkan gelombang tsunami di sejumlah wilayah pantai selatan Jawa, dari Ciamis, Tasikmalaya, Cilacap, Kebumen, hingga Pantai Selatan Yogyakarta.



Gb. 8.1 Pesisir Pangandaran yang rusak parah akibat diterjang tsunami
Sumber: *Gempa Jogja,Indonesia, dan Dunia* Penerbit PT Gramedia Tahun 2006

Daerah yang paling parah terkena gempa dan tsunami adalah Pantai Pangandaran, Ciamis, Jawa Barat, dan Cilacap, Jawa Tengah.

Di daerah wisata Pangandaran, gelombang tsunami menghantam beberapa menit setelah gempa menghancurkan daerah itu. Air bah datang bergulung dengan kecepatan sekitar 40 km per jam. Ratusan rumah dan bangunan dalam radius lebih dari 50 meter dari garis pantai langsung tersapu ombak.

Beberapa mobil pengunjung yang baru datang juga dihantam ombak besar. Hotel Rahayu dan Hotel Flamboyan hancur oleh gempa dan gelombang tsunami.

Warga yang panik berbondong-bondong melarikan diri menjauhi pantai. Suasana semakin mencekam ketika malam tiba, aliran listrik padam, dan jaringan telepon terputus. Masjid Agung Pangandaran dipenuhi ratusan warga yang mengungsi tadi malam.

Sementara itu, di Pantai Cipatujuh, Tasikmalaya, gelombang laut setinggi 1,5 meter memporakporandakan puluhan rumah dalam jarak hingga 1 kilometer di pantai. Lima warga ditemukan tewas, sedangkan belasan lainnya masih dalam pencarian petugas.

Di Cilacap, gelombang pasang setinggi 6 meter mengakibatkan 34 orang tewas dan 15 orang lainnya luka parah. Mereka adalah nelayan, pengunjung pantai, dan pedagang. Selain korban tewas, ratusan perahu yang berada di Pantai Cilacap porak-poranda terbawa arus hingga 200 meter ke daratan. Gelombang pasang juga menelan korban hingga tewas di Pantai Prigi dan Parangtritis, Yogyakarta.

Dikutip dengan pengubahan dari Harian Umum *Media Indonesia*, 18 Juli 2006

Menjawab Pertanyaan

Ayo, jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Kapan waktu terjadi gempa?
2. Berapa kekuatan gempa pada saat itu?
3. Berapa kali terjadi gempa susulan? Sebutkan waktu dan kekuatan gempa!
4. Daerah manakah yang paling parah terkena gempa dan tsunami?
5. Hotel apakah yang hancur dihantam ombak?

Menuliskan Pokok Isi Cerita

1. Tulislah pokok-pokok isi cerita "Tsunami Hantam Pantai Selatan"!
2. Tulislah tanggapanmu terhadap cerita "Tsunami Hantam Pantai Selatan"!

B. Menemukan Informasi secara Cepat dari Buku Telepon

Apakah kamu pernah mencari informasi melalui buku telepon? Informasi apa saja yang kamu peroleh dari buku telepon? Buku telepon (misalnya *yellow pages*) berguna untuk mencari informasi nomor telepon, alamat seseorang atau lembaga, tempat belanja, rumah sakit, dan sebagainya.

Tidak mungkin semua informasi itu kamu baca. Kamu membutuhkan waktu cepat dan tepat dalam mendapatkan informasi dari buku telepon. Dengan membaca buku telepon secara cepat dan tepat, kamu akan:

1. lebih mudah menemukan informasi yang dicari;
2. lebih mempersingkat waktu dalam pencarian nama iklan, nama orang, dan nomor telepon;
3. lebih fokus mencari informasi dan tidak membuka bagian lain.

Ada beberapa langkah yang harus kamu lalui untuk mencari informasi nomor telepon.

1. Perhatikan bagian pojok kanan halaman!
2. Perhatikan urutan nama dalam buku telepon!
3. Misalnya, kamu akan mencari nomor telepon dan alamat Esti Budiono dan Etty Runiti. Bukalah halaman 200 yang diawali dengan suku kata EST dan diakhiri dengan ETT. Perhatikan nama pertama dan nama terakhir!
4. Carilah nama dan nomor telepon pada deret berikut!

Esthy Yunimuliaty Bukit Cengkeh II	872-5504
Esti Andayani RA Dra Bukit Rafflesia C-6/12	845-0207
Esti Artati Dewanti Bulog II 33	8459-4246
Esti Budi Karyani Cipinang Muara 29	851-9319
Esti Budi Kayani Cipinang Muara 31	850-2471
Esti Budiono Dirgantara Permai B/26	845-5263
Esti Cahaya Dewi Kayumanis V Baru 27	857-2377
Esti Damayanti Pedati Utr I/24	8779-9655
Esti Dewi Anggraeni Gang Mawar 19	8087-1617
Esti Diah Herawati Buaran Perkasa B- 2/9	8610880
Esti Dumilah Gg. R Jajang 13	460-8116
Esti Dwiyanti Malabar 51	830-8822
	829-1516
Etty Rondati Palem IV Kompi Duta Indah G-4/6	846-5342
Etty Rosliyana Gg. Anggrek 40	8087-6647
Etty Rosmiati Pemuda Asli I/27	4786-8874
Etty Rosmiati Teratai Putih 1	860-3943
Etty Runiti Raya Ciracas 24	870-4274
Etty Rusmiatun Bukit Cengkeh II D-3/11	871-8023
Etty Rusmiatun Paus Dlm 13	471-5946

Bagaimana mencari nomor telepon lembaga atau perusahaan? Kamu dapat mencari pada halaman indeks. Pada halaman tersebut, nama instansi dikelompokkan berdasarkan klasifikasi: restoran, rumah sakit, sekolah, dan sebagainya. Misalnya,

kamu mencari alamat toko komputer. Carilah indeks berhuruf **C** dari bahasa Inggris *computer* (buku telepon menggunakan bahasa Inggris).

Di bawah ini halaman indeks tentang komputer.

Computer Equipment
- Cont'd

Central Cabinet CV
E-mail: masno@cbn.ne.id
Jl P Jayakarta 129 BI D/29 628-0915

Central Plotter Indonesia PT
Jl Dr Saharjo 45 830-9744

Challenger Superstore Indonesia PT
Http://www.challengerasia.com
Kompl Duta Merlin 5 6386-2770

Chugani Impex PT
Jl Pintu Air Raya 45-B 345-2641

Cipta Canggih Informasi PT
Jl Hayam Wuruk 2-I 385-5852

Cipta Solusi Informatika PT
Jl Arteri Mangga Dua Raya
Kompl Harco Mangga Dua
BI M/12 A 612-1979
(See Advertisement This Page)

Citra Arizona Toko
Psr Rumput Los AKS/86 829-1793

Citra Caraka PT
Jl Batu Ceper Raya 14 384-2065

Citra Komputer
E-mail: ask4@centrin.net.id
Kompl Citra Garden II
BI H-2/3-A 545-1925

Citra Prima Kharisma PT
Ruko Kebon Jeruk Baru
BI B/3 533-0487

Computrade Centre
Jl Gajah Mada 19–26 Gajah Mada
Plaza 63–64 Lt 20 .... *6385-8888

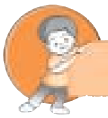
Conexindo Jaya Lestari PT
Jl Mangga Dua Raya Ruko Agung
Sedayu BI G/8 612-7465

Crown Computer Shop
Jl Prof Dr Satrio Kav 52
Mal Ambasador 45-A Lt 2 576-2454

Daein Sistem Informatika PT
E-mail:ptdaein@daein.co.id
Http://www.daein.co.id
Jl KH Wahid Hasyim 14-A
Wisma Daein Lt 3 .... *230-5533

Dans Komputer
Ruko Agung Sedayu
BI B/134-A 601-6443

Data Laser Computer
Jl Jatinegara Timr 46-B............ 819-5546



Mencari dan Mencatat Alamat dan Nomor Telepon

Bukalah buku telepon! Ayo, cari dan catatlah alamat dan nomor telepon berikut ini!

1. Marwan Setiawan
2. Rumah Makan Sederhana
3. Rohayani A.
4. Widyawati S.
5. Putra Mauli CV
6. Zulkifli Ardian
7. *Eagle Computer*
8. Abadi Wisata PT
9. Wirawan S.
10. Aria Maulana

Mencari Alamat dan Nomor Telepon

Ayo, carilah alamat dan nomor telepon berikut!

1. Departemen Pendidikan Nasional
2. Restoran
3. Travel
4. Salon
5. Hotel
6. Kantor polisi
7. Bank Daerah
8. Toko bunga
9. Toko kue
10. Nama sekolahmu

Menulis Laporan Pengamatan

Pada bab sebelumnya kamu telah belajar bagaimana cara menulis laporan pengamatan. Pengamatan yang telah kamu lakukan hasilnya harus dilaporkan secara lisan atau tertulis.

Pada pelajaran ini, kamu akan belajar bagaimana menyampaikan laporan secara tertulis. Sebuah laporan mengandung bagian pendahuluan, isi, dan penutup. Bagian pendahuluan berisi

1. tempat pengamatan,
2. siapa yang melakukan pengamatan,
3. waktu pengamatan, dan
4. tujuan pengamatan.

Bagian isi mengandung informasi yang ditemukan di lokasi pengamatan. Bagian penutup laporan berisi kesimpulan dari laporan.

Berikut contoh laporan hasil pengamatan!

Laporan Hasil Pengamatan di Posko Banjir Jatinegara

Banjir yang melanda Jakarta pada bulan Februari 2007 merupakan banjir yang terbesar setelah banjir tahun 2002. Sebagian besar daerah Jakarta tertutup air, bahkan permukiman elite dan jalan-jalan protokol tergenang air. Jakarta seakan menjadi lautan air. Para penduduk yang terkena banjir berusaha mengungsi ke tempat yang kering. Mereka ada yang mendirikan tenda, mengungsi ke sekolah-sekolah, rumah ibadah, rumah keluarga lainnya, bahkan hotel.

Pengamatan yang dilakukan penulis adalah banjir di daerah Jatinegara dan sekitarnya. Banjir telah menutup semua ruas jalan, pertokoan, rumah-rumah penduduk, dan bantaran sungai. Bahkan, rumah-rumah di pinggir sungai tenggelam.

Posko penanggulangan banjir didirikan di jalan-jalan yang tidak tergenang air. Bangunan posko yang berupa tenda-tenda besar digunakan sebagai dapur umum, ruang kesehatan, dan gudang sembako. Ada juga mobil ambulans untuk mengangkut korban banjir yang parah.

Di halaman sekolah Santa Maria Fatima, Jatinegara Barat, para pengungsi mendirikan tenda-tenda untuk tempat tinggal mereka. Para relawan berdatangan untuk membantu korban banjir. Bantuan dari masyarakat berupa sembako, obat-obatan, pakaian layak pakai, air bersih, dan pelayanan kesehatan terus berdatangan.

Para tim medis sukarelawan dari rumah sakit juga membantu para korban banjir, khususnya anak-anak kecil dan orang tua yang sudah lanjut usianya. Mereka diperiksa kesehatannya dan diberi vitamin.

Demikian laporan hasil pengamatan dari posko banjir di daerah Jakarta, khususnya Jatinegara dan sekitarnya. Penulis berharap laporan ini dapat membuka mata dan hati anak didik dan pembaca umumnya agar peduli terhadap para korban banjir.

Penulis

Menjawab Pertanyaan

Ayo, jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apa yang diamati oleh penulis pada peristiwa tersebut?
2. Kapan peristiwa banjir hebat di Jakarta terjadi?
3. Di daerah mana pengamatan dilakukan?
4. Bantuan apa saja yang diberikan masyarakat?
5. Apa tujuan dari hasil pengamatan tersebut?

Melakukan Pengamatan terhadap Peristiwa

1. Lakukan pengamatan terhadap peristiwa yang terjadi di sekitar rumahmu atau sekolahmu!
2. Buatlah laporan pengamatanmu secara tertulis!
3. Berilah tanggapan dan alasan dari hasil pengamatanmu!
4. Tukarkan hasil pekerjaanmu dengan teman sebangkumu. Periksalah apakah sudah mengandung unsur pembuka, isi, dan penutup.

Rangkuman

1. Tanggapan disampaikan sesuai dengan situasi yang didengar, dilihat, atau dibaca.
2. Tanggapan disampaikan dengan bahasa yang santun dan tidak menyinggung orang lain.
3. Buku telepon digunakan untuk mencari informasi tentang nomor telepon dan alamat seseorang atau lembaga, tempat belanja, rumah sakit, dan sebagainya.
4. Nomor telepon lembaga atau perusahaan dapat ditemukan di halaman indeks.
5. Tujuan membaca buku telepon dengan cepat dan tepat adalah
   a. memudahkan menemukan informasi yang dicari;
   b. mempersingkat waktu dalam mencari iklan, nama barang, nama orang, dan nomor telepon
   c. memfokuskan diri untuk tidak membuka bagian lain, kecuali informasi yang dicari.
6. Laporan pengamatan ditulis dalam tiga bagian, yaitu pendahuluan, isi, dan penutup.

Cermin

1. Dalam menanggapi suatu peristiwa, kamu dapat menyampaikan tanggapan dengan menggunakan bahasa yang santun dan tidak menyinggung perasaan orang lain.
2. Dengan membaca buku telepon, kamu dengan mudah dapat menemukan informasi nomor telepon, alamat seseorang, lembaga, atau tempat penting lainnya.

Mari berlatih

A. Ayo, pilihlah jawaban yang benar!

1. Peristiwa banjir disebabkan oleh ... pohon secara sembarangan.
   Kata yang tepat untuk mengisi titik-titik ialah ....
   a. penanaman
   b. penghijauan
   c. penebangan
   d. pemangkasan
2. ... yang menolong korban bencana itu?
   Kata tanya yang tepat ialah ....
   a. Siapa
   b. Mengapa
   c. Bagaimana
   d. Di mana
3. Pak Herman membutuhkan alamat kantor PLN, maka saya dapat membantunya mencari alamat itu di ....
   a. buku saku
   b. indeks
   c. buku telepon
   d. sekolah
4. Anggota PMR (tolong) korban bencana alam.
   Kata dalam kurung seharusnya ....
   a. ditolong
   b. ditolongi
   c. menolong
   d. menolongi
5. ”... membuang sampah sembarangan!”
   Kata yang tepat untuk mengisi titik-titik ialah ....
   a. Tolong
   b. Jangan
   c. Silakan
   d. Mengapa

B. Ayo, isilah titik-titik di bawah ini!

1. Anak-anak telantar banyak yang diadopsi oleh keluarga lain.
   Kata *adopsi* mempunyai arti ....
2. Tanggapan yang kita berikan harus dengan bahasa yang santun karena ....

3. Menjaga lingkungan adalah tanggung jawab ....
4. Buku telepon berguna untuk ....
5. Nomor telepon lembaga atau perusahaan dicari pada bagian ....

C. Ayo, kerjakan soal berikut ini!

1. Berilah tanggapanmu terhadap situasi berikut!
   a. Banjir melanda sebuah kota dekat kota tempat tinggalmu. Banyak penduduk yang mengungsi ke masjid, musala, dan lapangan di kotamu. Bagaimana tanggapanmu?
   b. Temanmu, Nano, membuang bungkus permen sembarangan padahal tempat sampah berada di dekat dia berdiri. Bagaimana tanggapanmu?
   c. Seorang bapak merokok di dalam bus yang kamu tumpangi. Asap rokoknya mengenai kamu yang kebetulan berada di dekatnya. Bagaimana tanggapanmu?
2. Carilah berita atau artikel di surat kabar, majalah, atau internet tentang peristiwa alam!

   Buatlah ringkasan dari artikel itu! Lalu, tulislah pokok-pokok pikiran dari setiap paragraf! Beri pendapatmu tentang isi artikel itu! Gunakan tanda baca dan kalimat yang tepat dalam setiap paragraf.

Pelajaran 9



Pahlawan

- Memerankan Tokoh Drama
- Menemukan Informasi secara Cepat dari Teks Khusus
- Menulis Puisi Bebas
- Peribahasa

Pada pelajaran ini, kamu dapat:
memerankan drama pendek dengan ekspresi yang sesuai dengan karakter tokoh; menemukan informasi secara cepat dari berbagai teks khusus; menjelaskan jadwal dalam bentuk uraian; menulis puisi bebas berdasarkan objek di sekitar; mengartikan makna peribahasa.

Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa-jasa para pahlawannya. Suatu negara tidak akan merdeka dan berkembang tanpa jasa para pahlawan yang telah berjuang dengan gagah berani. Pada zaman dahulu pahlawan adalah orang yang mengangkat senjata melawan musuh untuk merebut kemerdekaan bangsa. Pahlawan masa kini tidak menentang penjajah, tetap meneruskan cita-cita pejuang masa lalu dengan membangun negara. Belajar dengan sungguh-sungguh merupakan salah satu bentuk membangun negara.

Memerankan Tokoh Drama

Ayo, bacalah teks drama berikut!

Sehelai Merah Putih

Babak I

(Bersama beberapa anak yang lain, Diran Kebo keluar dari masjid. Mereka baru saja ikut sembahyang asar berjamaah. Tiba di halaman kemudian mereka saling berpisah,

menuju rumah masing-masing. Akan tetapi Diran Kebo tidak langsung pulang. Ia menyusur jalan kampung sendirian. Tidak berapa lama ia berhenti dan merogoh saku celananya. Dikeluarkannya sehelai saputangan. Warnanya merah putih. Saputangan itu lalu diikatkan di kepala dan berjalan kembali dengan langkah tegap. Beberapa sahabat karibnya yang sedang bermain menjadi terheran-heran).



Markus : "Hei, lihat! Gagah benar Diran Kebo dengan ikat kepala merah putih itu."

Marjan : "Wah, kalau lagi begini memang pantas ia menjadi komandan kita. Tapi dari mana ia mendapat saputangan itu, ya? Siapa tahu dia mencuri."

Manyul : "Mungkin juga dia *nyolong*. Di kampung kita ini, siapa yang punya saputangan seperti itu? Nanti kita tanya saja si Diran."

(Diran mendekati anak-anak itu).

Marjan : "Hei, Bung Komandan! Berlagak benar kau dengan merah putih itu. Sekarang *ngaku* saja, *nyolong* di mana?"

Saerun : "Betul, Bung! Sebelum kita melapor kepada Bapak Tentara."

Markus : "Lagi pula, Bung Diran ini *kan* Komandan kami. Malu *dong*, punya komandan suka *ngambil* milik orang lain."

(Diran Kebo tak mengacuhkan teriakan dan olok-olok para sahabat karibnya itu. Dia terus saja melangkah dengan gagah. Kurang dari beberapa meter, Diran memekik memberi aba-aba pada langkah jalannya sendiri).

Diran Kebo : "Berhentiii, *gerak*! Beri hooormat ... gerak!"

(Sambil memberi aba-aba, Diran menghentikan langkah. Kaki kanan menghentak tanah. Kemudian ia memberi hormat. Melihat tingkah laku Diran itu, teman-temannya melongo saja. Hati mereka setengah jengkel karena tidak diacuhkan oleh Diran).

Marjan : "Hei, tak usah berpura-pura, ya! Tingkahmu itu tidak lucu, Komandan. *Ngaku* saja, dari mana saputangan yang kau pakai."

(Diran Kebo bertolak pinggang. Dengan sikap tenang ia menggeleng-gelengkan kepala).

Diran Kebo : "Kalian telah mengangkat aku sebagai Komandan, tapi terhadap Komandan sendiri kalian tidak sopan. Menuduh aku yang bukan-bukan."

Markus : "Justru karena kau Komandan, kami harus menjaga nama baik. Harus berlaku tertib dan jujur."

Diran Kebo : "Maksudmu?"

Markus : "Komandan itu harus memberi contoh yang baik kepada anak buahnya. Harus jujur, bersih, suci, dan bertingkah laku baik."

Diran Kebo : "Lalu apa hubungannya dengan saputangan merah putih ini?"

Saerun : "Kami tak ingin punya komandan terlibat pencurian. Karena itu, Bung harus jelaskan, dari mana Bung mendapat saputangan itu?"

Markus : "Benar, Bung Komandan! Bung harus memberi tahu anak buah kalau ada sesuatu yang tidak beres!"

(Diran Kebo mengangguk-angguk).

Diran : "Oh, jadi itu persoalannya. Kalian curiga aku mencuri saputangan ini? Kalian kan sudah lama mengenal aku dan kita bersahabat karib. Aku tidak pernah mencuri. Mencuri itu dosa."

Marjan : "Hei, Bung Komandan! Bung belum menjelaskan dari mana saputangan itu diperoleh?"

Diran Kebo : "Saputangan ini pemberian Pak Ahfas."

Markus : "Pak Ahfas tentara, maksudmu, Bung?"

Diran Kebo : "Tentu saja. Siapa lagi kalau bukan dia? Saputangan semacam ini kan hanya dimiliki tentara."

Marjan : "Benar, Bung tidak mencurinya?"

Diran Kebo : "Sudah, kalian tak usah banyak bicara. Sekarang mari ikut aku pergi ke markas agar kalian tahu aku berbohong atau tidak."

Babak II

(Diran Kebo, Markus, Marjan, Saerun, dan Manyul pergi ke markas. Di markas Pak Ahfas sedang berbincang-bincang bersama beberapa tentara lain menghadapi peta yang digambar di atas kertas).

Diran Kebo : "Siap, Pak. Laporan!"

Pak Ahfas : "Laporan apa, Komandan Cilik?"

Diran Kebo : "Saya didakwa mencuri saputangan merah putih yang saya pakai ini, Pak!"

Pak Ahfas : "Siapa yang mendakwa?"

Diran Kebo : "Anak buah saya, Pak! Mereka ini. Sekarang saya harap Bapak dapat menjelaskan apakah saya memang mencuri barang ini?"

Pak Ahfas : "Oh, jadi begitu rupanya? Mari, kalian semua berkumpul di sini!"

(Markus, Marjan, Saerun, Manyul, dan Diran mendekati Pak Ahfas. Mereka duduk di lantai).



Pak Ahfas : "Anak-anak, saputangan itu memang benar pemberian dari kami para tentara yang ada di sini. Maksudnya sebagai tanda terima kasih karena kalian telah membantu kami para tentara. Kalian memberi makan kami, mengawasi keamanan kampung, melaporkan segala sesuatu, ikut membawa bedil, bren, dan barang-barang lain waktu kami datang kemari. Saputangan ini diberikan kepada kalian semua atas izin komandan kami, Letnan Solikin."

Markus : "Jadi, saputangan ini milik kami bersama, ya, Pak?"

Pak Ahfas : "Ya, begitulah. Milik bersama."

Marjan : "Kalau demikian sesekali saya boleh memakainya juga, Pak?"

Pak Ahfas : "Tentu saja boleh. Tapi lebih baik disimpan saja. Jangan dibawa ke mana-mana, berbahaya kalau sampai terlihat musuh."

Anak-anak : "Bahaya, Pak?"

Pak Ahfas : "Ya, sangat berbahaya. Kalau kalian tertangkap musuh dengan membawa merah putih, tentu kalian akan dibawa ke tangsi di kota. Di sana kalian akan ditahan. Kalian dicurigai sebagai pembantu tentara. Saputangan ini lebih baik disimpan saja. Biarlah ini menjadi lambang keberanian, kekuatan, dan lambang persatuan kita menghadapi musuh. Nah, jelas, kan? Sekarang kalian pulang saja."

(Mereka berbaris rapi dan memberi hormat kepada Pak Ahfas. Pak Ahfas membalasnya).

Pak Ahfas : "Merdeka, Bung!"

Anak-anak : "Merdeka!"

Manyul : "Bung! Seperti kata Pak Ahfas sebaiknya kita simpan saja saputangan itu. Berbahaya kalau terlihat musuh."

Diran Kebo : "Ah, musuh tak akan sampai ke sini. Kampung kita kan jauh dari kota."

Saerun : "Jadi, Bung tetap mau memakainya, ya?"

Diran Kebo : "Tentu. Mengapa takut? Kata Letnan Solikin pejuang itu harus berani."

Manyul : "Wah, kalau begitu giliran dong. Sekarang aku yang memakai dulu."

Marjan : "Aku saja duluan, Bung. Besok baru giliran si Manyul!"

Markus : "*Lho*, aku *kan* wakil Komandan. Tentu aku yang harus duluan."

Manyul : "Kalau begitu kita undi saja. Siapa yang menang, dialah yang berhak duluan memakai saputangan itu."

Diran Kebo : "Ah, sudah, sudah! Kalian jangan ribut. Aku kan Komandan. Komandan itu berkuasa. Apa perintahnya harus kalian patuhi. *Ngerti*?"

Saerun : "Maksudmu?"

Diran Kebo : "Aku yang akan menentukan siapa yang memakai saputangan ini."

Saerun : "Siapa dulu yang Bung tunjuk untuk memakai saputangan itu?"

Diran Kebo : "Bukan siapa-siapa. Tapi aku."

Markus : "Jadi, Bung sendiri yang terus akan memakai saputangan ini?"

Diran Kebo : "Iya *dong*, aku *kan* Komandan!"

Anak-anak : "*Uuu* ....!"

(Anak-anak menggerutu dan kecewa, tetapi Diran Kebo tak ambil pusing).

Dikutip dengan pengubahan dari *Sehelai Merah Putih*, Penerbit Cakra Media Tahun 2004

Menjawab Pertanyaan

Ayo, jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Siapakah tokoh dalam drama "Sehelai Merah Putih"?
2. Bagaimana watak tokoh-tokoh tersebut?
3. Siapakah yang menjadi Komandan?
4. Bagaimana suasana dalam drama tersebut?
5. Apa yang menjadi masalah kelima tokoh tersebut?

Membuat Teks Drama

1. Bentuklah kelompok masing-masing terdiri atas 5–6 orang.
2. Buatlah teks drama bersama kelompokmu! Tema drama bebas.
3. Perankan teks drama yang telah kamu buat bersama. Setiap kelompok boleh memberi tanggapan kepada kelompok yang maju. Beri juga alasannya!

Menemukan Informasi secara Cepat dari Teks Khusus

Di sekolah tentu kamu mempunyai banyak kegiatan, misalnya kegiatan ekstrakurikuler pramuka, olahraga, kesenian, Palang Merah Remaja, atau Paskibraka. Kegiatan tersebut bersifat positif karena dapat menambah wawasan dan teman.

Ketika akan mengadakan kegiatan, tentu kamu harus merencanakan secara matang lebih dahulu agar kegiatan berjalan lancar. Rencana kegiatan dapat ditulis dalam bentuk jadwal kegiatan.

Mari, perhatikan jadwal kegiatan berikut!

Jadwal Kegiatan Lomba Baca Puisi
Memperingati Hari Pendidikan Nasional 2007
SD Pelita I Jawa Barat

Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Tempat	Pelaksana
Sabtu, 5 Mei 2007	07.00–08.00	Upacara bendera	Halaman Sekolah SD Pelita I Jawa Barat	Kepala Sekolah
	08.00–09.00	Kata sambutan dari: 1. Kepala Sekolah 2. Ketua Panitia Pelaksana 3. Salah seorang perwakilan guru	Aula SD Pelita I Jawa Barat	Panitia
	09.00–12.00	Lomba baca puisi tahap I	Aula SD Pelita I Jawa Barat	Panitia
	12.00–13.00	Istirahat		
	13.00–15.00	Lomba baca puisi tahap II		
	15.00–16.00	Pengumuman Semifinal baca puisi		Ketua Panitia
Minggu, 6 Mei 2007	08.00–12.00	Final lomba baca puisi	Aula SD Pelita I Jawa Barat	Panitia
	12.00–13.00	Istirahat		
	13.00–16.00	Pentas kreasi seni siswa kelas IV, V, dan VI		
	16.00–17.00	Pengumuman pemenang dan penyerahan hadiah		Kepala Sekolah
	17.00	Penutup dan doa		Guru agama

Menjawab Pertanyaan

Setelah memerhatikan jadwal kegiatan lomba baca puisi, ayo jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apakah kegiatan yang dilakukan SD Pelita I Jawa Barat?
2. Dalam rangka apa kegiatan tersebut dilaksanakan?
3. Di mana kegiatan tersebut dilaksanakan?
4. Kapan waktu pelaksanaan lomba?
5. Apa saja kegiatan selama dua hari itu?

Membuat Jadwal Kegiatan

1. Buatlah jadwal kegiatan yang dilakukan di sekolahmu! Atau kamu dapat melihat jadwal keberangkatan kereta api di stasiun!
2. Tukarkan hasil pekerjaanmu dengan teman belakangmu! Diskusikanlah tentang informasi dalam jadwal tersebut!

C. Menulis Puisi Bebas

Pada pelajaran sebelumnya, kamu telah mempelajari bagaimana cara menulis puisi bebas. Puisi bebas adalah puisi yang tidak terikat oleh rima dan baris saja, serta tidak terikat oleh jumlah larik dalam setiap bait, jumlah suku kata dalam setiap larik. Menulis puisi bebas diawali dengan menetapkan objek yang akan dipuisikan. Tulislah kelebihan dan keunikan objek tersebut ke dalam puisi.

Ayo, dengarkan baik-baik contoh puisi bebas yang akan dibacakan oleh guru atau salah seorang temanmu!

Pantai

Karya Fitri

Kala kutunggu senja tiba
Kuresapkan dan kurenungi
Keindahan pantai kala itu

Di tepi pantai ini
Cakrawala tampak lembayung
Sela-sela langit tertutup mega



Bilah-bilah mega memancarkan
Cahaya sang surya di langit
Lambang kekuasaan Tuhan
Sungguh membekas di hati
Kuabadikan dalam hidupku
ke dalam sebuah puisi

Dikutip dari Majalah *Ino*, 5 September 2007

Menjawab Pertanyaan

Ayo, jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apa tema dari puisi ”Pantai”?
2. Berapa banyak bait dalam puisi tersebut?
3. Siapakah ”sang surya di langit” yang dimaksud dalam puisi tersebut?
4. Siapakah penulis puisi ”Pantai”?
5. Bagaimana perasaanmu ketika membaca puisi tersebut?

Membuat Puisi Bebas

1. Amatilah lingkungan yang ada di sekitarmu! Buatlah puisi bebas berdasarkan apa yang kamu amati!
2. Ungkapkan kebaikan dan keunikan lingkungan tersebut!

3. Berilah judul yang menarik untuk puisimu!
4. Bacakanlah di depan kelas!
5. Berilah komentar dan alasan terhadap puisi yang dibacakan temanmu!

D. Peribahasa

Peribahasa adalah ungkapan atau kalimat ringkas dan padat yang berisi perbandingan, perumpamaan, nasihat, prinsip, atau aturan tingkah laku.

a. Siapa menabung, dia mendapat untung
b. Sedikit demi sedikit, lama-lama menjadi bukit.

Kedua peribahasa di atas merupakan peribahasa nasihat agar seseorang tidak boros. Karena menabung untuk masa depan.

Membuat Peribahasa

I. Ayo, artikan peribahasa berikut!
   a. Ada asap, ada api.
   b. Ada udang di balik batu.
   c. Air beriak, tanda tak dalam.
   d. Lubuk akal, tepian ilmu.
   e. Tiada rotan, akar pun jadi.

II. Ayo, buatlah peribahasa pada kalimat berikut!
   a. Suka duka, baik buruk sama-sama ditanggung.
   b. Karena kejahatan atau kesalahan yang kecil, segala kebaikan yang telah diperbuat menjadi hilang atau terlupakan.
   c. Suatu perbuatan yang sudah terlanjur dan tidak dapat diperbaiki lagi.
   d. Karena kesalahannya orang lain yang dipersalahkan.
   e. Tidak ada sesuatu yang tak ada cacatnya.

III. Ayo, buatlah peribahasa dari kata-kata berikut!
   a. Gula
   b. Air
   c. Ilmu
   d. Tangga
   e. Payung

Rangkuman

1. Setiap mengadakan kegiatan, terlebih dahulu harus direncanakan agar kegiatan berjalan lancar.
2. Rencana kegiatan dapat ditulis dalam bentuk jadwal kegiatan.
3. Dalam menulis puisi bebas terlebih dahulu tentukan benda yang akan dijadikan puisi bebas. Tulislah kelebihan dan keunikan benda tersebut ke dalam puisi.
4. Puisi bebas adalah puisi yang tidak terikat oleh rima dan baris sajak, serta tidak terikat oleh jumlah larik dalam setiap bait, jumlah suku kata dalam setiap larik.
5. Peribahasa adalah ungkapan atau kalimat ringkas dan padat yang berisi perbandingan, perumpamaan, nasihat, prinsip, atau aturan tingkah laku.

Cermin

1. Setelah kamu memerankan drama, kamu dapat mengetahui watak tokoh dalam drama tersebut.
2. Sebelum membuat rencana kegiatan, terlebih dahulu kamu harus merencanakannya secara matang agar dapat berjalan lancar.
3. Dalam menulis puisi bebas, terlebih dahulu kamu menetapkan objek yang akan dijadikan puisi bebas.

Mari Berlatih

A. Ayo, pilihlah jawaban yang benar!

1. "Tapi, Bu. Ririn harus ... sana!"

   Kata depan yang tepat untuk mengisi titik-titik ialah ...

   a. di c. ke

   b. dari d. pada

2. Cut Nyak Dien pahlawan yang berasal ... Aceh.

   Kata depan yang tepat untuk mengisi titik-titik ialah ....

   a. di c. ke

   b. dari d. pada

3. Kalimat berikut yang berisi harapan ialah ....

   a. Kata Ayah, kita tidak boleh boros.

   b. Jangan merusak dinding sekolah!

   c. Tolong bawa dua pensil untukku.

   d. Semoga besok tidak hujan.

4. ... tutup rapat-rapat pintunya!

   Kata permintaan yang tepat dan tidak membuat tersinggung untuk mengisi titik-titik ialah ....

   a. jangan c. harap

   b. tolong d. semoga

5. Persamaan kata *mematuhi* ialah ....

   a. membangkang

   b. menolak

   c. melanggar

   d. mentaati

B. Ayo, isilah titik-titik di bawah ini!

1. Jumlah larik dalam puisi bebas adalah ....
2. Pahlawan adalah orang yang berani dan ... berkorban.
3. Guru adalah pahlawan tanpa ....
4. Berakit-rakit ke hulu

   Berenang-renang ke tepian

   Bersakit-sakit dahulu,

   Bersenang-senang kemudian

   Arti peribahasa di atas adalah ....
5. Musuh mengibarkan bendera putih.

   Mengibarkan bendera putih adalah tanda ....

C. Ayo, kerjakan soal berikut ini!

1. Bentuklah sebuah kelompok yang terdiri atas 4–5 orang anak. Tulislah sebuah naskah drama bertema kepahlawanan. Lalu, perankanlah di depan kelas!
2. Siapakah pahlawan yang kamu kagumi? Pahlawan dapat jadi orang tuamu, saudara, tokoh negara, dan lain-lain. Buatlah karangan tentang pahlawanmu tersebut! Beri judul yang menarik!

Evaluasi Akhir

A. Ayo, pilihlah jawaban yang benar!

1. Ibu membeli ikan di pasar ... membayarnya dengan uang pas.

   Kata sambung yang tepat untuk menggabungkan kedua kalimat di atas ialah ....

   a. maka
   b. setelah
   c. atau
   d. dan

2. Penulisan huruf besar di bawah ini yang tepat ialah ....

   a. Paman tinggal di Kalimantan Selatan.
   b. Paman tinggal di Kalimantan selatan.
   c. Paman tinggal di-Kalimantan Selatan.
   d. paman tinggal di kalimantan selatan.

3. Penggunaan kata *atau* di bawah ini yang tepat ialah ....

   a. Ani *atau* Santi sedang makan di restoran.
   b. Ina mengikuti kata hatinya *atau* perkataan Ruri.
   c. Kucing *atau* anjing sangat bermusuhan.
   d. Tomat *atau* jeruk mengandung banyak vitamin.

4. Kalimat berikut yang menggunakan titik dua (:) dengan tepat ialah ....

   a. Para pejuang kemerdekaan itu: dapat memilih antara hidup dan mati.
   b. Siswa kelas lima telah bekerja bakti: membersihkan halaman, toilet, dan ruang kelas.
   c. Ibu membeli: sayur, ikan, dan telur .
   d. Kemarin ibu membeli perabot rumah tangga: lemari, tempat tidur, dan ruang kelas.

5. Mereka bergembira karena akan pergi ke kebun binatang.

   Pertanyaan yang tepat dengan jawaban kalimat tersebut ialah ....

   a. Mengapa mereka pergi?
   b. Apa yang dikunjungi mereka?
   c. Mengapa mereka pergi ke kebun binatang?
   d. Mengapa mereka bergembira?

6. Penggunaan tanda kurung (...) yang tepat pada kalimat berikut ialah ....

   a. (Tengah malam) saya terbangun dan merasa takut sekali.
   b. Rosa pulang dari bermain pada waktu (sore) hari.
   c. Adik berlibur selama (seminggu) di rumah bibi.
   d. PMR (Palang Merah Remaja) berhasil mengumpulkan darah untuk para korban.

7. Anak yang *bercelana* hitam adalah sepupuku

   Arti imbuhan *ber-* pada kalimat di atas ialah ....

   a. mempunyai
   b. memakai
   c. mempunyai sifat
   d. melakukan pekerjaan

8. Ratna tidak pernah berbicara kasar kepada orang tua dan orang lain. Jika berjumpa dengan orang yang lebih tua, ia akan memberikan salam. Ia disenangi oleh semua orang. Ratna adalah seorang anak yang ....

   a. pandai dan rendah hati
   b. suka mencari muka
   c. sopan dan ramah
   d. sombong

9. Hutan raya adalah hutan kera sebab di sana hidup ribuan kera. Seekor di antara ribuan kera itu dijuluki si monyet. Pada suatu hari si monyet mencuri pisang di kebun Pak Tani. Karena rakusnya, dia tak tahu kalau Pak Tani sudah berdiri di bawahnya.

   ”Dasar monyet, bisanya hanya mencuri. Kalau mau makan pisang, tanam sendiri,” kata Pak Tani sambil memburunya.

   Tokoh utama cerita rakyat di atas ialah ....

   a. Pak Tani
   b. Si Monyet
   c. Pak Tani dan Si Monyet
   d. Pak Tani dan Kera

10. Jakarta, 27 Maret 2007
Yth,
Kepala Sekolah SD Cempaka
di tempat.

Kalimat di atas merupakan penggalan dari bagian ....

a. isi surat
b. kepala surat
c. salam penutup
d. salam pembuka

11. Setiap kita bertemu,
gadis kecil berkaleng kecil
Senyummu terlalu kekal untuk kenal duka
Tengadah padaku, pada bulan merah jambu
Tapi kataku jadi hilang, tanpa jiwa
Tema puisi di atas ialah ....

a. ke-Tuhanan
b. keadilan
c. kemanusiaan
d. kasih sayang

12. Penulisan tanda seru (!) yang tidak tepat pada kalimat di bawah ini ialah ....

a. Aduh, perutku sakit!
b. Anak yatim kamu, sungguh kasihan!
c. Ah, bodoh amat kamu!
d. Nah, ini yang saya tunggu!

13. Atas terkabulnya permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Kalimat di atas merupakan bagian ... surat resmi.

a. penutup
c. pembuka
c. salam penutup
d. salam pembuka

14. Penulisan tanda titik dua (:) yang tepat pada kalimat di bawah ini terdapat pada ....

a. Kita memerlukan barang-barang elektronik; radio, televisi, dan VCD.
b. Ibu ke pasar: membeli ayam, cabe, wortel, dan lain-lain.
c. Kita memerlukan kebutuhan: sandang, pangan, dan papan.
d. Pasukan itu bergerak ke kiri: kanan lereng bukit daerah musuh.

15. Gadis *berambut* ikal itu *bersepeda* ke sekolah.

    Arti imbuhan *ber-* pada kalimat di atas ialah ....

    a. memiliki, naik
    b. naik, memiliki
    c. memiliki, memiliki
    d. menggunakan, memiliki

16. Di bawah ini yang merupakan kalimat majemuk ialah ....

    a. Rudi tidak masuk sekolah sudah dua hari.
    b. Kusno sibuk menyelesaikan tugas di kelasnya.
    c. Bembi membaca dan menulis di kamarnya.
    d. Joni mencari beberapa macam alat tulis.

17.

No. : 025/18.31/SD/2007 Jakarta, 18 Juli 2007
Lamp. : -
Hal : Undangan

Yth. Sdr. Rahmat Widodo
di Tempat

Salam hormat,

Sehubungan akan diselenggarakan reuni SD Negeri 4 Bandung tahun lulus 2001, kami mengharap dengan hormat kehadiran saudara pada

hari, tanggal	:	Sabtu, 21 Juli 2007
waktu	:	Pukul 16.00 WIB
tempat	:	Rumah Bapak Agus, Jl Dr. Sutomo No. 16 Bandung
acara	:	Pembentukan Panitia

....

....

Kepala SD Negeri 4 Bandung

Dewi Ratih, S. Pd.
NIP. 521 027 034

Kalimat penutup surat yang tepat untuk undangan ialah ....

a. Sampai ketemu lagi di lain kesempatan.
b. Jika ada kesempatan mohon dibalas.
c. Demikian undangan kami. Atas kesediaan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.
d. Mengingat pentingnya acara tersebut diharap hadir tepat waktu.

18. Kalimat di bawah ini yang menggunakan kata berimbuhan *ter-* yang benar terdapat pada kalimat ....
    a. Nelayan mencari terumbu karang di laut.
    b. Kakak membeli terasi di warung.
    c. Bunga teratai itu tumbuh di air.
    d. Buku Ajeng terbawa Lasmi.
19. Kalimat majemuk setara pilihan terdapat pada kalimat ....
    a. Ketika bibi datang, ibu sedang menjahit.
    b. Adik mau makan nasi atau roti?
    c. Jamal pergi ke Irian dan Riko pergi ke Medan.
    d. Nuke tidak suka makan durian, tetapi Bimo suka.
20. Kalimat majemuk setara pertentangan terdapat pada kalimat ....
    a. Lina mengamati benda yang ada di sekitarnya kemudian menuangkannya dalam puisi.
    b. Lusi suka olahraga berenang dan bulutangkis.
    c. Ibu guru menulis di papan tulis dan murid-murid mencatat di buku tulis.
    d. Putri rajin, tetapi Bagus malas.

B. Ayo, isilah titik-titik di bawah ini!

1. Narasumber adalah ....
2. *Di mana* digunakan untuk menanyakan ....
3. Tanda seru digunakan dalam kalimat ....
4. *Dengan* sabar, ibu guru mengajar murid-muridnya.
   Preposisi *dengan* di atas menyatakan ....
5. Informasi dapat diolah menjadi ....
6. Yanti tidak masuk sekolah ... sakit.
   Preposisi yang benar untuk melengkapi kalimat di atas adalah ....
7. Laporan hasil kunjungan dapat diceritakan dalam bentuk ... dan ....
8. Bahasa yang digunakan dalam surat resmi adalah bahasa ....
9. Sebutan lain untuk percakapan adalah ....
10. Buku telepon berguna untuk ....

C. Ayo, kerjakanlah soal berikut ini!

1. Buatlah masing-masing lima kalimat majemuk pertentangan!
2. Sebutkan unsur-unsur yang terdapat dalam cerita rakyat!
3. Sebutkan cara menyampaikan tanggapan yang baik!
4. Apakah tujuan membaca buku telepon dengan cepat dan tepat?
5. Sebutkan isi bagian pendahuluan dari laporan pengamatan!
6. Buatlah lima kalimat yang menggunakan imbuhan *ter-*!
7. Sebutkan hal-hal yang perlu ditulis dalam surat undangan!
8. Apakah yang dilakukan sebelum melakukan wawancara?
9. Mengapa sebelum mengadakan kegiatan perlu perencanaan yang matang?
10. Buatlah lima kalimat dengan menggunakan preposisi *dengan* yang menyatakan *alat* dan *cara*!

Glosarium

amanat	pesan
bait	satu kesatuan dalam puisi yang terdiri atas beberapa baris
dialog	percakapan
dongeng	cerita yang tidak benar-benar terjadi
drama	cerita atau kisah yang dipentaskan
fabel	cerita yang menggambarkan watak dan budi manusia yang pelakunya diperankan oleh binatang
faktual	berdasarkan kenyataan
fauna	dunia hewan
flora	alam tumbuh-tumbuhan
indeks	daftar kata atau istilah yang terdapat dalam buku cetakan tersusun menurut abjad yang memberikan informasi mengenai halaman tempat kata atau istilah itu ditemukan
informasi	kabar atau berita tentang sesuatu
jadwal	daftar kegiatan dengan pembagian waktu pelaksanaan yang terperinci
komentar	ulasan atau tanggapan atas berita atau pernyataan
kritik	tanggapan atau kecaman pada suatu hasil karya atau pendapat
laporan	pemberitahuan tentang hal yang telah dilakukan secara lisan atau tertulis
legenda	cerita rakyat pada zaman dahulu yang ada hubungannya dengan peristiwa sejarah
mitos	cerita suatu bangsa tentang dewa dan pahlawan zaman dahulu yang diungkapkan dengan cara gaib
narasumber	orang yang memberi informasi
pahlawan	pejuang yang gagah berani
pengalaman	sesuatu yang pernah dialami
pengamatan	pengawasan terhadap perbuatan, kegiatan, dan keadaan

peristiwa	kejadian yang benar-benar terjadi
preposisi	kata yang biasa terdapat sebelum kata benda
puisi	bentuk sastra yang bahasanya terikat oleh irama, bait, dan baris
rima	pengulangan bunyi yang berselang, baik di dalam larik sajak maupun pada akhir larik sajak yang berdekatan
saran	pendapat yang dikemukakan untuk dipertimbangan
teks	bahan atau naskah yang tertulis untuk bahan pelajaran atau pidato
tema	pokok pikiran
tokoh	orang ternama; pemegang peran yang mengalami peristiwa dalam sebuah cerita
transportasi	pengangkutan barang oleh berbagai jenis kendaraan sesuai dengan kemajuan teknologi
wawancara	tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapat

Daftar Pustaka

Azman, Nur, Drs. 2004. *Siap Menghadapi Ujian Akhir Nasional SMP/MTs 2005*. Bandung: Ganeca Sains.

Bahrudin, Drs. 2004. *Persiapan Menghadapi Ujian Nasional SMP 2005*. Bandung: Epsilon Group.

H.P. Hardjono. 2004. *Sehelai Merah Putih*. Jakarta: Cakra Media.

Moeliono, Anton M. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Pamuntjak, K. St. Iskandar, N. St, dan Madjoindo, A. Dt. 2004. *Peribahasa*. Jakarta: Balai Pustaka.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Sugono, Dendy, dkk. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Sulistyo, Dwidjo. 2004. *Rangkuman Materi-Materi Penting Bahasa Indonesia untuk SMP*. Bandung: CV Pionir Jaya.

Syukur, Abdul, dkk. 2005. *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*. Jakarta: PT Ichtiar Baru van Hoeve.

Harian Umum Kompas, 21 Oktober 2004.

Harian Umum Kompas, 29 Agustus 2007.

Harian Umum Media Indonesia, 18 Juli 2006.

Harian Umum Suara Pembaruan, 20 Juni 2006.

Majalah Bobo No. 39, 6 Januari 2005.

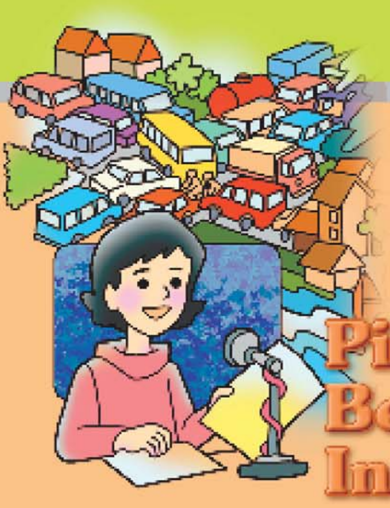
Majalah Bobo No. 04, 5 Mei 2005.

Majalah Bobo No. 17, 3 Agustus 2006.

Majalah Bobo No. 18, 9 Agustus 2007.

Majalah Ino, 5 September 2007 – 18 September 2007.

Indeks



Pintar Berbahasa Indonesia

ISBN 978-979-068-508-6 (nomor jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-513-0

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 81 Tahun 2008 tanggal 11 Desember 2008 tentang Penetapan Buku Teks yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam proses pembelajaran.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp7.476